



## PT MULIA BOGA RAYA TBK

Kantor Pusat & Pabrik :  
Kawasan Bekasi International Industrial Estate  
Jl. Inti II Blok C7-5A  
Cikarang - 17550, Indonesia

www.prochiz.com | keju prochiz | @keju prochiz  
@kreasikeju prochiz | keju\_prochiz | @keju prochiz

WWW.DAPURKEJUPROCHIZ.COM

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT MULIA BOGA RAYA TBK TAHUN 2019

# SUNTIKESORP

### JADWAL PENAWARAN UMUM

Tanggal Efektif	: 15 Nov 2019	Tanggal Distribusi Saham	: 22 Nov 2019
Masa Penawaran	: 18 - 20 Nov 2019	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	: 22 Nov 2019
Tanggal Penjatahan	: 21 Nov 2019	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	: 25 Nov 2019

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MULIA BOGA RAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA



### PT Mulia Boga Raya Tbk

**Kegiatan Usaha Utama:**  
Industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya  
**Berkedudukan di Bekasi, Indonesia**

**Kantor Pusat dan Pabrik:**  
Kawasan Bekasi International Industrial Estate  
Jalan Inti Raya II Blok C.7 No. 5-A Cibatu  
Cikarang Selatan - Bekasi

Telp: 021 – 8990 8468  
Faks: 021 – 8990 8485  
Email: corp.secretary@prochiz.co.id  
Web: www.prochiz.com

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp750,- per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") dalam rangka pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi sehubungan dengan Obligasi Wajib Konversi tertanggal 25 Juni 2019 ("Perjanjian OWK") sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan. Harga konversi OWK adalah sama dengan harga penawaran yaitu sebesar Rp. 750,- per saham.

Perseroan mengadakan Progam Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar 1,34% (satu koma tiga puluh empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sejumlah 1.340.000 (satu juta tiga ratus empat puluh ribu) saham.

Dengan dilaksanakannya konversi OWK bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan Masyarakat dan TPPJ akan menjadi sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi OWK.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap penawaran saham Perseroan

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT LOTUS ANDALAN SEKURITAS

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN INI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI")

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 November 2019

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK di Jakarta dengan Surat No. 001/MBR-SK/VIII/19 tertanggal 29 Agustus 2019, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya ("UUPM").

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dengan No. Surat S-06060/BEI.PPI/10-2019 tanggal 1 Oktober 2019. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan dan Peraturan No.IX.A.2.

Lembaga serta Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, kejujuran pendapat, keterangan, dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

**PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN, ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG/PERATURAN SERTA KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>VIII</b>
<b>I. PENAWARAN UMUM .....</b>	<b>1</b>
<b>II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM.....</b>	<b>5</b>
<b>III. PERNYATAAN UTANG.....</b>	<b>6</b>
<b>IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING .....</b>	<b>11</b>
<b>V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN.....</b>	<b>13</b>
<b>VI. FAKTOR RISIKO .....</b>	<b>26</b>
<b>VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....</b>	<b>30</b>
<b>VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN , KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA .....</b>	<b>31</b>
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	31
B. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN .....	48
C. TATA KELOLA PERSEROAN .....	52
D. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ( <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / CSR</i> ) 55	
E. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN .....	55
F. SUMBER DAYA MANUSIA .....	56
G. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN.....	57
H. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN .....	58
<b>IX. EKUITAS.....</b>	<b>68</b>
<b>X. KEBIJAKAN DIVIDEN .....</b>	<b>70</b>
<b>XI. PERPAJAKAN .....</b>	<b>71</b>
<b>XII. PENJAMIN EMISI EFEK .....</b>	<b>74</b>
<b>XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....</b>	<b>76</b>
<b>XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM .....</b>	<b>78</b>
<b>XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM .....</b>	<b>87</b>
<b>XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM</b>	<b>94</b>
<b>XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....</b>	<b>95</b>
<b>XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....</b>	<b>96</b>

## DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

- Afiliasi : berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
  - hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
  - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
  - hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
  - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
  - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- AMDAL : berarti Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari kegiatan Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).
- Anggota Bursa : berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 2 UUPM.
- BAE : berarti Biro Administrasi Efek yaitu PT Bima Registra, berkedudukan di Jakarta.
- Bank Kustodian : berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari Bapepam dan LK untuk memberikan jasa penitipan atau melakukan jasa kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
- Bapepam dan LK : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2014 tanggal 11 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2016, fungsi Bapepam dan LK telah beralih menjadi OJK.
- BEI atau Bursa Efek : berarti singkatan dari PT Bursa Efek Indonesia, yaitu Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.
- Daftar Pemegang Saham (DPS) : berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.
- Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) : berarti daftar yang memuat nama-nama pemesan saham dan jumlah yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
- Employee Stock Allocation (ESA) : Program pemberian saham penjabatan pasti untuk karyawan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001/MBR-SK/IX/19..

Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS)	:	berarti formulir asli yang disediakan Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan dalam rangkap 5 (lima) oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Efek.
Harga Penawaran	:	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana yaitu Rp750,-.
Hari Bursa	:	berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di bursa efek yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan libur oleh bursa efek.
Hari Kalender	:	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.
Hari Kerja	:	berarti hari kerja biasa kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari yang oleh Pemerintah ditetapkan sebagai hari libur nasional.
KSEI	:	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Manajer Penjatahan	:	berarti PT Lotus Andalan Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan atas penjualan Saham Yang Ditawarkan yang akan dilakukan jika jumlah pesanan atas saham-saham melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya
Menkumham	:	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	berarti lembaga independen yang melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya berdasarkan Undang-undang nomor 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
Pemegang Rekening	:	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek di KSEI yang meliputi Perusahaan Efek dan / atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	:	berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: 1) Daftar Pemegang Saham Perseroan; 2) Rekening efek pada KSEI; atau 3) Rekening efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemerintah	:	berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.

- Penawaran Awal : berarti ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan atau perkiraan Harga Penawaran saham dengan memperhatikan POJK No. 23
- Penawaran Umum : berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Penitipan Kolektif : berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian.
- Penjamin Emisi Efek : berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek : berarti Penjamin Emisi Efek yang bertanggung jawab atas Informasi dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan emisi saham dalam Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.
- Peraturan No.IX.A.7 : berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE : berarti perjanjian antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek sesuai dengan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan No. 24 tanggal 15 Agustus 2019 beserta perubahan-perubahannya, yang seluruhnya dibuat di Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Pernyataan Pendaftaran : berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum.
- Pernyataan Efektif : Berarti Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:  
 (1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:  
 a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau  
 b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau  
 (2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- Perseroan/ Emiten : berarti badan hukum yang melakukan Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Mulia Boga Raya Tbk, berkedudukan di Bekasi.
- Prospektus : berarti setiap Informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

Prospektus Awal	:	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	:	berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
POJK No. 7	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/ atau Sukuk.
POJK No. 8	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
POJK No. 23	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23 /POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 30	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No.33	:	berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.34	:	berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.35	:	berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No.55	:	berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit.
POJK No.56	:	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Rekening Efek	:	berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Anggota Bursa atau Bank Kustodian berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham.
Rekening Penawaran Umum	:	berarti rekening yang dibuka atas nama PPEE untuk menampung dana yang diterima dari investor.
Rupiah atau Rp	:	berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
RUPSLB	:	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham Baru	:	berarti saham-saham baru yang dikeluarkan dari portepel oleh Perseroan sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan	:	berarti saham biasa atas nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, atau seluruhnya 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Tanggal Pencatatan	:	berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Penjataan	:	berarti tanggal dimana Manajer Penjataan menetapkan penjataan saham, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
TPPJ	:	berarti singkatan dari PT Tudung Putra Putri Jaya
USD	:	berarti dolar Amerika Serikat.
UUPM	:	berarti Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No.64 Tahun 1995, Tambahan No.3608 serta peraturan pelaksanaannya.
UUPT	:	berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 serta peraturan pelaksanaannya.

## RINGKASAN

*Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan data keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.*

### 1. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA EMITEN

Perseroan, didirikan dengan nama PT Mulia Boga Raya berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 25 Agustus 2006 yang dibuat di hadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian Perseroan**”). Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. W7-00894HT.01.01-TH.2006 tanggal 25 September 2006, telah didaftarkan dengan No. TDP090215131749 pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 2053/BH.09-02/XI/2006 tanggal 10 November 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 8 tanggal 26 Januari 2007 dan TBNRI No. 790.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sejak pendirian sampai dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan (“Akta No. 12”). Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019, dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan usaha utama sebagai berikut:
  - A. Kegiatan Usaha Utama menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim; dan
  - B. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransier, waralaba dan commision house, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

#### Keunggulan Kompetitif

1. Memiliki lini produk yang bervariasi dan bermutu.
2. Pabrik dengan fasilitas produksi yang memadai dan peralatan pendukung yang berstandar tinggi.
3. Cakupan distribusi yang luas.
4. Reputasi yang baik dan pengalaman yang panjang di industri makanan.

#### Strategi Usaha Perseroan:

1. Meningkatkan pangsa pasar Perseroan.
2. Memperkuat jaringan pemasaran dan distribusi.
3. Menjaga kualitas dan mutu produk, serta pelayanan Perseroan.
4. Meningkatkan efisiensi dan keamanan pabrik, serta ongkos produksi yang kompetitif.

## Prospek Usaha Perseroan:

Berdasarkan data pihak ketiga yang dibeli oleh Perseroan untuk kebutuhan riset internal Perseroan, hasil riset menunjukkan saat ini hanya terdapat 8 Merk Besar yang mengisi persaingan pasar keju cheddar dan variannya, dimana Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua dengan jumlah pangsa pasar sekitar 20%. Dari kondisi pasar tersebut pemimpin pangsa pasar memiliki pangsa mencapai 61%, sedangkan sisa dari pangsa pasar selain pemimpin pasar dan Perseroan, yaitu sebesar 19% dikontribusikan oleh sekitar 6 merk saja. Hal tersebut menunjukkan kondisi pasar keju saat ini memang tidak terlalu menarik minat banyak produsen atau pemilik brand dairy product untuk masuk ke dalamnya, meskipun dalam 10 tahun terakhir pasar keju terus berkembang, yang dibuktikan oleh produksi dan penjualan produk Perseroan sejak berdiri yang terus menerus meningkat serta bertambah pesatnya jumlah pelanggan dari *food service channel*.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Kegiatan dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

## 2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Jumlah Saham Baru	:	Sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham dimana sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) akan diambil bagian oleh pemegang OWK.
Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham saham biasa atas nama, termasuk saham yang akan dialokasikan untuk pelaksanaan Program ESA sebesar 1,34% (satu koma tiga puluh empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.
Nilai Nominal	:	Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham
Harga Penawaran	:	Harga penawaran Rp750 per saham
Jumlah Penawaran Umum	:	Sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar)

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.

## 3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan Produksi.

## 4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Akta No. 12, struktur Permodalan terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,66
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92
Amelia Fransisca	35.000.000	1.750.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	100,00
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama. Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada TPPJ dalam rangka pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan TPPJ. Seluruh pengeluaran Saham Baru dalam rangka konversi OWK telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 berdasarkan Akta No. 12.

Dengan dilaksanakannya konversi OWK dan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00	540.000.000	27.000.000.000	36,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50	330.000.000	16.500.000.000	22,00
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,66	140.000.000	7.000.000.000	9,34
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00	120.000.000	6.000.000.000	8,00
Marcello Rivelino	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Amelia Fransisca	-	-	-	200.000.000	10.000.000.000	13,33
TPPJ	-	-	-	100.000.000	5.000.000.000	6,67
Masyarakat	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>		<b>500.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	

#### PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebesar 1,34% (satu koma tiga puluh empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sejumlah 1.340.000 (satu juta tiga ratus empat puluh ribu) saham kepada karyawan Perseroan.

Dengan dilaksanakannya konversi OWK, terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan Program ESA seperti yang dijelaskan di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan konversi OWK, Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00	540.000.000	27.000.000.000	36,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50	330.000.000	16.500.000.000	22,00
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,66	140.000.000	7.000.000.000	9,34
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00	120.000.000	6.000.000.000	8,00
Marcello Rivelino	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Amelia Fransisca	-	-	-	200.000.000	10.000.000.000	13,33
TPPJ	-	-	-	98.660.000	4.933.000.000	6,58
Masyarakat	-	-	-	-	-	-
Karyawan	-	-	-	1.340.000	67.000.000	0,09
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>		<b>500.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	

## 5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh KAP PSS, Auditor Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI,

dengan opini tanpa modifikasi. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1561) serta Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun-tahun 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang ditandatangani oleh Joachim Sulistiyo, CPA (Rekan pada KAP Joachim Poltak Lian & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No.0419), dengan opini wajar tanpa modifikasi.

## Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2017	2016	
Total Aset	511.545,85	536.474,21	507.965,94		539.656,04
Total Liabilitas	139.290,78	161.689,30	152.277,20		228.177,74
Total Ekuitas	372.255,07	374.784,91	355.688,74		311.478,30

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan	457.343,30	428.324,01	856.750,38	788.531,07	723.929,50
Beban pokok penjualan	(294.110,84)	(274.588,59)	(555.042,59)	(533.835,11)	(496.300,97)
Laba Tahun berjalan	35.896,52	34.553,20	67.479,16	42.876,85	28.349,78

## Rasio Keuangan

KETERANGAN	PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER		
	2019	2018	2018	2017	2016
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>					
Penjualan Bersih	6,78%		8,65%	8,92%	n/a
Beban Pokok Penjualan	7,11%		3,97%	7,56%	n/a
Laba Kotor	6,18%		18,46%	11,89%	n/a
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,70%		61,40%	37,87%	n/a
Laba Bersih	3,89%		57,38%	51,24%	n/a
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,74%		53,78%	55,95%	n/a
Jumlah Aset	-4,65%		5,61%	-5,87%	n/a
Jumlah Liabilitas	-13,85%		6,18%	-33,26%	n/a
Jumlah Ekuitas	-0,68%		5,37%	14,19%	n/a
<b>RASIO USAHA (%)</b>					
Gross Profit Margin	35,69%	35,89%	35,22%	32,30%	31,44%
Operating Profit Margin	11,44%	11,54%	11,20%	7,93%	7,01%
Net Profit Margin	7,85%	8,07%	7,88%	5,44%	3,92%
Return on Asset	7,02%	n/a	12,58%	8,44%	5,25%
Return on Equity	9,64%	n/a	18,00%	12,05%	9,10%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	7,71%	8,09%	7,94%	5,61%	3,92%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	6,89%	n/a	12,67%	8,70%	5,25%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	9,47%	n/a	18,14%	12,43%	9,10%
<b>RASIO SOLVABILITAS (X)</b>					
Debt to Asset	0,272	n/a	0,301	0,300	0,423
Debt to Equity	0,374	n/a	0,431	0,428	0,733
<b>RASIO LIKUIDITAS (X)</b>					
Current Ratio	3,010	n/a	2,300	2,121	1,657

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

## 6. FAKTOR RISIKO

Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

### a. Risiko utama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan

#### 1. Risiko Persaingan

**b. Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan**

1. Perubahan pola konsumsi dan selera masyarakat
2. Terganggunya proses produksi dan distribusi
3. Gangguan pasokan bahan baku
4. Risiko pengendalian mutu atas bahan baku dan produk akhir

**c. Risiko Umum**

1. Pertumbuhan ekonomi dan daya beli konsumen
2. Perubahan kurs valuta asing
3. Perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah
4. Tuntutan atau gugatan hukum
5. Risiko terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan

**d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan**

1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa
2. Harga Saham Dapat Berfluktuasi.
3. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen

## **7. KEBIJAKAN DIVIDEN**

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2020 berdasarkan dari laba bersih tahun 2019.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

## I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp750 per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS), sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada PT Tudung Putra Putri Jaya. ("TPPJ") dalam rangka pelaksanaan konversi OWK yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi sehubungan dengan Obligasi Wajib Konversi tertanggal 25 Juni 2019 ("Perjanjian OWK") sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan.

Dengan dilaksanakannya konversi OWK bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, persentase kepemilikan Masyarakat dan TPPJ akan menjadi sejumlah 20,00% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan konversi OWK.

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.



### **PT Mulia Boga Raya Tbk**

#### **Kegiatan Usaha Utama:**

Industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya

**Berkedudukan di Bekasi, Indonesia**

#### **Kantor Pusat dan Pabrik:**

Kawasan Bekasi International Industrial Estate

Jalan Inti Raya II Blok C.7 No. 5-A Cibatu

Cikarang Selatan - Bekasi

Telp: 021 – 8990 8468

Faks: 021 – 8990 8485

Email: corp.secretary@prochiz.co.id

Web: www.prochiz.com

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MENINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

## Permodalan Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Akta No. 12/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,66
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92
Amelia Fransisca	35.000.000	1.750.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

## Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama. Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada TPPJ dalam rangka pelaksanaan OWK sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama pada tanggal penjatahan. Tidak ada hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan TPPJ. Seluruh pengeluaran Saham Baru dalam rangka konversi OWK telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019 berdasarkan Akta No. 12.

## Perjanjian Investasi Sehubungan dengan Obligasi Wajib Konversi

Perseroan dan TPPJ telah menandatangani Perjanjian Investasi sehubungan dengan Obligasi Wajib Konversi (OWK) pada tanggal 25 Juni 2019 sehubungan dengan penerbitan OWK tanpa bunga dengan jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah) yang wajib ditukar dengan saham Perseroan. OWK tidak memiliki jatuh tempo dan tanpa persetujuan tertulis dari pemegang OWK, tidak dapat dilakukan pelunasan oleh Perseroan.

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, pemegang OWK dapat melakukan konversi OWK menjadi sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Seluruh pengeluaran Saham Baru dalam rangka konversi OWK telah mendapatkan persetujuan pemegang saham Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2019 berdasarkan Akta No. 12/2019.

Keterangan lebih lengkap atas Perjanjian Investasi antara TPPJ dan Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

Dengan dilaksanakannya konversi OWK dan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00	540.000.000	27.000.000.000	36,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50	330.000.000	16.500.000.000	22,00
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,67	140.000.000	7.000.000.000	9,33
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00	120.000.000	6.000.000.000	8,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Amelia Fransisca	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
TPPJ	-	-	-	200.000.000	10.000.000.000	13,33
Masyarakat	-	-	-	100.000.000	5.000.000.000	6,66
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>		<b>500.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	

## **PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION*)**

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA dengan mengalokasikan saham sebesar 1,34% (satu koma tiga puluh empat persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sejumlah 1.340.000 (satu juta tiga ratus empat puluh ribu) saham kepada karyawan Perseroan.

Program ESA diperuntukkan hanya kepada karyawan tetap Perseroan yang diikuti oleh 124 orang dan tidak diperuntukkan bagi direksi dan komisaris Perseroan. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7.

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan sehingga mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

### Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Penanggung jawab pelaksanaan program ESA adalah Koordinator ESA dan dibantu oleh Divisi HRD.

Koordinator ESA merupakan pihak yang akan mengadministrasikan karyawan yang berhak memperoleh ESA, mencatat pemesanan saham ESA dari karyawan, dan berkoordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi untuk menginformasikan Penjatahan ESA untuk masing-masing karyawan.

Berdasarkan SK Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk No. 001/MBR-SK/IX/19 tanggal 23 September 2019, Direksi Perseroan menetapkan mekanisme pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

Karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program ESA adalah karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Karyawan tetap tercatat pada tanggal 30 Juni 2019.
- Karyawan dalam status aktif bekerja.
- Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA
- Karyawan yang masuk ke dalam kriteria Penilaian layak mendapatkan saham penghargaan berdasarkan evaluasi manajemen.

Alokasi Program ESA yaitu :

- Saham Jatah Pasti, merupakan penjatahan saham kepada karyawan yang akan diberikan kepada peserta Program ESA yang berminat melakukan pemesanan saham pada Harga Penawaran. Saham Jatah Pasti yang dialokasikan kepada Peserta Program ESA bersifat tidak wajib, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Peserta Program ESA, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

Saham atas alokasi Program penjatahan Saham Jatah Pasti tidak diberlakukan *Lockup*.

### Sumber dana dan perpajakan Program ESA

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan program saham jatah pasti, berasal dari dana pribadi karyawan sesuai dengan jumlah Saham Jatah Pasti yang diterima.

Pelaksanaan penjualan saham oleh Peserta Program ESA berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan saham melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi; dan
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh Peserta Program ESA.

Dengan dilaksanakannya konversi OWK, terjualnya seluruh Saham yang Ditawarkan dan Program ESA seperti yang dijelaskan di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan

sebelum dan setelah pelaksanaan konversi OWK, Penawaran Umum Perdana Saham dan Program ESA secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00	540.000.000	27.000.000.000	36,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50	330.000.000	16.500.000.000	22,00
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,67	140.000.000	7.000.000.000	9,33
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00	120.000.000	6.000.000.000	8,00
Marcello Rivelino						
Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Amelia Fransisca	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
TPPJ	-	-	-	200.000.000	10.000.000.000	13,33
Masyarakat	-	-	-	98.660.000	4.933.000.000	6,58
Karyawan	-	-	-	1.340.000	67.000.000	0,09
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>		<b>500.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	

### Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru sejumlah 300.000.000 (tiga ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi OWK, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham atau sebesar 80,00% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi OWK. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham dan konversi OWK.

## II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang akan diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan Produksi.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 ("POJK No. 30/2015").

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa setiap penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum akan mengikuti ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini secara periodik kepada pemegang saham dalam RUPS dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 4,94% dari nilai Emisi yang meliputi:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Efek sebesar 1,77% yang terdiri dari biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,25%, biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,27%, dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,25%;
- Biaya jasa jasa profesi penunjang Pasar Modal yang terdiri dari biaya:
  - a. Jasa Kantor Akuntan Publik sekitar 1,37
  - b. Jasa Konsultan Hukum sekitar 0,77%
  - c. Jasa Notaris sekitar 0,07%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,12%;
- Biaya lain-lain yang meliputi biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya penyelenggaraan *roadshow*, biaya pencetakan Prospektus dan formulir, dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sekitar 0,84%.

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham Perseroan dalam RUPS. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

### III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi Liabilitas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP PSS dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp139.290.779.680 Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut

(dalam Rupiah)	
KETERANGAN	30 Juni 2019
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang Usaha - Pihak Ketiga	64.403.780.100
Utang Lain-Lain	
- Pihak berelasi	423.966.836
- Pihak ketiga	654.694.389
Beban Akrua	34.927.026.847
Utang Pajak	11.190.602.293
Bagian Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	
- Utang Bank	115.484.849
- Utang pembiayaan konsumen	709.487.164
- Utang Sewa Pembiayaan	116.613.741
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>112.541.656.219</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Bagian Jangka Panjang Setelah Dikurangi	
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun	
- Utang pembiayaan konsumen	635.568.597
- Utang Sewa Pembiayaan	281.777.711
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.312.184.387
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.519.592.766
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>26.749.123.461</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>139.290.779.680</b>

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Utang Usaha

Utang usaha Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 64.403.780.100. Berikut adalah rincian dari akun utang usaha:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
Fonterra Limited	32.062.576.553
PT Kerry Ingredients Indonesia	16.984.664.314
PT Sari Agrotama Persada	2.697.200.000
PT Asianagro Agungjaya	1.446.500.000
PT Wahyu Abadi	1.380.532.285
PT Halim Sakti Pratama	1.234.348.870
PT IMCD Indonesia	1.060.156.707
PT Sinarmas Agro Resources and Technology	843.645.000

PT Intikemas Putra Makmur	841.024.534
PT Rapipack Asritama	788.601.880
PT Wijayaputra Adiperkasa	752.262.907
Cargill Deutschland GMBH	524.348.280
PT Ingredion Indonesia	512.040.870
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	3.275.877.900
<b>Total</b>	<b>64.403.780.100</b>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	(dalam Rupiah)
	<b>Jumlah</b>
Lancar	53.374.740.948
Lewat jatuh tempo :	
1-30 hari	11.005.706.360
31- 60 hari	23.332.792
Lebih dari 60 hari	-
<b>Total</b>	<b>64.403.780.100</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	(dalam Rupiah)
	<b>Jumlah</b>
Rupiah	31.816.855.267
Dolar AS (AS\$2.304.429)	32.586.924.833
<b>Total</b>	<b>64.403.780.100</b>

## 2. Utang Lain – lain

Utang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar 1.078.661.225. Berikut adalah rincian dari akun utang lain-lain:

	(dalam Rupiah)
<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Pihak berelasi	
PT Mulia Raya Agrijaya	392.716.836
Sandjaya Rusli	31.250.000
<b>Sub Total</b>	<b>423.966.836</b>
Pihak ketiga :	
Utang pembelian aset tetap	262.883.350
Lain – lain	391.811.039
<b>Sub Total</b>	<b>654.694.389</b>
<b>Total</b>	<b>1.078.661.225</b>

## 3. Beban Akrual

Biaya yang masih harus dibayar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp34.927.026.847 Berikut adalah rincian dari akun Biaya yang masih harus dibayar:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
Iklan dan promosi	30.435.873.451
Sewa	1.298.797.778
Pengiriman	764.819.993
Listrik dan telepon	459.717.070
Biaya professional	301.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	269.749.391
Lain-lain	1.397.069.164
<b>Biaya yang masih harus dibayar</b>	<b>34.927.026.847</b>

#### 4. Utang Pajak

Utang Pajak Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar 11.190.602.293. Berikut adalah rincian dari akun utang pajak:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
<b>Pajak Penghasilan :</b>	
Pasal 4(2)	118.755.490
Pasal 21	771.303.671
Pasal 23	175.445.066
Pasal 25	1.711.557.857
Pasal 29	8.347.555.517
Denda pajak	65.984.692
<b>Total</b>	<b>11.190.602.293</b>

#### 5. Utang Bank

Utang Bank Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp115.484.849. Berikut adalah rincian dari akun Utang Bank:

(dalam Rupiah)	
Uraian	Jumlah
<b>Utang Bank</b>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	115.484.849
<b>Jumlah</b>	<b>115.485.849</b>

Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka 2 dari Maybank dengan total maksimum fasilitas sebesar Rp 7.622.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembiayaan kembali pinjaman dari bank lain. Perusahaan telah melunasi seluruh sado Pinjaman Berjangka 2 sebesar Rp115.484.849 pada tanggal 22 Juli 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan Perseroan yang terletak di:(i) Bekasi International Industrial Estate, Cibatu,Lemahabang, Bekasi, Jawa Barat; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha

Selama periode ketika pinjaman belum dilunasi, Perseroan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio leverage maksimal sebesar 2 kali, rasio utang terhadap Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) maksimum sebesar 2,3 kali dalam tahun 2017 dan sesudahnya maksimum 2 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,5 kali, total dividen maksimum sebesar 50% dari Net Profit After Unusual Items (NPAU) pada periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman bank tersebut.

## 6. Utang Pembiayaan Konsumen

Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Maybank Finance Indonesia dan PT BCA Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan. Berikut adalah rincian utang pembiayaan konsumen :

(dalam Rupiah)	
<b>Tahun jatuh tempo</b>	<b>Jumlah</b>
Sampai dengan satu tahun	709.487.164
Lebih dari satu tahun	635.568.597
<b>Jumlah</b>	<b>1.345.055.761</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(709.487.164)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>635.568.597</b>

## 7. Utang Sewa Pembiayaan

Perseroan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
<b>Tahun jatuh tempo</b>	<b>Jumlah</b>
Sampai dengan satu tahun	116.613.741
Lebih dari satu tahun	281.777.711
<b>Jumlah</b>	<b>398.391.452</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(116.613.741)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>281.777.711</b>

## 8. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perseroan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya tertanggal 15 Agustus 2019. Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,31%
Kenaikan gaji per tahun	9,00%
Usia pensiun	55 tahun/years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% dari TMI 2011

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
<b>Keterangan</b>	<b>30 Juni 2019</b>
Saldo awal	13.695.953.294
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	9.751.464.203
Pengukuran kembali kerugian aktuaria pada rugi komprehensif lain	864.766.890
<b>Total</b>	<b>24.312.184.387</b>

## 9. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perseroan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

**DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

**SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

**PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.**

**SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.**

**TIDAK TERDAPAT ADANYA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.**

#### IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang didasarkan pada Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh KAP PSS, Auditor Independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. 1561) serta Laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tahun-tahun 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang ditandatangani oleh Joachim Sulistiyo, CPA (Rekan pada KAP Joachim Poltak Lian & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No.0419), dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Informasi keuangan di bawah ini juga menyajikan informasi keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang diambil dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan, yang terdapat di bagian lain dalam Prospektus ini. Informasi keuangan interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, yang direviu dan tidak diaudit, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
<b>ASET</b>				
Aset Lancar	338.701.021.989	322.856.090.927	277.175.044.994	333.814.008.790
Aset Tidak Lancar	172.844.826.994	213.618.119.576	230.790.895.182	205.842.035.097
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>511.545.848.983</b>	<b>536.474.210.503</b>	<b>507.965.940.176</b>	<b>539.656.043.887</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Jangka Pendek	112.541.656.219	140.400.984.686	130.653.514.775	201.416.398.846
Liabilitas Jangka Panjang	26.749.123.461	21.288.318.855	21.623.685.164	26.761.341.850
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>139.290.779.680</b>	<b>161.689.303.541</b>	<b>152.277.199.939</b>	<b>228.177.740.696</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>372.255.069.303</b>	<b>374.784.906.962</b>	<b>355.688.740.237</b>	<b>311.478.303.191</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>511.545.848.983</b>	<b>536.474.210.503</b>	<b>507.965.940.176</b>	<b>539.656.043.887</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER		
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan Neto	457.343.303.994	428.324.006.426	856.750.384.301	788.531.073.755	723.929.504.901
Beban Pokok Penjualan	(294.110.836.760)	(274.588.585.909)	(555.042.585.618)	(533.835.107.965)	(496.300.967.754)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>163.232.467.234</b>	<b>153.735.420.517</b>	<b>301.707.798.683</b>	<b>254.695.965.790</b>	<b>227.628.537.147</b>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	51.352.192.353	48.125.913.041	93.239.157.599	57.768.980.567	41.900.922.712
<b>LABA BERSIH</b>	<b>35.896.515.287</b>	<b>34.553.200.062</b>	<b>67.479.160.972</b>	<b>42.876.845.777</b>	<b>28.349.776.995</b>
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	(648.575.168)	90.878.691	505.894.641	1.333.591.269	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>35.247.940.119</b>	<b>34.644.078.753</b>	<b>67.985.055.613</b>	<b>44.210.437.046</b>	<b>28.349.776.995</b>

## RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER		
	2019	2018	2018	2017	2016
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>					
Penjualan Bersih	6,78%	-	8,65%	8,92%	n/a
Beban Pokok Penjualan	7,11%	-	3,97%	7,56%	n/a
Laba Kotor	6,18%	-	18,46%	11,89%	n/a
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,70%	-	61,40%	37,87%	n/a
Laba Bersih	3,89%	-	57,38%	51,24%	n/a
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1,74%	-	53,78%	55,95%	n/a
Jumlah Aset	-4,65%	-	5,61%	-5,87%	n/a
Jumlah Liabilitas	-13,85%	-	6,18%	-33,26%	n/a
Jumlah Ekuitas	-0,68%	-	5,37%	14,19%	n/a
<b>RASIO USAHA (%)</b>					
Gross Profit Margin	35,69%	35,89%	35,22%	32,30%	31,44%
Operating Profit Margin	11,44%	11,54%	11,20%	7,93%	7,01%
Net Profit Margin	7,85%	8,07%	7,88%	5,44%	3,92%
Return on Asset	7,02%	n/a	12,58%	8,44%	5,25%
Return on Equity	9,64%	n/a	18,00%	12,05%	9,10%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	7,71%	8,09%	7,94%	5,61%	3,92%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	6,89%	n/a	12,67%	8,70%	5,25%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	9,47%	n/a	18,14%	12,43%	9,10%
<b>RASIO SOLVABILITAS (X)</b>					
Debt to Asset	0,272	n/a	0,301	0,300	0,423
Debt to Equity	0,374	n/a	0,431	0,428	0,733
<b>RASIO LIKUIDITAS (X)</b>					
Current Ratio	3,010	n/a	2,300	2,121	1,657

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Analisis dan pembahasan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XVIII pada Prospektus. Di bawah ini disajikan analisis dan pembahasan manajemen yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PSS, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi, tertanggal 20 September 2019. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No 1561.*

### A. Umum

Perseroan didirikan di Jakarta pada tahun 2006 dengan kegiatan usaha pada industri pengolahan produk susu dan susu lainnya untuk dijadikan keju dan mayonnaise. Perseroan saat ini memiliki 1 Pabrik di Cikarang, dengan 7 lini produksi, dimana total kapasitas terpasang mencapai 30.000 MT/tahun serta telah memasarkan produknya ke 36 kota besar di Indonesia.

### B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha, Hasil Operasional, dan Kondisi Keuangan Perseroan

#### 1. Kondisi Pasar Keju dan Pesaingannya

Untuk Pasar Keju di Indonesia saat ini tidak terlalu banyak Perusahaan yang memproduksi keju merk-nya sendiri ataupun memasarkan keju merk produsen lain dengan jenis dan rentang harga yang hampir sama atau berada pada kategori serupa dengan Perseroan. Hal tersebut memberikan keuntungan sekaligus tantangan bagi Perseroan, di mana dengan sumber dayanya yang dimiliki saat ini Perseroan memiliki pangsa pasar kedua meskipun pemimpin pasar di produk ini memiliki pangsa pasar lebih dari 50%. Apabila di kemudian hari terdapat banyak produsen baru yang memasuki industri ini, atau pemimpin pasar melakukan strategi usaha yang mendominasi pesaingnya, maka hal tersebut akan mempengaruhi kinerja pendapatan dan keuangan Perseroan.

#### 2. Optimalisasi dan Efisiensi, baik dari segi Produksi maupun Operasional Perseroan

Perseroan beranggapan kinerja margin keuangan Perseroan akan sangat bergantung pada 2 proses utama, yaitu produksi dan operasional Perseroan. Dalam hal produksi, Perseroan harus mampu mengoptimalkan kinerja dan kapasitas pabriknya sehingga menghasilkan proses produksi dengan output yang maksimal dengan biaya yang lebih murah. Tidak terkecuali pada proses operasional, dalam hal ini terkait pendistribusian produk maupun pemasaran, dimana penyebaran titik-titik distribusi, jumlah tenaga pemasaran, promosi dan diskon yang diberikan, juga akan menentukan jumlah pelanggan yang dapat dilayani dan jumlah penjualan produk Perseroan dengan lebih optimal.

#### 3. Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan saat ini memiliki transaksi dengan mata uang asing baik yang berhubungan dengan pasokan bahan baku maupun penjualan produk Perseroan. Bahan baku Perseroan yaitu cheddar, sebagian besar diimpor dari New Zealand, oleh karenanya apabila terdapat pelemahan mata uang Rupiah terhadap valuta asing yang terkait akan menjadikan harga bahan baku relatif lebih mahal sehingga berdampak negatif bagi kinerja keuangan Perseroan. Sebaliknya dalam hal penjualan (ekspor) ke negara-negara di Asia, pelemahan kurs mata uang Rupiah akan mengakibatkan harga produk Perseroan terasa lebih kompetitif dan akan berdampak positif bagi usaha Perseroan.

#### 4. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah baik di bidang fiskal maupun moneter, serta ekonomi publik yang akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat akan

berdampak secara langsung kepada kinerja pendapatan Perseroan dimana semakin tinggi daya beli masyarakat maka permintaan akan produk Perseroan akan meningkat.

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas.

### C. Analisis Operasi Per Segmen

Informasi segmen ini merupakan informasi yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan dalam operasional Perseroan, dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen Perseroan. Berikut ini adalah kontribusi masing-masing segmen usaha Perseroan:

(dalam Rupiah)

Segmen	30 Juni 2019	%	30 Juni 2018	%	2018	%	2017	%	2016	%
Block Cheese	401.952.875.790	87,89	379.872.092.446	88,69	759.356.552.471	88,63	708.071.121.895	89,80	646.444.889.545	89,30
Cheese Slice	46.686.863.268	10,21	43.487.570.821	10,15	85.629.811.224	10,00	66.039.198.749	8,37	69.569.916.554	9,61
Others	8.703.564.936	1,90	4.964.343.159	1,16	11.764.020.606	1,37	14.420.753.111	1,83	7.914.698.802	1,09
Total	457.343.303.994	100,00	428.324.006.426	100,00	856.750.384.301	100,00	788.531.073.755	100,00	723.929.504.901	100,00

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pendapatan usaha Perseroan selama 3 tahun terakhir paling besar berasal dari segmen *Block Cheese*, dimana pada 30 Juni 2019 sebesar Rp 401 Miliar atau sekitar 88% dari total pendapatan. Selama tiga tahun terakhir penjualan dari segmen Blok Cheese secara konsisten semakin meningkat, sedangkan pada segmen lain terdapat fluktuasi yang cukup besar, seperti pada tahun 2018 peningkatan penjualan cheese slice meningkat sampai dengan 29,67% namun sempat turun pada tahun 2017. Begitu juga pada segmen others, yang merupakan penjualan mayonnaise, dimana pada tahun 2017 terjadi peningkatan mencapai 82,20%, namun pada tahun 2018 menurun 18,42%. Hal ini menunjukkan penjualan blok cheese yang utamanya disasarkan pada *food service* seperti restoran dan penjaja makanan cepat saji memang lebih menunjukkan konsistensi permintaan, dibandingkan keju slice dan mayonnaise yang menyasar segmen ritel.

(dalam Rupiah)

Wilayah	30 Juni 2019	%	30 Juni 2018	%	2018	%	2017	%	2016	%
Domestik	444.225.518.962	97,13	419.331.659.031	97,90	837.359.291.188	97,74	776.812.768.334	98,51%	710.490.206.579	98,14
Ekspor	13.117.785.032	2,87	8.992.347.395	2,10	19.391.093.113	2,26	11.718.305.421	1,49%	13.439.298.322	1,86
Jumlah	457.343.303.994	100,00	428.324.006.426	100,00	856.750.384.301	100,00	788.531.073.755	100,00%	723.929.504.901	100,00

Sedangkan untuk segmen penjualan berdasarkan wilayah, terlihat penjualan domestic menyumbang sekitar 98% dari total pendapatan Perseroan, meskipun terlihat kecenderungan selama tiga tahun nilai penjualan ekspor terus meningkat. Hal tersebut selaras dengan visi perseroan untuk memperluas jaringan pemasarannya terutama untuk pasar asia.

### D. Analisis Keuangan

#### Hasil Operasi dan Kondisi Keuangan

Tabel berikut menggambarkan pendapatan usaha, beban operasi dan akun lainnya yang angka-angkanya dikutip dari laporan keuangan Perseroan.

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

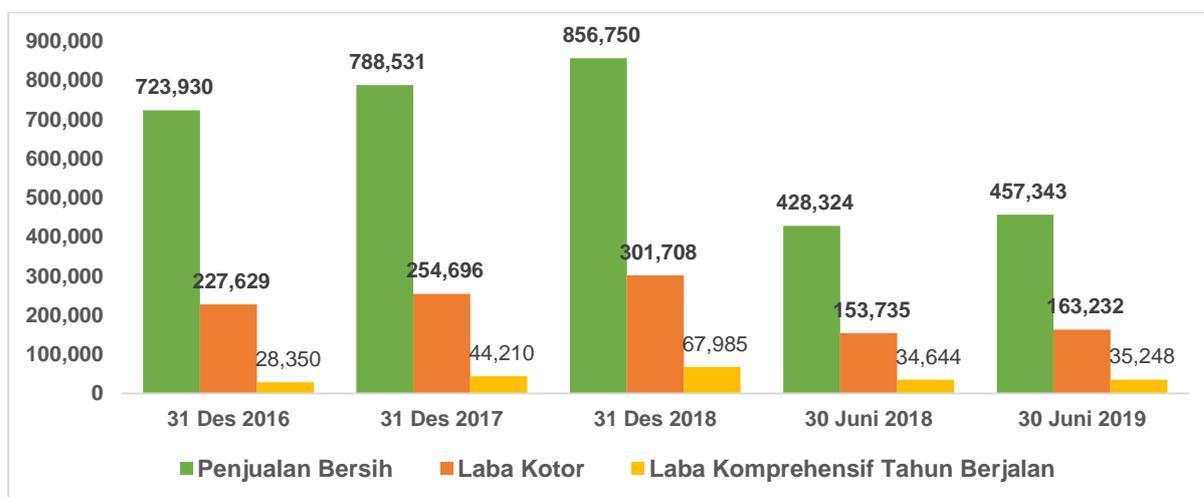
(dalam rupiah)

KETERANGAN	30 Juni		TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER		
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan Bersih	457.343.303.994	428.324.006.426	856.750.384.301	788.531.073.755	723.929.504.901
Beban Pokok Penjualan	(294.110.836.760)	(274.588.585.909)	(555.042.585.618)	(533.835.107.965)	(496.300.967.754)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>163.232.467.234</b>	<b>153.735.420.517</b>	<b>301.707.798.683</b>	<b>254.695.965.790</b>	<b>227.628.537.147</b>
Beban penjualan	(91.878.181.072)	(89.045.282.572)	(175.978.684.559)	(175.175.917.991)	(156.956.653.616)

Beban umum dan administrasi	(12.524.137.724)	(10.387.866.281)	(22.971.515.012)	(18.107.116.362)	(17.022.106.296)
Penghasilan operasi lainnya	1.204.148.926	798.115.677	2.120.864.131	2.622.011.215	3.099.406.440
Beban operasi lainnya	(7.734.534.053)	(5.666.241.204)	(8.891.681.794)	(1.509.843.000)	(5.980.684.608)
<b>Labanya Usaha</b>	<b>52.299.763.311</b>	<b>49.434.146.137</b>	<b>95.986.781.449</b>	<b>62.525.099.652</b>	<b>50.768.499.067</b>
Penghasilan Keuangan	268.295.081	256.855.687	547.157.097	285.682.115	179.129.657
Beban Keuangan	(1.215.866.039)	(1.565.088.783)	(3.294.780.947)	(5.041.801.200)	(9.046.706.012)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>51.352.192.353</b>	<b>48.125.913.041</b>	<b>93.239.157.599</b>	<b>57.768.980.567</b>	<b>41.900.922.712</b>
PAJAK PENGHASILAN	(15.455.677.066)	(13.572.712.979)	(25.759.996.627)	(14.892.134.790)	(13.551.145.717)
<b>LABA BERSIH</b>	<b>35.896.515.287</b>	<b>34.553.200.062</b>	<b>67.479.160.972</b>	<b>42.876.845.777</b>	<b>28.349.776.995</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					
Keuntungan (kerugian) Aktuarial atas imbalan kerja karyawan	(864.766.890)	121.171.588	674.526.188	1.778.121.692	-
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	216.191.722	(30.292.897)	(168.631.547)	(444.530.423)	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>35.247.940.119</b>	<b>34.644.078.753</b>	<b>67.985.055.613</b>	<b>44.210.437.046</b>	<b>28.349.776.995</b>

**Grafik Pertumbuhan Pendapatan, Laba Sebelum Pajak Penghasilan, dan Rugi Bersih Komprehensif Tahun Berjalan untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 – 2018**

*(dalam jutaan Rupiah)*



**Perkembangan Pendapatan**

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018**

Pendapatan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp457,34 miliar naik sebesar Rp29,02 miliar atau 6,78% dibandingkan 30 Juni 2018 sebesar Rp428,32 miliar. Kenaikan pendapatan terutama disebabkan volume penjualan di semua segmen penjualan Perseroan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp856,75 miliar, meningkat Rp68,22 miliar atau sebesar 8,7% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp788,53 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Perseroan.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp788,53 miliar. Meningkat Rp64,60 miliar atau sebesar 8,9% dibandingkan dengan penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp723,93 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan Perseroan.

Kenaikan volume penjualan di periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 dikarenakan kinerja Perseroan dalam meningkatkan jumlah titik distribusi dan pemasaran.

Perseroan selama 3 tahun terakhir tetap mempertahankan harga jual meskipun terdapat perubahan kurs valuta asing. Namun Perseroan menyiasatinya dengan mengurangi program promosi kepada para distributor sehingga margin laba Perseroan cenderung meningkat.

#### **Perkembangan Beban Pokok Penjualan**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018**

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp294,11 miliar naik sebesar Rp19,52 miliar atau 7,11% dibanding pada 30 Juni 2018 sebesar Rp274,59 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan volume produksi dan peningkatan penjualan Perseroan.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp555,04 miliar, meningkat Rp21,20 miliar atau sebesar 4,0% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp533,84 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan volume produksi seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp533,84 miliar, meningkat Rp37,54 miliar atau sebesar 7,6% dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp496,30 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan volume produksi seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

#### **Perkembangan Beban Usaha**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Beban Usaha Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 110,93 miliar meningkat sebesar Rp6,63 miliar atau sebesar 6,36% dibandingkan pada 30 Juni 2018. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya beban usaha untuk pembayaran gaji dan tunjangan, sehubungan dengan tenaga penjualan seiring dengan peningkatan omset Perseroan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp205,72 miliar, meningkat Rp13,55 miliar atau sebesar 7,05% dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp192,17 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan meningkatnya beban usaha untuk pembayaran gaji dan tunjangan, sehubungan dengan tenaga penjualan seiring dengan peningkatan omset Perseroan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban Usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp192,17 miliar, meningkat Rp15,31 miliar atau sebesar 8,66% dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp176,86 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran untuk promosi, gaji dan tunjangan, serta biaya sewa operasional Perseroan.

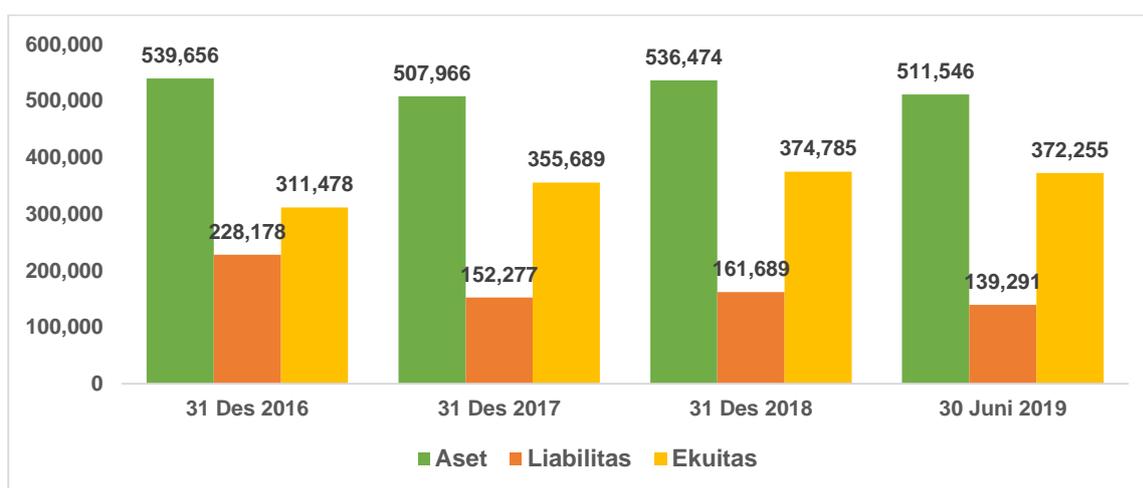
**Pendapatan dan Beban Lain**

Komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang dianggap perlu untuk diperhatikan adalah komponen rugi selisih kurs dimana pada 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2016 masing-masing bernilai Rp1,13 miliar, Rp3,56 miliar, Rp4,69 miliar, dan Rp1,18 miliar.

**Perkembangan Laporan Posisi Keuangan**

**Grafik Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir 30 Juni 2019 dan Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 – 2018 serta Tahun yang Berawal 1 Januari 2016**

(dalam jutaan Rupiah)



**Aset**

Tabel berikut menunjukkan Aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
ASET				

<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	74.494.334.516	23.220.021.152	25.643.984.065	22.574.828.896
Piutang Usaha – Pihak Berelasi- Bersih	4.330.956.279	2.071.610.841	2.620.859.437	3.316.547.865
Piutang Usaha – Pihak Ketiga – Bersih	85.892.712.850	120.504.950.804	109.903.990.945	114.923.455.591
Piutang Lain-lain – pihak berelasi	296.049	337.189.835	151.158	-
Piutang lain – lain - Pihak Ketiga	250.714.102	403.492.585	399.163.629	2.018.365.491
Persediaan - Bersih	162.868.945.065	171.582.356.959	125.326.843.150	178.621.301.103
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	817.143.494	-	10.130.652.061	5.389.238.414
Biaya Dibayar di Muka	981.927.983	818.155.847	295.422.144	103.063.512
Uang Muka	9.063.991.651	3.918.312.904	2.853.978.405	6.867.207.918
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>338.701.021.989</b>	<b>322.856.090.927</b>	<b>277.175.044.994</b>	<b>333.814.008.790</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	-	22.513.407.966	20.999.400.000	20.825.800.000
Aset Pajak Tanggahan	8.666.209.664	5.419.725.258	3.009.688.682	2.389.107.645
Aset Tetap - Bersih	161.916.808.930	182.939.273.529	204.691.138.527	181.215.209.191
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.261.808.400	2.745.712.823	2.090.667.973	1.411.918.261
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>172.844.826.994</b>	<b>213.618.119.576</b>	<b>230.790.895.182</b>	<b>205.842.035.097</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>511.545.848.983</b>	<b>536.474.210.503</b>	<b>507.965.940.176</b>	<b>539.656.043.887</b>

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp511,55 miliar turun sebanyak Rp24,92 miliar atau sebesar -4,65% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp536,47 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan asset tetap yang dikarenakan pembongkoran bangunan dan sarana pabrik dalam rangka renovasi dan perluasan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp536,47 miliar naik sebesar Rp28,50 miliar atau 5,6% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp507,97 miliar, yang utamanya diakibatkan oleh meningkatnya piutang usaha dan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Jumlah Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp507,97 miliar turun sebesar Rp31,69 miliar atau -5,9% dari posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp539,66 miliar, yang utamanya disebabkan oleh penurunan pada persediaan serta piutang lain-lain pada pihak ketiga.

**Liabilitas**

Tabel berikut menunjukkan Liabilitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016:

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang Bank	-	40.971.324.838	15.838.952.489	30.946.779.639
Utang Usaha - Pihak Ketiga	64.403.780.100	50.644.079.584	72.183.670.821	67.861.879.378
Utang Lain-Lain:				
- Pihak Berelasi	423.966.836	222.222.222	-	75.000.000.000
- Pihak Ketiga	654.694.389	757.984.579	2.890.496.814	2.039.939.748
Utang Derivatif		147.541.030	-	-

Beban Akrua	34.927.026.847	28.128.565.668	23.458.512.492	6.749.745.362
Utang Pajak	11.190.602.293	14.573.324.064	9.197.519.461	8.310.819.443
Bagian Jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				
- Utang Bank	115.484.849	4.090.729.411	6.268.153.654	8.990.726.676
- Utang Pembiayaan Konsumen	709.487.164	865.213.290	816.209.044	1.516.508.600
- Utang Sewa Pembiayaan	116.613.741	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>112.541.656.219</b>	<b>140.400.984.686</b>	<b>130.653.514.775</b>	<b>201.416.398.846</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Bagian Jangka Panjang - Setelah Dikurangi				
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				
- Utang Bank	-	5.744.087.076	10.234.816.487	16.502.970.141
- Utang Pembiayaan Konsumen	635.568.597	670.882.720	455.942.956	913.760.000
- Utang Sewa Pembiayaan	281.777.711	-	-	-
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	24.312.184.387	13.695.953.294	10.932.925.721	9.344.611.709
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.519.592.766	1.177.395.765		
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>26.749.123.461</b>	<b>21.288.318.855</b>	<b>21.623.685.164</b>	<b>26.761.341.850</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>139.290.779.680</b>	<b>161.689.303.541</b>	<b>152.277.199.939</b>	<b>228.177.740.696</b>

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp139,29 miliar turun sebesar Rp22,40 miliar atau sebesar 13,85% dibandingkan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp161,69 miliar. Hal ini terutama disebabkan tidak adanya utang Bank jangka pendek pada periode tersebut.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp161,69 miliar naik sebesar Rp9,41 miliar atau 6,2% dari posisi 31 Desember 2017 sebesar Rp152,28 miliar, yang utamanya diakibatkan oleh bertambahnya pinjaman bank jangka pendek.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp152,28 miliar turun sebesar Rp75,90 miliar atau 33,3% dari posisi 31 Desember 2016 sebesar Rp228,18 miliar, yang utamanya diakibatkan oleh menurunnya utang bank serta utang lain-lain pada pihak berelasi.

**Ekuitas**

Tabel berikut menunjukkan Ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

*(dalam Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp1.000.000 Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016				
Modal dasar - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016				

Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000	60.000.000.000
Saldo Laba	161.064.158.561	312.945.421.052	294.355.148.968	251.478.303.191
Keuntungan Aktuarial dari Imbalan Kerja Karyawan	1.190.910.742	1.839.485.910	1.333.591.269	-
Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	150.000.000.000			
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>372.255.069.303</b>	<b>374.784.906.962</b>	<b>355.688.740.237</b>	<b>311.478.303.191</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>511.545.848.983</b>	<b>536.474.210.503</b>	<b>507.965.940.176</b>	<b>539.656.043.887</b>

### Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp372,26 miliar turun sebesar Rp2,52 miliar atau sebesar 0,68% dibandingkan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp374,78 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penarikan dividen oleh pemegang saham pada tahun 2019.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp374,79 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp19,10 miliar atau 5,4% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp355,69 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan saldo laba Perseroan untuk tahun yang berjalan.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp355,69 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp44,21 miliar atau 14,2% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp311,48 miliar, yang utamanya diakibatkan oleh meningkatnya saldo laba Perseroan untuk tahun yang berjalan.

### Profitabilitas

KETERANGAN	30 JUNI		31 DESEMBER	
	2019	2018	2017	2016
<b>Rasio Kinerja dan Operasional (%)</b>				
Gross Profit Margin	35,69%	35,22%	32,30%	31,44%
Operating Profit Margin	11,44%	11,20%	7,93%	7,01%
Net Profit Margin	7,85%	7,88%	5,44%	3,92%
Return on Asset	7,02%	12,58%	8,44%	5,25%
Return on Equity	9,64%	18,00%	12,05%	9,10%

Gross Profit Margin Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar 35,69%, 35,22%, 32,30% dan 31,44%. Gross Profit Margin Perseroan mengalami kenaikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan volume penjualan dan efisiensi mesin sehingga ongkos produksi dan beban pokok pendapatan mencapai skala yang lebih ekonomis.

Operating Profit Margin Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar 11,44%, 11,20%, 7,93% dan 7,01%. Operating Profit Margin Perseroan mengalami peningkatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan kinerja operasional Perseroan pada tahun 2018 lebih optimal dan efisien dibanding tahun sebelumnya.

Net Profit Margin Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar 7,85%, 7,88%, 5,44% dan 3,92%. Net Profit Margin Perseroan mengalami peningkatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Selain diakibatkan oleh peningkatan unit penjualan, hal

tersebut juga seiring dengan lebih optimalnya kinerja operasional serta membaiknya beban keuangan Perseroan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Return on Asset Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar 7,02%, 12,58%, 8,44% dan 5,25%. Return on Asset Perseroan cenderung meningkat dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang disebabkan meningkatnya pendapatan/ penjualan seiring dengan skala Perseroan yang lebih ekonomis.

Return on Equity Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebesar 9,64%, 18,00%, 12,05% dan 9,10%. Return on Equity Perseroan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 cenderung meningkat dikarenakan oleh peningkatan saldo laba seiring dengan kinerja keuangan Perseroan yang terus membaik.

### Likuiditas

KETERANGAN	PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI	TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER		
	2019	2018	2017	2016
Likuiditas (x)				
Current Ratio	3,010	2,300	2,121	1,657

Menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo, dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. *Current Ratio* Perseroan per tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing 3,010x, 2,300x, 2,121x dan 1,657x. Hal tersebut menunjukkan Perseroan memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

Sumber utama likuiditas Perseroan adalah dari persediaan dan pembayaran yang dilakukan di muka. Dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, Perseroan terutama mengandalkan likuiditas internal seperti kas dari kegiatan operasional. Sedangkan sumber likuiditas eksternal Perseroan yang paling utama adalah dari uang muka dan pinjaman jangka pendek.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material lain yang belum digunakan oleh Perseroan.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Saat ini Perseroan telah memiliki modal kerja yang mencukupi melalui arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, serta dalam waktu dekat Perseroan akan memperoleh pendanaan dari penawaran umum perdana saham untuk tambahan modal kerja belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat terkait dengan rencana pengembangan usaha juga semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

### Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang yang dapat dihitung dengan dua pendekatan sebagai berikut:

1. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah ekuitas (Solvabilitas Ekuitas); dan
2. Jumlah liabilitas dibagi dengan jumlah aset (Solvabilitas Aset).

Tabel di bawah ini menyajikan Rasio Solvabilitas Ekuitas dan Rasio Solvabilitas Aset pada tahun dan periode yang disajikan:

KETERANGAN	30 JUNI	31 DESEMBER		
	2019	2018	2017	2016
Solvabilitas (x)				
Debt to Asset	0,272	0,301	0,300	0,423
Debt to Equity	0,374	0,431	0,428	0,733

Rasio *Debt to Asset* Perseroan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berturut-turut adalah sebesar 0,272x, 0,301x, 0,300x, dan 0,423x. Selama periode tersebut, rasio Perseroan berada pada kisaran 0,35x. Hal tersebut menunjukkan Perseroan mampu menjaga rasio tersebut secara konsisten, dimana penambahan liabilitas Perseroan diimbangi dengan peningkatan aset.

Rasio *Debt to Equity* Perseroan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berturut-turut adalah sebesar 0,374x, 0,431x, 0,428x dan 0,733x. Nilai rasio liabilitas terhadap ekuitas masih di bawah 1 menunjukkan komposisi permodalan Perseroan disumbang utamanya oleh modal pemegang saham.

### **Rentabilitas**

KETERANGAN	30 JUNI	31 DESEMBER		
	2019	2018	2017	2016
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	6,89%	12,67%	8,70%	5,25%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	9,47%	18,14%	12,43%	9,10%

Rasio Rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan imbal hasil berdasarkan aset maupun modal yang dimilikinya. kemampuan tersebut diukur dengan membandingkan laba tahun/periode berjalan terhadap aset dan laba tahun/periode berjalan terhadap ekuitas.

Imbal hasil aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 berturut-turut adalah sebesar 6,89, 12,67%, 8,70% dan 5,25%. Terdapat peningkatan dari tahun 2016 sampai dengan 31 Desember 2018, sejalan dengan peningkatan kinerja dan efisiensi Perseroan.

Imbal hasil ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 berturut-turut adalah sebesar 9,47, 18,14%, 12,43% dan 9,10%. Terlihat bahwa margin laba tahun berjalan terhadap ekuitas selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan.

### **Arus Kas**

Tabel berikut adalah ringkasan arus kas Perseroan:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	30 JUNI	31 DESEMBER		
	2019	2018	2017	2016
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	121.626.005.671	35.252.085.422	142.674.740.860	105.396.542.091
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(3.825.909.722)	(6.259.420.374)	(38.826.260.265)	(50.899.119.746)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(89.039.190.551)	(31.416.627.961)	(100.779.325.426)	(63.605.268.763)
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	28.760.905.398	(2.423.962.913)	3.069.155.169	(9.107.846.418)
Reklasifikasi dari Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya ke Kas dan Setara Kas	22.513.407.966			
Kas dan Bank, Awal Tahun	23.220.021.152	25.643.984.065	22.574.828.896	31.682.675.314
Kas dan Bank, Akhir Tahun	74.494.334.516	23.220.021.152	25.643.984.065	22.574.828.896

### **Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019**

Pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp121,63 miliar, yang terutama yang terutama berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp3,83 miliar, yang terutama digunakan untuk perolehan aset tetap berupa mesin dan peralatan dan kendaraan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 30 Juni 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp89,04 miliar, yang terutama digunakan untuk pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dan pembayaran pinjaman bank.

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp35,25 miliar, yang terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp6,26 miliar, yang terutama digunakan untuk mengakuisisi aset tetap berupa peralatan pabrik, gudang dan peralatan kantor serta kendaraan

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp31,42 miliar, yang terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank jangka pendek serta dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan.

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017**

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp142,68 miliar, yang terutama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan serta penambahan persediaan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp38,83 miliar, yang terutama digunakan untuk mengakuisisi aset tetap berupa mesin pabrik dan bangunan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp100,78 miliar, yang terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pembayaran utang pihak berelasi.

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp105,40 miliar, yang terutama diperoleh dari peningkatan pada persediaan serta penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp50,90 miliar, yang terutama digunakan untuk peningkatan pada deposito yang dijaminan serta akuisisi aset tetap berupa tanah, kendaraan, mesin pabrik dan bangunan.

Pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp63,61 miliar, yang terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank serta pembayaran utang pihak berelasi.

Terdapat siklus bisnis Perseroan yang umumnya memperlambat perputaran arus kas pada musim-musim tertentu seperti lebaran dan tahun baru. Pada musim-musim tersebut Perseroan akan meningkatkan produksi sehingga pembayaran kepada pemasok menjadi meningkat, selain itu *buffer stock* di distributor meningkat signifikan sehingga akan meningkatkan piutang Perseroan dimana *term of payment* umumnya disesuaikan menjadi setelah libur lebaran dan tahun baru.

## **E. Belanja Modal**

Jumlah belanja modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp38.457.626.783 dan Rp50.091.340.088. Pada tahun 2017 Perseroan melakukan investasi pada penambahan mesin dan peralatan pabrik untuk mendukung lini produksi keju Slice. Pada tahun 2016 belanja modal Perseroan digunakan untuk penambahan mesin

dan peralatan untuk mendukung proses *packaging*, serta pembelian tanah. Untuk mendanai belanja modal tersebut, Perseroan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil pendapatan usahanya.

#### F. Komitmen dan Kontijensi

Perseroan memiliki komitmen investasi barang modal yang material, dimana pada tanggal 1 Juli 2019 Perseroan melakukan pemesanan pembelian untuk dua unit mesin, dengan keterangan sebagai berikut:

Pihak terkait	:	Perseroan dan Ciemme
Objek Perjanjian	:	Pembelian 1 unit Mesin Packaging beserta pemasangannya
Nilai Perjanjian	:	€315.000 dan €15.000 (jasa pemasangan)
Syarat Perjanjian	:	Perseroan melakukan pembayaran 30% saat melakukan pemesanan Pembayaran selanjutnya sebesar 60% saat mesin selesai dan sebelum pengiriman 10% sisanya saat pengiriman
Jangka waktu perjanjian	:	1 Juli 2019 – 10 Januari 2020

Pihak terkait	:	Perseroan dan Ilapak International S.A
Objek Perjanjian	:	Pembelian 1 unit Mesin Filling beserta pemasangannya
Nilai Perjanjian	:	€780.000 dan €40.000 (jasa pemasangan)
Syarat Perjanjian	:	Perseroan melakukan pembayaran 30% saat melakukan pemesanan Pembayaran selanjutnya sebesar 60% saat mesin selesai dan sebelum pengiriman 10% sisanya saat pengiriman
Jangka waktu perjanjian	:	1 Juli 2019 – 10 Januari 2020

#### G. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

##### Risiko Pasar

##### a) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga

##### b) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan

setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

### **Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

- i. Kas dan setara kas  
Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut
- ii. Piutang usaha  
Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perseroan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan Eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari asset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan

### **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

### **Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2019 untuk disesuaikan dengan persyaratan PSAK yang dianggap relevan yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1 (2019) – Presentasi Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2019.
2. Amandemen PSAK No. 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amandemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
3. ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
4. Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 – Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018 untuk disesuaikan dengan persyaratan PSAK yang dianggap relevan yaitu sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
2. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

## **VI. FAKTOR RISIKO**

*Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh nilai investasinya. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makro ekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.*

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko material bagi Perseroan yang telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan dimulai dari risiko utama yang dapat memberikan dampak paling besar hingga risiko yang dapat memberikan dampak yang paling kecil.

### **A. Risiko Utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan**

#### **1. Risiko Persaingan Usaha**

Perseroan bergerak di bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya dengan produk utama adalah keju. Meskipun tidak terlalu banyak Perusahaan yang memproduksi keju merk-nya sendiri ataupun memasarkan keju merk produsen lain dengan jenis dan rentang harga yang hampir sama atau berada pada kategori serupa dengan Perseroan, namun dengan kekuatan finansial, pengalaman, serta infrastruktur distribusi yang baik, Pesaing-pesaing Perseroan diyakini akan mampu untuk mempertahankan maupun merebut pangsa pasar Perseroan dan produsen lainnya. Oleh karena itu Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, harus senantiasa menjaga kualitas produk, melakukan pemasaran dan distribusi dengan baik, serta mampu mencermati karakteristik konsumen dan peta persaingan di Indonesia agar dapat bertahan .

Ketidakmampuan Perseroan dalam melakukan hal tersebut diatas, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan perseroan mengantisipasi persaingan usaha dan kondisi keuangan Perseroan

### **B. Risiko usaha yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan .**

#### **1. Perubahan pola konsumsi dan selera masyarakat**

Produk keju Perseroan utamanya dipakai sebagai bahan baku maupun topping pada makanan, cake, bakery, kue kering dan hidangan cepat saji. Dalam hal terjadinya perubahan pola konsumsi, seperti kesadaran hidup sehat, konsumsi makanan rendah lemak, dan kalori, serta perubahan selera masyarakat atas citarasa yang tidak lagi menggunakan produk Perseroan sebagai bahan baku ataupun topping, maka hal tersebut akan berdampak pada kinerja usaha Perseroan

#### **2. Terganggunya proses produksi dan distribusi**

Salah satu hal yang harus selalu dipertahankan oleh Perseroan untuk bertahan dalam persaingan usaha adalah kemampuan menjaga konsistensi pasokan produknya ke pasar. Dalam hal terjadi gangguan pada proses produksi dan distribusi, seperti kerusakan mesin, atau putusnya jaringan distribusi sehingga konsumen tidak mendapatkan produk Perseroan, maka hal tersebut berpotensi menjadikan mereka beralih ke produk pesaing yang serupa. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja usaha dan keuangan Perseroan

### **3. Gangguan pasokan bahan baku**

Dalam proses produksinya, Perseroan membutuhkan produk-produk *dairy* terutama *cheddar* sebagai bahan baku utama yang selanjutnya akan dicampur dengan bahan baku lain. Jika Perseroan tidak mampu untuk menjaga kontinuitas ketersediaan bahan baku utama maupun pendukung, maka hal tersebut akan menghambat proses produksi dan menimbulkan kekurangan pasokan produk ke pasar yang berpotensi untuk dimanfaatkan oleh produk pesaing. Selain itu keterlambatan proses produksi juga akan menyebabkan arus kas yang diproyeksikan menjadi tertunda. Hal tersebut akan berdampak negatif bagi kondisi keuangan Perseroan

### **4. Risiko pengendalian mutu atas bahan baku dan produk akhir**

Kualitas produk yang dijual oleh Perseroan merupakan aspek penting bagi kesuksesan kegiatan usaha Perseroan. Pengelolaan kendali mutu yang konsisten sangat bergantung pada keefektifan dari sistem pengendalian mutu, yang juga bergantung pada sejumlah faktor seperti desain dari sistem pengendalian mutu Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk memastikan bahwa para karyawan mengikuti kebijakan dan petunjuk dari sistem pengendalian mutu tersebut. Saat ini Perseroan telah mendapatkan sertifikasi baik ISO maupun FSSC (*food safety system certification*) yang menunjukkan Sistem pengendalian mutu Perseroan baik dari bahan baku, proses produksi, sampai produk akhir telah memenuhi standar yang tinggi. Namun demikian, tetap ada risiko kegagalan atau keusangan dari sistem pengendalian mutu Perseroan, dan apabila hal tersebut terjadi dapat berdampak merugikan dan material terhadap reputasi, kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

## **C. Risiko Umum yang berdampak pada Perseroan**

### **1. Risiko pertumbuhan ekonomi dan daya beli konsumen**

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi, maka Perseroan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan stabilitas ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mendorong peningkatan daya beli konsumen yang selanjutnya akan memperbesar porsi belanja masyarakat pada makanan yang merupakan porsi terbesar pengeluaran masyarakat Indonesia. Dalam hal pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil dan menurunnya daya beli masyarakat, hal tersebut akan berdampak negatif pada penjualan produk serta kondisi keuangan Perseroan.

### **2. Perbuahan kurs valuta asing**

Perseroan saat ini memiliki transaksi dengan mata uang asing baik yang berhubungan dengan pasokan bahan baku maupun penjualan produk Perseroan. Bahan baku Perseroan sebagian besar impor, oleh karenanya apabila terdapat pelemahan mata uang Rupiah terhadap kurs valuta asing akan menjadikan harga bahan baku relatif lebih mahal sehingga berdampak negatif bagi kinerja keuangan Perseroan. Sebaliknya dalam hal penjualan (ekspor), pelemahan kurs Rupiah akan mengakibatkan harga produk Perseroan lebih kompetitif dan akan berdampak positif bagi usaha Perseroan.

Dalam hal Perseroan tidak mampu mengantisipasi fluktuasi dalam kurs valuta asing, hal tersebut dapat memberikan risiko kerugian kurs serta akan mempengaruhi kinerja usaha maupun keuangan Perseroan.

### **3. Risiko perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah**

Kegiatan usaha Perseroan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh lembaga-lembaga Pemerintah, termasuk Kementerian Kesehatan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Majelis Ulama Indonesia, serta Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Dalam hal ini Perseroan harus memenuhi ataupun terdaftar baik pada ijin, sertifikasi, maupun lisensi dalam Proses pasokan bahan baku, produksi, pemasaran dan distribusi produk barang konsumen yang menyangkut kualitas dan keamanan dan kesehatan makanan, kandungan bahan baku, pemasaran,

serta aturan tertentu yang menyangkut distributor. Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa lisensi atau izin yang diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan akan selamanya disetujui atau diperbaharui tepat pada waktunya, atau bahkan tidak dapat diperpanjang.

Ketidakmampuan atau kegagalan dalam mendapatkan, memperbaharui atau mematuhi sebagian atau seluruh ketentuan lisensi, peraturan dan izin, baik yang telah ada, yang baru, ataupun yang direvisi penafsiran atau pelaksanaannya dapat menghambat operasional perseroan serta memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

#### **4. Tuntutan atau gugatan hukum**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari perikatan hukum baik kontrak, lisensi, sertifikasi, serta perlindungan hak kekayaan intelektual atas produk dan proses kegiatan usahanya. dalam hal terjadi pelanggaran terhadap hal-hal tersebut diatas, dapat mengakibatkan tuntutan atau gugatan hukum yang harus diselesaikan di pengadilan. Dengan adanya tuntutan atau gugatan hukum akan memberikan citra buruk terhadap Perseroan, serta berdampak negatif bagi kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

#### **5. Risiko Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan**

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi, Perseroan wajib mengikuti dan memenuhi peraturan yang berkaitan dengan legalitas dan perizinan yang merupakan faktor penting jalannya kegiatan usaha Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi perubahan dalam perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah baik pusat maupun daerah akan dapat mempengaruhi operasional kegiatan usaha Perseroan, yang dapat memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha, pendapatan usaha dan prospek usaha Perseroan.

### **D. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan**

#### **1. Risiko Tidak Likuidnya Perdagangan Saham Perseroan di Bursa**

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini tidak terlalu besar maka terdapat kemungkinan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi kurang aktif dan tidak likuid.

#### **2. Harga Saham Dapat Berfluktuasi.**

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat mengalami fluktuasi. Hal ini bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- Perbedaan antara hasil aktual keuangan dan operasional Perseroan dengan hasil yang diharapkan oleh investor dan analis;
- Perubahan rekomendasi analis atau persepsi terhadap Perseroan atau Indonesia;
- Pengumuman aliansi strategis atau perusahaan patungan oleh Perseroan;
- Penambahan atau pemberhentian personil kunci;
- Keterlibatan Perseroan dalam litigasi;
- Perubahan dalam perekonomian, sosial, politik maupun kondisi pasar di Indonesia;
- Fluktuasi harga pasar saham-saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia.

#### **3. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Membagikan Dividen**

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen bergantung pada kinerja keuangan dan operasional Perseroan serta keberhasilan implementasi strategi untuk tumbuh di masa depan yang mencakup faktor-faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan, kondisi perekonomian secara umum, permintaan atas jasa, dan faktor-faktor tertentu lainnya yang terdapat pada industri atau proyek tertentu yang dikerjakan oleh Perseroan, dimana sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan tidak dapat menjamin dapat membagi dividen, atau bahwa Direksi dari Perseroan akan merekomendasi, atau Pemegang Saham akan menyetujui pembayaran dividen.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO, YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN.**

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal 20 September 2019, tanggal Laporan Auditor Independen, terhadap laporan Keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang diaudit oleh KAP PSS berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian mengenai laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dan tujuan penerbitan laporan keuangan. Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Benediktio Salim, CPA (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561) serta Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang ditandatangani oleh Joachim Sulistiyo, CPA (Rekan pada KAP Joachim Poltak Lian & Rekan dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0419), dengan opini wajar tanpa modifikasian.

## VIII.KETERANGAN TENTANG PERSEROAN , KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

#### a. Riwayat Singkat

Perseroan yang berkedudukan di Bekasi adalah suatu perseroan terbatas yang menjalankan kegiatan usahanya menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 25 tanggal 25 Agustus 2006 yang dibuat di hadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian Perseroan"). Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. W7-00894HT.01.01-TH.2006 tanggal 25 September 2006, telah didaftarkan dengan No. TDP090215131749 pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 2053/BH.09-02/XI/2006 tanggal 10 November 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 8 tanggal 26 Januari 2007 dan TBNRI No. 790, yang mana susunan permodalan dan susunan pemegang saham pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

#### Susunan Pemegang Saham

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>		<b>2.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
	Lie Po Fung (Jaya)	500	500.000.000	50,00
	Sandjaya Rusli	250	250.000.000	25,00
	Robby Gunawan Gunadirdja	250	250.000.000	25,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>		<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>1.000</b>	<b>1.000.000.000</b>	

Dalam rangka melakukan penawaran umum, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 12/2019, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019, akan berlaku efektif setelah dilaksanakan penawaran umum saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dalam rapat tersebut diputuskan:

- persetujuan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka;
- persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 (seratus Rupiah) untuk setiap saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham, dan sehubungan dengan hal tersebut mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;
- persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20 % (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);
- persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20 % (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang

Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil konversi hutang menjadi saham dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

- e. persetujuan pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*) sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum setelah dikurangi bagian hasil konversi hutang yang berasal dari pemegang Obligasi Wajib Konversi;
- f. persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses Penawaran Umum tersebut diatas;
- g. persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilakukannya Penawaran Umum, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- h. persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK;
- i. pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum kepada masyarakat; dan
- j. persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka, (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan (d) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.

## **b. Maksud Dan Tujuan Usaha**

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kaseinatau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim; dan

2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransier, waralaba dan commision house, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

### c. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

#### Struktur Modal Saham Pada Waktu Prospektus Diterbitkan

Berdasarkan Akta No. 12, struktur Permodalan Perseroan pada waktu Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Terdiri dari Saham dengan Nilai Nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah) setiap Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,67
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92
Amelia Fransisca	35.000.000	1.750.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

Sejak tanggal Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung 3 (tiga) tahun terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut

#### Tahun 2016

Pada tahun 2016, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 08, tanggal 22 November 2016, yang dibuat dihadapan Hartanti Kuntoro, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022571.AH.01.02.Tahun2016 tanggal 29 November 2016 serta telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0103033 tanggal 29 November 2016 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0142084.AH.01.11.Tahun2016 tanggal 29 November 2016 ("**Akta No. 08/2016**"), yaitu sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		(% )
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>		<b>100.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Lie Po Fung (Jaya)		30.000	30.000.000.000	50,00
Sandjaya Rusli		15.000	15.000.000.000	25,00
Robby Gunawan Gunadirdja		15.000	15.000.000.000	25,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>		<b>60.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>40.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

## Tahun 2017

Pada tahun 2017, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04, tanggal 2 Oktober 2017, yang dibuat dihadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0181454 tanggal 17 Oktober 2017 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0130234.AH.01.11.Tahun2017 tanggal 17 Oktober 2017 ("**Akta No. 04/2017**"), para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan, sebagai berikut:

- (i) Pencatatan dan pembalikan nama atas 10.500 (sepuluh ribu lima ratus) saham milik almarhum Robby Gunawan Gunadirdja ke atas nama para ahli warisnya yaitu Berliando Lumban Toruan, Marcello Rivelino Gunadirdja dan Amelia Fransisca masing-masing dengan perincian sebagai berikut:
  - a. Berliando Lumban Toruan, sejumlah 7.000 (tujuh ribu) saham;
  - b. Marcello Rivelino Gunadirdja, sejumlah 1.750 (seribu tujuh ratus lima puluh) saham; dan
  - c. Amelia Fransisca, sejumlah 1.750 (seribu tujuh ratus lima puluh) saham, berdasarkan pemisahan dan pembagian saham sesuai dengan Akta Persetujuan Bersama No. 03 tanggal 2 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta,
- (ii) Penghibahan saham-saham Perseroan, yaitu:
  - a. 3.000 (tiga ribu) saham milik almarhum Robby Gunawan Gunadirdja kepada Sandjaya Rusli berdasarkan Akta Hibah Saham No. 5 tanggal 2 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta;
  - b. 1.500 (seribu lima ratus) saham milik almarhum Robby Gunawan Gunadirdja kepada Agustini Muara berdasarkan Akta Hibah Saham No. 6 tanggal 2 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta; dan
  - c. 1.500 (seribu lima ratus) saham milik Sandjaya Rusli kepada Agustini Muara berdasarkan Akta Hibah Saham No. 7 tanggal 2 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta,

Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 04/2017 yaitu sebagai berikut

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>100.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Lie Po Fung (Jaya)	30.000	30.000.000.000	50,00
Sandjaya Rusli	16.500	16.500.000.000	27,50
Berliando Lumban Toruan	7.000	7.000.000.000	11,67
Agustini Muara	3.000	3.000.000.000	5,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	1.750	1.750.000.000	2,92
Amelia Fransisca	1.750	1.750.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>60.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	100,00
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>40.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

## Tahun 2018

Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan selama tahun 2018

## Tahun 2019

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 15 April 2019, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.

AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0067308.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 25 April 2019 (“**Akta No. 10/2019**”), para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan mengubah nilai nominal masing-masing saham Perseroan yang semula sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp100 (seratus rupiah) per saham. Berkenaan dengan perubahan nilai nominal saham Perseroan sebagaimana dimaksud di atas, maka rincian dan nilai nominal saham yang telah diambil bagian oleh para pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Lie Po Fung (Jaya)	300.000.000	30.000.000.000	50,00
Sandjaya Rusli	165.000.000	16.500.000.000	27,50
Berliando Lumban Toruan	70.000.000	7.000.000.000	11,67
Agustini Muara	30.000.000	3.000.000.000	5,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	17.500.000	1.750.000.000	2,92
Amelia Fransisca	17.500.000	1.750.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>600.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	100,00
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>400.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 20 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0276161 tanggal 24 Mei 2019 serta telah terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0084640.AH.01.11.Tahun2019 tanggal 24 Mei 2019 (“**Akta No. 04/2019**”), para pemegang saham Perseroan menyetujui dan memutuskan memberikan persetujuan jual beli saham atas 30.000.000 (tiga puluh juta) saham milik Lie Po Fung (Jaya) kepada Agustini Muara berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 tanggal 20 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Hartanti Kuntoro, S.H., Notaris di Jakarta, sehingga susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- Setiap Saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Lie Po Fung (Jaya)	270.000.000	27.000.000.000	45,00
Sandjaya Rusli	165.000.000	16.500.000.000	27,50
Berliando Lumban Toruan	70.000.000	7.000.000.000	11,66
Agustini Muara	60.000.000	6.000.000.000	10,00
Marcello Rivelino Gunadirdja	17.500.000	1.750.000.000	2,92
Amelia Fransisca	17.500.000	1.750.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>600.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	100,00
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>400.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>	

### Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2006	Perseroan didirikan
2008	Pabrik Perseroan di Cikarang selesai dibangun
2009	Ditunjuk sebagai toll manufacturer oleh PT Fonterra Brands Indonesia untuk memproduksi produk keju mereka
2010	Perseroan memproduksi keju merk-nya sendiri
2011	Perluasan pabrik dan fasilitas produksi
2013	Melakukan ekspor produknya
2015	Menambah lini produksi pabrik
2018	Memperoleh sertifikasi FSC 22000

#### d. Perizinan

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu sebagai berikut:

No.	Persetujuan dan Perijinan Umum	Instansi yang mengeluarkan	Masa berlaku
1	NIB: No 8120105871203 tanggal 10 Agustus 2018 yang beralamat di Kaw. BII E Jl. Inti II Blok C7 No.5A, Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan,	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS	berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2	SKDP <u>Kantor Pusat</u>  Perseroan telah memperoleh SKDP dengan No. 503/134/III/2019/SKDU/EKBANG tanggal 12 Maret 2019	Pemerintah Kota Bekasi Kecamatan Cikarang Selatan Kantor Kepala Desa Cibatu	19 Maret 2020
	<u>Kantor Perwakilan</u>  Perseroan telah memperoleh SKDP dengan No. 85/27.1BU/31.73.02.1007/-071.562/e/2018 tanggal 19 Desember 2018	Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Wijaya Kusuma	19 Desember 2023

No.	Perpajakan	Instansi yang mengeluarkan	Masa berlaku
1	NPPKP No. PEM-00158/WPJ22/KP.0703/2012 tanggal 4 Mei 2012	Direktorat Jenderal Pajak, KPP Wajib Pajak Bekasi.	berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2	NPWP dan SKT <u>Kantor Pusat</u>  NPWP No. 02.589.590.5-431.000 yang terdaftar pada tanggal 2 April 2012 dan SKT No. PEM-00127/WPJ.22/KP.0703/2012 tanggal 4 Mei 2012	Direktorat Jenderal Pajak, KPP Wajib Pajak Bekasi	berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	<u>Kantor Perwakilan</u>  NPWP No. 02.589.590.5-036.001 yang terdaftar pada tanggal 26 Juli 2013 dan SKT No. PEM-02234/WPJ.05/KP.0203/2013 tanggal 29 Juli 2013	Direktorat Jenderal Pajak, KPP Wajib Pajak Jakarta Grogol Petamburan.	
No.	Persetujuan Dan Perizinan Operasional	Instansi yang mengeluarkan	Masa berlaku
1	Izin Prinsip Penanaman Modal  Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No: 21/3216/IP/PMDN/2015 tanggal 7 April 2015	Badan Koordinasi Penanaman Modal	berlaku selama Perseroan menjalankan usaha dan/atau kegiatan Produksinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2	Izin Usaha Industri  Untuk pabrik Perseroan dengan Izin Usaha Industri No: 18/3216/IU/PMDN/2015 tanggal 13 Mei 2015	Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi	berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usahanya dan wajib melakukan registrasi setiap 5 tahun sekali.
3	Izin Impor dan Ekspor  a. Angka Pengenal Importir – Produsen (API-P) No. 101600653-P tanggal 3 Mei 2016	Kementerian Perdagangan	berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya
	b. Nomor Induk Kepabeanaan (NIK) No. 05.020184 tanggal 14 Desember 2012	Direktur Informasi Kepabeanaan dan Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI	berlaku selama Perseroan menjalankan usahanya

No.	Persetujuan dan Perizinan Yang Berkaitan Dengan Lingkungan	Instansi yang mengeluarkan	Masa berlaku
1	Izin Lingkungan  <u>Kantor Pusat</u>  Rekomendasi UKL-UPL No. 660.2.1/311/TL&ADL/BPLH tanggal 6 Oktober 2014	Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi	berlaku selama tidak ada perubahan usaha dan/atau kegiatan

#### e. Perjanjian-Perjanjian Penting Perseroan

Sehubungan dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting yang dilakukan dengan pihak ketiga yang antara lain adalah sebagai berikut:

#### PERJANJIAN PENTING PERSEROAN DENGAN PIHAK KETIGA LAINNYA

Bahwa Perseroan tidak mengadakan Perjanjian Penting dengan Pihak Ketiga Lainnya, kecuali atas perjanjian dibawah ini:

##### e.1. Perjanjian Kredit

1. Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 8 Januari 2014 antara Perseroan dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (d/h bernama PT Bank Internasional Indonesia Tbk."Bank") sebagaimana terakhir diubah oleh Perubahan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. 018/PrbPK/CDU-CORP/2018 tanggal 19 Februari 2018 dan Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 019A/PPjPK/CDU-COMM/2019 tanggal 8 Februari 2019.

Nilai Perjanjian	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran ("PRK") sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 10.000.000.000,00 (Sepuluh Miliar Rupiah);</li> <li>2. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang I ("PPB I") dengan sublimit BG dan LC Line (<i>sight/usance convertible to USD</i>) sampai dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah);</li> <li>3. Fasilitas Pinjaman Berjangka II ("PPB II") dengan outstanding pertanggal 6 Februari 2019 sebesar Rp 808.393.939,48 (delapan ratus delapan juta tiga ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan Rupiah empat puluh delapan sen); dan</li> <li>4. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang ("PPB") sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah)</li> </ol>
Jangka waktu & jatuh tempo	:	jangka waktu fasilitas kredit PRK, PPB sublimit BG dan LC Line ( <i>sight/usance convertible to USD</i> ) dan PPB telah berakhir pada tanggal 10 Februari 2019 dan Perseroan telah mengajukan permohonan kepada Bank untuk memperpanjang fasilitas kredit PRK, PPB I sublimit BG dan LC Line ( <i>sight/usance convertible to USD</i> ) dan PPB II akan berakhir pada tanggal 10 Januari 2020
Jaminan	:	<p>Pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan (SKMHT) atas 4 (empat) bidang tanah dan bangunan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 5560/Cibatu, seluas 4.800m<sup>2</sup> (Empat Ribu Delapan Ratus Meter Persegi), terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Lemahabang, Kelurahan Cibatu, Blok C.7 Nomor 5.A atas nama Perseroan;</li> <li>(b) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 03696/ Wijaya Kusuma seluas 55m<sup>2</sup> (lima puluh lima meter persegi), terletak di Jalan Pangeran Tubagus anke Nomor 99 A, Komplek Angke Square Blok A Nomor 8 atas nama Perseroan;</li> <li>(c) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 03695/Wijaya Kusuma, seluas 55 m<sup>2</sup> (lima puluh lima meter persegi), terletak di Jalan Pangeran Tubagus anke Nomor 99 A, Komplek Angke Square Blok A Nomor 8 atas nama Perseroan</li> <li>(d) Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2616/Cicau, seluas 4.640, m<sup>2</sup>, (Empat Ribu Enam Ratus Empat Puluh Meter Persegi), terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Cicau, setempat Blok/Nomor Kaveling F.25-28, atas nama Perseroan;</li> </ol>

	<p>(e) Fidusia atas mesin dan peralatan milik Perseroan, yaitu: Mesin 1 Line Packaging for Processed Cheese, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 Unit Filling Machine/ Wrapping Machine;</li> <li>- 1 Unit A452 Upgraded Cartoning Machine; dan</li> <li>- 1 Unit NCFR Connection System.</li> </ul> <p>(f) Fidusia atas persediaan barang dagang (inventory) atas nama Perseroan; dan</p> <p>(g) Fidusia atas Piutang Dagang atas nama Perseroan</p>
Hak dan Kewajiban	<p>: Sejak tanggal perjanjian sampai dengan pembayaran secara penuh atas semua jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan berdasarkan perjanjian dan setiap instrumen yang diserahkan berdasarkan perjanjian ini, Perseroan menyatakan, menjamin dan menyanggupi kepada Bank sebagai berikut, antara lain:</p> <p>(a) <i>Financial Covenant:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Aktivitas keuangan/rekening dilakukan di Bank minimum sebesar 50% (lima puluh persen) (direct maupun indirect) apabila kondisi aktivitas tidak terpenuhi, maka diberlakukan clean up periode selama 6 (enam) bulan;</li> <li>ii. Menjaga leverage perusahaan maksimal 2x (dua kali);</li> <li>iii. Menjaga debt/ Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) perusahaan maksimal 2,3x (dua koma tiga kali) di tahun 2017, tahun selanjutnya maksimal 2x (dua kali);</li> <li>iv. Menjaga current ratio perusahaan minimal 1,5x (satu koma lima kali);</li> <li>v. Diperkenankan untuk membagikan deviden hanya dengan memberikan surat pemberitahuan kepada Bank dengan syarat seluruh covenant telah terpenuhi, dan nilai deviden yang dibayarkan tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) atas Net Profit After Unusual Items (NPAUI) periode berjalan;</li> <li>vi. Menyerahkan laporan keuangan audited periode tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari setelah tanggal berakhirnya periode laporan;</li> <li>vii. Menyerahkan laporan keuangan in-house per 6 (enam) bulanan, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari dari tanggal berakhirnya periode laporan;</li> <li>viii. Menyerahkan laporan penjualan setiap 3 (tiga) bulan, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal berakhirnya periode laporan;</li> <li>ix. Menyerahkan laporan piutang dagang setiap 3 (tiga) bulan, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal berakhirnya periode laporan; dan</li> <li>x. Menyerahkan laporan inventory setiap 3 (tiga) bulan, selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan.</li> </ul> <p>(b) <i>Non-Financial Covenant:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Seluruh hutang pemegang saham perusahaan yang ada saat ini dan di masa yang akan datang harus menjadi hutang subordinasi atas pinjaman kredit pada Bank selama masih terdapat <i>outstanding</i> dari fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank; dan</li> <li>ii. Perseroan diharapkan dapat menggunakan produk Bank lainnya termasuk untuk melakukan pembiayaan distributor Prochiz (<i>distributor financing</i>).</li> </ul> <p>(c) <i>Affirmative Convenants:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mengizinkan pihak Bank untuk sewaktu-waktu mengunjungi lokasi usaha, dengan pemberitahuan terlebih dahulu dan memberikan dokumen-dokumen yang diperlukan guna pembuatan laporan kepada Bank; dan</li> </ul>

	<p>ii. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank dan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian kredit.</p> <p>(d) <i>Informative Convenants:</i></p> <p>i. Secepat mungkin untuk memberikan segala informasi keuangan, perkembangan bisnis dan informasi lainnya yang dapat mempengaruhi keadaan keuangan Perseroan kepada Bank setiap saat jika diperlukan; dan</p> <p>ii. Memberikan segala dokumen dan informasi sehubungan dengan pinjaman apabila diperlukan oleh Pihak Bank;</p> <p>(e) <i>Positive Convenants:</i></p> <p>i. Menggunakan fasilitas kredit secara terbatas hanya untuk tujuan penggunaannya;</p> <p>ii. Bank berhak untuk membatalkan sewaktu-waktu tanpa syarat (<i>unconditionally cancelled at anytime</i>) dan/atau dapat dibatalkan secara otomatis oleh Bank apabila kondisi Perseroan secara kolektibilitas di Bank menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet;</p> <p>iii. Menaati seluruh kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan perjanjian kredit, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban untuk membayar kewajiban bunga dan pembayaran kembali angsuran kredit;</p> <p>iv. Melaporkan setiap dan seluruh kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perseroan dalam memenuhi kewajiban kepada Bank berdasarkan perjanjian kredit termasuk tetapi tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja, pemogokan, karyawan, dan sebagainya;</p> <p>v. Setiap saat Bank mengizinkan Bank ataupun pihak yang ditunjuk oleh Bank (apabila dipandang perlu oleh Bank) dengan pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada Perseroan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pemeriksaan audit terhadap pembukuan, catatan-catatan keuangan dan administrasi Perseroan serta supervise terhadap administrasi pembukuan dan kondisi Perseroan; dan</li> <li>- Memeriksa keadaan jaminan dan memeriksa seluruh aktivitas usaha.</li> </ul> <p>vi. Setiap waktu memberikan segala keterangan, informasi, data dan/atau dokumen yang diminta oleh Bank maupun tidak, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Segala sesuatu sehubungan dengan keadaan keuangan dan usaha Perseroan;</li> <li>- Bilamana terjadi suatu peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan usaha atau keuangan Perseroan; dan</li> <li>- Segala sesuatu berkenaan dengan pelaksanaan dokumen transaksi.</li> </ul> <p>vii. Perseroan menjaga masa berlaku dokumen-dokumen yang dimiliki, memastikan kepatuhan kepada seluruh hukum dan peraturan yang berlaku serta segala persetujuan dan perjanjian pemerintah yang harus dimiliki dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya;</p> <p>viii. Perseroan wajib menyerahkan hasil penilaian atas jaminan setiap 2 (dua) tahun sekali yang dilakukan oleh konsultan / perusahaan penilai independen yang disetujui oleh Bank dan seluruh biaya yang timbul menjadi beban Perseroan; dan</p> <p>ix. Perseroan mengizinkan pegawai Bank untuk melakukan penilaian atas setiap jaminan yang akan dilaksanakan setiap tahun dengan jadwal yang ditentukan oleh Bank seluruh biaya yang timbul menjadi beban Perseroan;</p> <p>x. Perseroan wajib mengaktifkan secara proporsional transaksi aktivitas keuangan Perseroan melalui rekening operasional Perseroan di bank</p>
--	--

	<p>Maybank Indonesia dan menyalurkan aktivitas keuangan lainnya secara proporsional melalui Bank serta menggunakan produk perbankan yang disediakan oleh Bank termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas keuangan ekspor/impor dan transaksi lainnya;</p> <p>xi. Atas permintaan tertulis oleh Bank, Perseroan dan/atau penjamin wajib meningkatkan nilai hak tanggungan atas jaminan yang telah dijaminkan oleh Perseroan dan/atau pemilik jaminan kepada Bank, jika berdasarkan perhitungan Bank nilai atas tanah dan/atau bangunan telah meningkat;</p> <p>xii. Apabila hasil laporan taksasi independen untuk fixed asset terbaru (tahun 2018) lebih rendah dari laporan transaksi 2017, maka akan dilakukan review kembali untuk mendapatkan persetujuan mengenai ketentuan clean loan portion sesuai dengan kebijakan di Bank;</p> <p>xiii. Penyerahan laporan taksasi internal untuk jaminan inventory senilai Rp85.000.000,00 (delapan puluh lima miliar Rupiah) maksimum tanggal 19 Februari 2018, apabila terdapat informasi negatif, maka fasilitas yang diberikan harus mendapatkan persetujuan kembali sesuai wewenang komite kredit yang berlaku di Bank;</p> <p>xiv. SHGB jaminan sudah harus diperpanjang 2 (dua) tahun sebelum sertipikat jatuh tempo.</p> <p>(f) <i>Cross Selling:</i></p> <p>Perseroan wajib mengaktifkan secara proporsional transaksi aktivitas keuangan Perseroan melalui rekening operasional Perseroan di Bank dan menyalurkan seluruh aktivitas keuangan lainnya melalui Bank serta secara maksimal menggunakan produk perbankan yang disediakan oleh Bank termasuk namun tidak terbatas pada aktivitas keuangan ekspor/impor dan transaksi lainnya.</p>
<p>Pembatasan - pembatasan</p>	<p>:</p> <p>i. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya (kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari);</p> <p>ii. Menjual, mengalihkan, atau menjaminkan seluruh atau sebagian dari harta kekayaan (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal);</p> <p>iii. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Perseroan atau penjamin;</p> <p>iv. Mengadakan suatu investasi atau merubah sifat dan lingkup kegiatan usahanya;</p> <p>v. Mangajukan permohonan kepada pengadilan niaga untuk dinyatakan pailit atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang;</p> <p>vi. Melakukan perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham Perseroan dan/atau penjamin;</p> <p>vii. Melakukan merger, peleburan usaha (konsolidasi) pengambilan saham dalam badan usaha lain (akuisisi);</p> <p>viii. Melakukan pembayaran kepada pemegang saham Perseroan dan/atau penjamin atas pinjaman yang diberikan kepada Perseroan dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, dan biaya-biaya lainnya;</p> <p>ix. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham;</p> <p>x. Mengubah struktur permodalan Perseroan dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba yang ditahan (retained earnings) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham;</p> <p>xi. Perseroan tidak dapat melakukan pembayaran atas hutang afiliasi jika financial covenant tidak terpenuhi; dan</p> <p>xii. Perihal lainnya yang belum tercantum dalam ketentuan di atas yang melarang Perseroan melakukan suatu tindakan tertentu.</p>

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank yang membebaskan Perseroan dari persyaratan negative dan financial covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak pemegang saham publik berdasarkan surat persetujuan (i) No. S.2109.211/Dir CFS- Business Banking Jakarta tanggal 23 Agustus 2019, (ii) No. S.2019.261/DIR CFS – Commercial Banking Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 2019, dan (iii) No. S.2019.257/DIR CFS-Commercial Banking Jakarta Pusat tanggal 6 November 2019 (“Surat Persetujuan Bank”). Dengan telah diperolehnya Surat Persetujuan Bank, maka ketentuan financial covenants dalam

butir (v), dan ketentuan pembatasan dalam (a) butir vi, (b) butir x, (c) butir xii ringkasan perjanjian kredit dengan Bank tidak berlaku lagi.

2. Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 7 tanggal 8 Januari 2014 antara Perseroan dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. ("Bank") sebagaimana terakhir diubah oleh Perpanjangan Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 019B/PpiPK/CDU-COMM/2019 tanggal 8 Februari 2019 dan Perpanjangan Perjanjian Transaksi Valuta Asing Januari 2019

Obyek Perjanjian	:	Perseroan telah mengajukan permohonan kepada Bank untuk memperoleh fasilitas transaksi valuta asing untuk mengadakan transaksi jual atau transaksi beli valuta asing dengan Bank yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. <b>"Transaksi Tom"</b> yaitu transaksi di mana penyerahan mata uang (<i>settlement</i>) dilakukan oleh para pihak pada 1 (satu) hari kerja setelah tanggal transaksi, sebagaimana tercantum dalam konfirmasi transaksi;</li> <li>ii. <b>"Transaksi Spot"</b> adalah transaksi di mana penyerahan mata uang (<i>settlement</i>) dilakukan para pihak pada 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi, sebagaimana tercantum dalam konfirmasi transaksi; dan</li> <li>iii. <b>"Transaksi Forward"</b> adalah transaksi di mana penyerahan mata uang asing (<i>settlement</i>) dilakukan para pihak lebih dari 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi, sebagaimana tercantum dalam konfirmasi transaksi.</li> </ul>
Jangka waktu	:	berakhir pada tanggal 10 Januari 2020
Nilai Perjanjian	:	pagu transaksi setinggi-tingginya sebesar USD 1.500.000,00 (satu juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat mencakup Transaksi Tom, Transaksi Spot, dan Transaksi Forward
Jaminan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Setoran margin/margin deposit maksimal 10% (sepuluh persen) dari plafond FX Line atau sesuai dengan risk factor yang berlaku di Bank (jaminan fixed asset khusus untuk cash loan/terpisah dengan FX Line); dan</li> <li>ii. Serta jaminan-jaminan lain yang mungkin disyaratkan oleh Bank di kemudian hari apabila diperlukan oleh Bank dalam bentuk dan pengikatan yang akan ditetapkan oleh Bank</li> </ul>

3. Perjanjian Investasi sehubungan dengan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi antara Perseroan dengan PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") tanggal 25 Juni 2019

Obyek Perjanjian	:	Perseroan telah setuju untuk menandatangani dokumen transaksi untuk menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (" <b>OWK</b> ") kepada investor dan investor telah setuju untuk membeli dan memegang OWK, dalam setiap hal berdasarkan syarat dan ketentuan menurut perjanjian ini. Dengan tunduk kepada ketentuan dalam Perjanjian ini, OWK wajib dikonversi menjadi Saham Baru yang ditawarkan Perseroan pada saat Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan pencatatan saham di BEI oleh Perseroan (" <b>IPO</b> ").
Nilai Perjanjian	:	Jumlah Nominal sebesar Rp150.000.000.000
Jaminan	:	Kewajiban-kewajiban Perseroan dalam atau sehubungan dengan OWK tidak dijamin oleh suatu lembaga jaminan apapun
Keadaan Cidera Janji	:	Jika sebuah pelanggaran janji-janji dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang kewajiban perseroan setelah penerbitan OWK ini atau di Lampiran tentang janji-janji setelah penerbitan OWK terjadi setelah penerbitan OWK hingga jangka waktu tertentu sebagaimana akan disepakati oleh para pihak pelanggaran mana memiliki dampak merugikan yang material, investor akan memberikan peringatan tertulis kepada Perseroan, dimana Perseroan memiliki waktu tujuh (7) hari kerja setelah tanggal peringatan untuk memperbaiki pelanggaran yang telah terjadi. Apabila Perseroan gagal memperbaiki pelanggaran yang telah terjadi dalam jangka waktu tersebut, maka investor akan berhak untuk mengakhiri perjanjian ini dan setiap dokumen transaksi dengan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya dan ketentuan tentang pengakhiran dalam perjanjian ini akan berlaku.
Periode Pelaksanaan	:	Pada akhir masa penawaran umum
Maksimum jumlah saham hasil konversi OWK	:	200.000.000 lembar saham
Persyaratan Hak dan Kewajiban para pihak	:	Perseroan akan melaksanakan usahanya sesuai dengan kegiatan usaha wajarnya dan, tanpa adanya persetujuan tertulis pendahuluan dari investor (yang mana persetujuan tersebut tidak boleh ditahan-tahan secara tidak wajar), Perseroan tidak akan melakukan atau menyetujui untuk melakukan apapun yang di luar dari praktik usaha yang wajar dan sesuai dengan rencana bisnis dari Perseroan, selain dari yang disyaratkan untuk pemenuhan persyaratan pendahuluan.
Pengakhiran	:	1. Jika Perjanjian diakhiri sesuai dengan:

	<p>(a) ketentuan persyaratan pendahuluan penerbitan OWK oleh investor;</p> <p>(b) ketentuan kewajiban perseroan setelah penerbitan OWK oleh investor;</p> <p>(c) ketentuan penyelesaian OWK oleh setiap pihak;</p> <p>(d) ketentuan IPO pencatatan saham perseroan dan pelaksanaan konversi OWK menjadi saham konversi OWK oleh setiap pihak;</p> <p>(e) ketentuan mengenai jaminan-jaminan oleh investor; atau</p> <p>(f) ketentuan pengakhiran oleh investor;</p> <p>(g) ketentuan pengakhiran oleh para pihak.</p> <p>Hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari setiap pihak terhadap Perjanjian ini (selain dari ketentuan pada bagian Pasal-Pasal yang Tetap Berlaku dalam perjanjian ini) akan berakhir sesegera mungkin, dalam hal pengakhiran dari perjanjian ini dilakukan berdasarkan poin (g) di atas, tidak ada pihak yang harus bertanggung jawab atas segala kerugian yang ditimbulkan oleh pihak lainnya yang muncul dari pengakhiran tersebut, kecuali untuk pelanggaran-pelanggaran terdahulu dari Perjanjian ini atau ditentukan lain dalam Perjanjian ini.</p> <p>2. Jika suatu fakta, peristiwa atau keadaan yang muncul menyebabkan Dampak Merugikan yang Material, maka Investor akan berhak untuk memberikan peringatan tertulis kepada Perseroan untuk memperbaiki dalam waktu 30 hari sejak tanggal peringatan tertulis tersebut. Apabila Perseroan gagal untuk memperbaiki fakta, peristiwa atau keadaan tersebut dalam waktu yang ditentukan, maka investor berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini dengan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan, yang mana setelah pemberitahuan tertulis tersebut hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini akan berakhir sesegeranya;</p> <p>3. Dalam hal pengakhiran oleh Investor berdasarkan poin (b), (c), (d), (e) atau (f), serta pengakhiran berdasarkan angka 2 di atas yang disebabkan karena kelalaian Perseroan dan bukan karena alasan lainnya, maka investor akan berhak meminta Perseroan untuk membatalkan OWK yang telah diterbitkan, dan Perseroan wajib, dengan segera setelah diminta oleh investor, membatalkan OWK dan mengembalikan setiap nilai yang telah diterima yaitu sebesar nilai owk tanpa potongan apapun. Dalam setiap hal dilakukannya pengembalian dan pembatalan OWK dalam pasal ini maka dianggap sebagai pelunasan hutang;</p> <p>4. Dalam hal pengakhiran oleh Perseroan berdasarkan poin (d) yang disebabkan karena kelalaian Investor dan/atau pemegang OWK (sebagaimana relevan) dan/atau tidak terlaksananya IPO bukan karena kelalaian Perseroan, maka dengan segera setelah berakhirnya perjanjian ini, investor wajib melakukan penghapusan hutang Perseroan atas OWK dan Perseroan berhak atas dana hasil penerbitan OWK sebesar nilai OWK, serta melakukan pembayaran penggantian biaya profesi penunjang pasar modal dan biaya-biaya terkait IPO yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;</p> <p>Para pihak dapat menyepakati untuk mengakhiri Perjanjian ini secara tertulis jika terjadi suatu fakta, peristiwa atau keadaan yang muncul menyebabkan tidak dapat dilaksanakannya rangkaian transaksi karena alasan lain yang merupakan hal-hal di luar kendali investor dan Perseroan, maka dengan segera setelah berakhirnya perjanjian ini, apabila pengakhiran terjadi setelah penerbitan OWK, Perseroan wajib membatalkan OWK yang telah diterbitkan dan mengembalikan setiap nilai yang telah diterima yaitu sebesar nilai OWK tanpa potongan apapun, sedangkan untuk biaya-biaya profesi penunjang pasar modal dan biaya-biaya terkait IPO yang telah dikeluarkan oleh Perseroan akan digantikan oleh investor dan dibayarkan kepada Perseroan. Dalam setiap hal dilakukannya pengembalian dan pembatalan OWK dalam pasal ini maka dianggap sebagai pelunasan hutang. Setelah kesepakatan tertulis tersebut hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari para pihak berdasarkan perjanjian ini akan berakhir sesegeranya;</p>
--	--

## e.2. Perjanjian Distribusi

Perseroan memiliki hubungan bisnis berdasarkan Perjanjian Distribusi dengan 34 Distributor dimana seluruh distributor tersebut telah ditetapkan masing-masing wilayah distribusinya, dengan jangka waktu

perjanjian selama 1 tahun, dan insentif berdasarkan pencapaian penjualan serta kewajiban distributor memberikan diskon dalam persentase tertentu kepada outlet pareto Local Modern Trade (“LMT”), General Trade (“GT”), dan outlet grosir.

Selain perjanjian Distribusi, Perseroan juga telah mengadakan hubungan bisnis Perseroan dengan para distributor lainnya dilakukan berdasarkan *order* pemesanan (PO) yang diterbitkan oleh distributor-distributor tersebut kepada Perseroan. PO yang disebutkan memiliki ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Pembayaran dilakukan secara penuh dan apabila terdapat pembayaran yang kurang, maka akan dimasukkan ke dalam tagihan (*invoice*) berikutnya;
2. *Invoice* perlu dibayarkan dalam jangka waktu yang bervariasi yang rata-rata perlu dibayarkan dalam kurun waktu 30 (tiga puluh) sampai 45 (empat puluh lima) hari; dan
3. Rata-rata jangka waktu PO berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) hari.

### e.3. Perjanjian dengan Pemasok

#### Hubungan dengan pemasok berdasarkan *Purchase Order* atau PO.

Perseroan tidak mengadakan perjanjian khusus dengan para pemasok Perseroan, tetapi Perseroan mengadakan hubungan bisnis Perseroan dengan pemasok-pemasok lainnya dilakukan berdasarkan order pemesanan (PO) yang diterbitkan oleh pemasok-pemasok tersebut kepada Perseroan.

### e.4 Perjanjian Dengan Pihak Afiliasi

1. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 28 Desember 2015 dengan PT Mulia Raya Agrijaya (“MRA”)

Para Pihak	:	Perseroan dan MRA
Jenis Perjanjian	:	Perjanjian sewa menyewa gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon 3 JL. Cendana Raya Blok F 10 No. 06A Cikarang Bekasi yang dimiliki oleh MRA
Jangka waktu	:	1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2019
Nilai Perjanjian	:	Harga sewa per bulan adalah sebesar Rp.1.039.380.000,00 (satu miliar tiga puluh Sembilan juta tiga ratus delapan puluh ribu Rupiah).
Tujuan Transaksi	:	Sewa menyewa tempat usaha
Kewajaran Transaksi	:	Ketentuan dalam perjanjian sewa menyewa tersebut merupakan ketentuan yang secara umum dipakai dalam transaksi sejenis. Terkait dengan nilai perjanjian hal ini ditentukan berdasarkan harga pasar sewa di lingkungan yang sama.

2. Perjanjian Pengangkatan Sebagai Distributor No. 34/MBR-PCL/X/2019 tanggal 1 November 2019 dengan PT Prima Cahaya Luhur (“PCL”)

Para Pihak	:	Perseroan dan PCL
Jenis Perjanjian	:	Perseroan mengangkat PCL sebagai distributor untuk distribusi/penjualan produk-produk Perseroan. PCL bersedia menyalurkan produk ke wilayah Padang
Jangka waktu	:	Perjanjian mulai berlaku sejak tanggal 01 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2020
Nilai Perjanjian	:	Pada tahun 2018, jumlah penjualan Perseroan kepada PCL adalah sekitar Rp13,8 miliar.
Tujuan Transaksi	:	Hubungan dagang
Kewajaran Transaksi	:	Ketentuan yang digunakan dalam perjanjian ini adalah ketentuan yang sama yang diberlakukan kepada distributor pihak ketiga lainnya.  Term of Payment (TOP) piutang usaha pihak berelasi adalah 60 hari, sedangkan TOP piutang usaha pihak ketiga adalah antara 30 hari - 60 hari. TOP piutang usaha pihak berelasi adalah 60 hari karena lokasi usaha pihak afiliasi ini ada di luar pulau Jawa, sedangkan TOP untuk pihak ketiga, adalah antara 30 hari - 45 hari untuk pihak ketiga yang lokasi usahanya terletak di pulau Jawa, sedangkan 60 hari adalah untuk pihak ketiga yang lokasi usahanya terletak di pulau Jawa.

### 3. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 April 2019 dengan Sandjaya Rusli ("SR")

Para Pihak	:	Perseroan dan SR
Jenis Perjanjian	:	Sewa menyewa ruko yang terletak di Jalan Raya Tubagus Angke Blok C No. 32, Jakarta Utara kepada Perseroan.
Jangka waktu	:	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan 30 Maret 2021.
Nilai Perjanjian	:	Harga sewa per tahun adalah Rp125.000.000,00 (seratus dua puluh lima juta Rupiah).
Tujuan Transaksi	:	Sewa menyewa tempat usaha
Kewajaran Transaksi	:	Ketentuan dalam perjanjian sewa menyewa tersebut merupakan ketentuan yang secara umum dipakai dalam transaksi sejenis. Terkait dengan nilai perjanjian hal ini ditentukan berdasarkan harga pasar sewa di lingkungan yang sama.

Perjanjian Sewa menyewa dan Pengangkatan Distributor diatas merupakan transaksi dengan pihak afiliasi yang akan berlanjut setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran, hal tersebut telah dan akan dilakukan secara wajar, dimana Perseroan telah mengevaluasi harga sewa maupun nilai transaksi dengan harga sewa pasar atau transaksi sejenis dengan pihak ketiga.

### e.5 Perjanjian Lainnya

#### 1. Perjanjian Pemborongan Pekerjaan dengan PT Primasenta Resources Indonesia ("PRI") No. 001/PRI-MBR/XII/2015 pada tanggal 21 Desember 2015

Obyek Perjanjian	:	Perseroan bermaksud untuk menggunakan jasa PRI sebagai perusahaan penerima pemborongan ( <i>outsourcing</i> ) untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan. PRI menyediakan karyawan untuk pekerjaan yang ditentukan oleh Perseroan yaitu sebagai promotor untuk melakukan promosi barang dan melakukan administrasi penjualan termasuk tetapi tidak terbatas bertugas sebagai kasir, sales promotion girl dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan penjualan barang dagangan Perseroan
Jangka waktu	:	21 Desember 2015 dan secara otomatis diperpanjang apabila tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian
Nilai Perjanjian	:	Perseroan wajib membayarkan remunerasi kerja perbulan untuk tahun 2019 kepada pekerja PRI dengan perhitungan yang telah ditentukan sesuai dengan lokasi pekerja.

#### 2. Perjanjian Kontrak Kerjasama Pemasaran Produk Prochiz dengan (i) Raffi Farid Ahmad, (ii) Nagita Slavina M Tengker, dan (iii) Rafathar Malik Ahmad (Raffi Farid Ahmad, Nagita Slavina M Tengker, dan Rafathar Malik Ahmad untuk selanjutnya disebut "Pihak Kedua") pada tanggal 1 Agustus 2018

Obyek Perjanjian	:	Perseroan bermaksud untuk menunjuk dan menggunakan jasa Pihak Kedua sebagai model iklan dan brand ambassador untuk kepentingan promosi atau iklan produk Perseroan yang bermerek Prochiz Gold Slices. Pihak kedua menyetujui sebagai brand ambassador dan menjalani proses produksi untuk iklan Prochiz Gold Slices
Jangka waktu	:	1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019

#### 3. Perjanjian Kerjasama dengan PT Jaringan Jasa Sukses Bersama (JJSB") pada tanggal 25 Januari 2019

Obyek Perjanjian	:	Perseroan bermaksud untuk menggunakan strategi komunikasi, media, dan kreatif konsep untuk pembuatan iklan tayangan televisi, iklan cetak, iklan radio, iklan luar ruang (billboard) produk serta konsep dan jasa penyelenggaraan promosi di lapangan di beberapa area di Indonesia untuk produk Perseroan dengan merek dagang "Prochiz"
Jangka waktu	:	1 Februari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2020

#### 4. Perjanjian Manufaktur (*Comanufacture Agreement*) dengan PT Fonterra Brands Indonesia ("FBI") pada tanggal 31 Mei 2011

Obyek Perjanjian	:	Perseroan sebagai pemasok sepakat untuk bekerjasama dengan FBI sebagai pembeli di bidang manufaktur dan memasok produk-produknya kepada FBI berupa <i>Anchor Processed Cheese 8 x 2 kg</i>
Jangka waktu	:	Berlaku sejak 1 Juni 2011 sampai 3 tahun 2 bulan berikutnya dan secara otomatis diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan berikutnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku

## e.6 Perjanjian Pembiayaan

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance melalui kontrak pembiayaan sebagai berikut:

No	No.Kontrak	Plafon Awal	Tenor
1.	51501162163	Rp153.540.000	08/11/16-08/10/19
2.	51501162275	Rp196.380.000	08/12/16-08/11/19
3.	51501170111	Rp233.488.000	27/01/17-27/12/19
4.	51501170022	Rp314.100.000	01/02/17-01/01/20
5.	51501180071	Rp161.316.000	13/02/18-13/01/21
6.	51501180074	Rp200.772.000	09/02/18-09/01/21
7.	51501180072	Rp148.716.000	09/02/18-09/01/21
8.	51501180073	Rp148.320.000	09/02/18-09/01/21
9.	50501181310	Rp147.384.000	04/06/18-04/05/21
10.	50501181881	Rp146.988.000	12/07/18-12/06/21
11.	51501182322	R 240.660.000	28/11/18-28/10/21
12.	51501182363	Rp141.984.000	03/12/18-03/11/21
13.	51501182364	Rp141.984.000	03/12/18-03/11/21
14.	51501190836	Rp203.040.000	29/03/19-29/02/22
15.	51501190514	Rp166.896.000	29/03/19-29/02/22
16.	51501190201	Rp532.404.000	01/02/19-01/01/22

## f. Aset Tetap yang Dimiliki dan/atau Dikuasai Perseroan

### Tanah dan Bangunan:

Perseroan memiliki dan/ atau menguasai 5 (lima) bidang tanah dengan total luas lebih kurang 10.660 m<sup>2</sup> dengan seluruh jenis hak atas tanah berupa HGB sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat	Tanggal Penerbitan Sertifikat	Lokasi	Luas (m <sup>2</sup> )	Masa Berlaku
1.	SHGB No. 03555	14 Juli 2005	Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta	1.110	13 Juli 2025
2.	SHGB No. 03695	20 Juni 2006	Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta	55	19 November 2037
3.	SHGB No. 03696	20 Juni 2006	Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta	55	19 November 2037
4.	SHGB No. 5560	9 September 1998	Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	4.800	24 Mei 2023
5.	SHGB No. 2616	26 Maret 2012	Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	4.640	24 September 2023

## g. Asuransi

Tabel dibawah ini adalah asuransi-asuransi yang dimiliki Perseroan, yaitu:

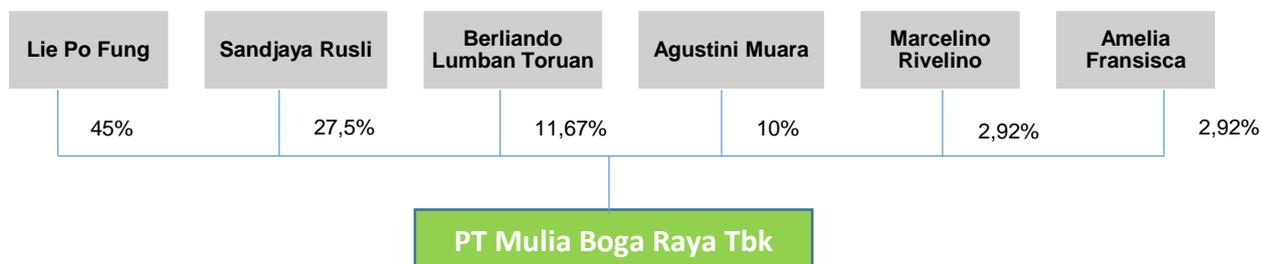
No.	Jenis Asuransi	Obyek Pertanggungan	Penanggung	Nomor Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan (Rp)
1	Property All Risk	Gedung yang terletak di Jl. Jalan Peternakan Raya II Blok H No. 40 RT/RW 007/003 Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	PT Asuransi Sinarmas	11.800.0000.84034	31 Des 2018 - 31 Des 2019	10.000.000.000
2	Property All Risk	Gedung Jl Cendana Raya Blok F10 No. 6A, Delta Silicon III Extention Industrial Park Cikarang, Bekasi - 17550	PT Asuransi Sinarmas	11.900.0000.07020	23 Jan 2019 – 23 Jan 2020	55.000.000.000
3	Property All Risks	Gedung yang terletak di Jl. Jalan Peternakan Raya II Blok H No. 40 RT/RW 007/003 Kelurahan Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat	PT Asuransi Sinarmas	11.800.0000.83581	31 Des 2018 - 31 Des 2019	1.000.000.000
4.	Property All Risks	Gedung yang beralamat di Jl Pangeran Tubagus Angke Ni. 99-A Komplek Angke Square Blok A No. 9 Kel. Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat -	PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2019.000 382.00	28 April 2019 - 28 April 2020	1.400.000.000
5.	Property All Risks	Gedung yang terletak di JL Pangeran Tbagus Angke No. 99-A Komp. Angke Square Blok A No. 8 Kel. Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan – Jakarta Barat	PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.201.2019.000 387.00	28 April 2019 - 28 April 2020	1.400.000.000
6.	Earthquake	Gedung yang beralamat di JL. Cendana Raya Blok F10 No. 6A, Delta Silicon III Extantuo Industrial Park Cikarang, Bekasi - 17550	PT Asuransi Sinarmas	11.900.0000.07022	23 Jan 2019 - 23 Jan 2020	55.000.000.000
7.	Earthquake	Gedung terletak di Jala Pertenakan Raya II Blok H, RT/RW 007/003, No : 40, Kedaung Kalo Angke, Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta - 11710	PT Asuransi Sinarmas	11.800.0000.83592	31 Des 2018 - 31 Des 2019	10.000.000.000
8.	Earthquake	Gedung terletak di Jl. Inti II Blok C-7 No. 5-A, Bekasi Internasional Industrial Estate – Hyundai, Lippo	PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2018.000 248.00	18 Jan 2019 - 18 Jan 2020	106.255.000.000

No.	Jenis Asuransi	Obyek Pertanggungan	Penanggung	Nomor Polis	Masa Berlaku	Nilai Pertanggungan (Rp)
		Cikarang – Bekasi, Jawa Barat				
9.	Earthquake	Gedung yang terletak di Jl. Pangeran Tugabus Angke No. 99-A Komp. Angke Square Blok A No. 8 Kel. Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan – Jakarta Barat	PT Asuransi Wahana Tata	022.0450.202.2019.000 047.00	28 April 2019 - 28 April 2020	1.400.000.000
10.	Earthquake	Gedung yang terletak di Jalan Pertenakan Raya No. 9 RT/RW. 007/003, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat - 11710	PT Asuransi Sinarmas	11.200.0000.83588	31 Des 2018 - 31 Des 2019	1.000.000.000
11.	Earthquake	Gedung yang terletak di Jl. Pangeran Tugabus Angke No. 99-A Komp. Angke Square Blok A No. 9 Kel. Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan – Jakarta Barat	PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.202.2019.000 046.00	28 April 2019 - 28 April 2020	1.400.000.000
12	Industrial All Risk	Gedung yang terletak di Jl. Inti II Blok C-7 No.5-A, Bekasi Internasional Estate – Hyundai, Lippo Cikarang – Bekasi, Jawa Barat	PT Asuransi Wahana Tata	022.4050.2018.001548. 02	18 Jan 2019 - 18 Jan 2020	15.000.000.000
13	Marine Cargo	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Cheese Block</i>, termasuk namun tidak terbatas pada <i>Anchor Processed Cheddar Cheese Easy to Grate</i> (2 kg), <i>Prochiz Cheddar Cheese</i> (2 kg &amp; 180 gr), <i>Mayonnaise</i>, Keju <i>Slice</i> dan produk keju lainnya yang dibuat oleh Tertanggung;</li> <li>Perjalanan Yang Dipertanggungka n adalah dari wilayah manapun di Indonesia ke wilayah manapun di Indonesia.</li> </ol>	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	MOP/TM/16/251	Berlaku efektif sejak 18 November 2016 dan asuransi ini merupakan <i>open insurance</i>	3.000.000.000 per sekali pengiriman

Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas aset yang diasuransikan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut. Tidak terdapat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan perusahaan asuransi.

## h. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham

Bagan dan tabel di bawah ini menggambarkan struktur hubungan kepemilikan Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:



*Ultimate Beneficiary Owner* dari Perseroan adalah Pak Lie Po Fung

Berikut ini hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan:

Nama	Jabatan	Peersentase Saham di Perseroan
<b>Dewan Komisaris</b>		
Lie Po Fung	<i>KU</i>	45,00
Drs. Herbudianto	<i>KI</i>	-
<b>Direksi</b>		
Sandjaya Rusli	<i>DU</i>	27,50
Agustini Muara	<i>D</i>	10,00
Fridolina Alexandra Liliana	<i>D</i>	-
Susanto Gunawan	<i>D</i>	-

## B. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 12 berikut adalah susunan Direksi dan Komisaris Perseroan:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lie Po Fung  
 Komisaris Independen : Drs. Herbudianto

### Direksi

Direktur Utama : Sandjaya Rusli  
 Direktur : Agustini Muara  
 Direktur : Fridolina Alexandra Liliana  
 Direktur : Susanto Gunawan

Masa Jabatan dewan komisaris dan direksi Perseroan adalah 5 tahun.

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi POJK No.33/ 2014.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.

3. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
  - a. pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
  - b. kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa selain dari kegiatan usaha wajar yang biasa dijalankan oleh Perseroan, untuk tindakan-tindakan berikut:
  - a. Menjual, menjaminkan atau dengan jalan lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak milik Perseroan;
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta mengalihkan penyertaan pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Menerima pinjaman uang dari siapapun; dan
  - d. Memberi pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam kegiatan usaha dan pinjaman kepada karyawan dan anak-anak perusahaan Perseroan;
5. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Rata-rata frekuensi rapat Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebanyak 2 kali sebulan dengan tingkat kehadiran rata-rata 75%. Rapat tersebut rutin dilakukan 2 minggu sekali di setiap bulannya guna membahas strategi dan kinerja Perseroan ke depannya dengan dihadiri Seluruh Direksi, dan minimal satu perwakilan dari Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

## **DEWAN KOMISARIS**

	<p><b>Komisaris Utama</b></p> <p><b>Lie Po Fung</b></p> <p>Warga Negara Indonesia 55 tahun, menyelesaikan Pendidikan terakhir di SMA Negeri II, Jakarta pada tahun 1982.</p> <p>Beliau memulai karier sebagai Sales di PT Hero Supermarket sejak tahun 1982 selama 2 tahun, kemudian berkarir sebagai sales supervisor di PT Gelael Supermarket pada tahun 1983 - 1984.</p> <p>Dengan pengalaman sales tersebut, tahun 1993 beliau mendirikan PT Mulia Raya Agrijaya dan menjabat sebagai Direktur utama sampai sekarang.</p> <p>Beliau menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2006. Selain itu beliau juga menjabat sebagai komisaris di Perusahaan-perusahaan berikut sampai dengan sekarang:</p>
---	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT. Indopangan Sarana Prima, sejak tahun 1999</li> <li>- PT. Sentra Agri Mulia Lestari, sejak tahun 2000</li> <li>- PT Segar Mas Prima, sejak tahun 2001</li> <li>- PT Indomaru Lestari, sejak tahun 2001</li> <li>- PT Sekar Mulia Abadi sejak, tahun 2001</li> <li>- PT Indoprima Utama, sejak tahun 2002</li> <li>- PT Panji Mulia Lestari, sejak tahun 2006</li> <li>- PT Adil Mulia Lestari, sejak tahun 2008</li> <li>- PT Mulia Raya Prima, sejak tahun 2010</li> <li>- PT Mulia Cipta Rasa, sejak tahun 2014</li> <li>- PT Langgeng Agronusa, sejak tahun 2015</li> <li>- PT Mulia Dough International, sejak tahun 2016</li> </ul>
	<p><b>Komisaris Independen</b></p> <p><b>Drs. Herbudianto</b></p> <p>Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajahmada, Jogjakarta pada tahun 1984.</p> <p>Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2019. Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal &amp; Lembaga Keuangan (BAPEPAM &amp; LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2006 – September 2012). Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019. Sampai dengan saat ini beliau menjabat antara lain sebagai berikut:</p> <p>2018 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk</p> <p>2017 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Siloam International Hospital Tbk</p> <p>2015 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Mega Manunggal Property Tbk</p> <p>2014 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk</p> <p>2013 - Sekarang : Anggota Komite Audit PT Wisnilak Intimakmur Tbk</p> <p>2015 - Sekarang : Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk</p> <p>2013 - Sekarang : Komisaris Independen PT Lippo Securities Tbk</p> <p>2012 - Sekarang : Komisaris Independen Sarana Meditama Metropolitan Tbk</p>

## Direksi

	<p><b>Direktur Utama</b></p> <p><b>Sandjaya Rusli</b></p> <p>Warga Negara Indonesia 61 Tahun, menyelesaikan pendidikan di STM Laboratorium IKIP Padang pada tahun 1976</p> <p>Berbekal dengan pengalaman sales di Johnson and Johnson sejak tahun 1984 – 1987, yang kemudian menduduki jabatan National Sales Manager di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1987 - 1993 dan Division Manager di PT Intermas Tata Trading pada tahun 1993 - 1998.</p> <p>Dengan sense of business yang tinggi, memutuskan untuk beralih profesi menjadi seorang pengusaha sejak tahun 1998, di mulai dengan mendistribusikan makanan oleh-oleh dari daerah kelahiran, yang kemudian berkembang dan pada tahun 2003 ditunjuk menjadi</p>
---	---

	<p>sole agent untuk produk produk <i>Food service</i> Fonterra Brands Indonesia.</p> <p>Melihat perkembangan <i>market food service</i> Indonesia yang sangat pesat, bergabung dengan beberapa rekan mendirikan PT Mulia Boga Raya tahun 2007.</p>
	<p><b>Direktur</b></p> <p><b>Agustini Muara</b></p> <p>Warga Negara Indonesia 55 Tahun, menyelesaikan pendidikan di LPK Tarakanita Jurusan Sekretaris pada tahun 1987</p> <p>Memulai karier di bidang sales dan marketing di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1991 – 2000, dan selanjutnya pada tahun 2000 – 2013 memperdalam bidang sales dan marketing <i>Food service</i> di PT Fonterra Brand Indonesia dengan jabatan terakhir <i>Commercial Food service Director</i> yang bertanggung jawab atas perkembangan sales maupun laba rugi divisi <i>Food service</i>.</p> <p>Pada tahun 2013 memutuskan untuk bergabung dengan PT Mulia Boga Raya untuk mengembangkan brand Prochiz di seluruh Indonesia dan di manca negara.</p>
	<p><b>Direktur</b></p> <p><b>Fridolina Alexandra Liliana</b></p> <p>Warga Negara Indonesia 52 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di STMIK Bina Nusantara jurusan komputer akuntansi pada tahun 1993</p> <p>Beliau memulai karir di PT Mulia Raya Agrijaya sejak tahun 1993 sampai sekarang dengan posisi terakhir sebagai Manajer Akunting. Sejak tahun 2016 sampai dengan 2018 berkarir di Perseroan sebagai Manajer Akunting, dan menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2019.</p>
	<p><b>Direktur</b></p> <p><b>Susanto Gunawan</b></p> <p>Warga Negara Indonesia 65 tahun, menyelesaikan Pendidikan terakhir di SMA Tjandra Naya, Jakarta pada tahun 1972.</p> <p>Beliau memulai karier sebagai Sales Supervisor di PT Tiga Raksa Satria sejak tahun 1990 selama 5 tahun, kemudian di PT Intermas Tata Trading selama 8 tahun.</p> <p>Dengan pengalaman sales tersebut, tahun 2003 mendapatkan kesempatan bergabung dengan PT Mulia Raya Agrijaya divisi Fonterra sebagai Sales Manager.</p>

	Pada tahun 2007 kesempatan yang lebih baik dengan menjabat Direktur PT Mulia Boga Raya, yang menjadi tempat berkarir sampai saat ini.
--	---

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

### **Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya Rp10.933.965.874, Rp8.623.566.000, Rp16.161.977.950, Rp17.653.700.612 dan Rp6.565.000.000 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka dalam rapat-rapat Direksi maupun Dewan Komisaris.

### **C. TATA KELOLA PERSEROAN**

#### **Dewan Komisaris**

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, dan satu orang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan Pencatatan BEI No. I. A, yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Tanpa membatasi tugas dan kewenangan dari Direksi, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan -halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- 3.a. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya termasuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- 3.b. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku Perseroan.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota-anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau gagal memenuhi tanggung jawabnya yang merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

### **Komite Audit**

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat yang merupakan Lampiran I dari Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No. KEP-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan POJK No.55.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris, yang antara lain meliputi:

- i. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern dan proses pelaporan keuangan;
- ii. Memastikan kesesuaian standar audit yang berlaku dengan pelaksanaan tugas Audit Eksternal;
- iii. Melihat kesesuaian antara laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;

Sejak pembentukan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Komite Audit, Perseroan belum melaksanakan rapat komite.

Susunan anggota komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Ketua : Drs Herbudianto  
Anggota : - Anwar Effendi Tjan  
          - Fitradewata Teramihardja

### **Piagam Audit dan Unit Audit Internal**

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015"), Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Perseroan No. 003/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Direksi Perseroan tersebut, Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Lay Sun Jeffry Ngunadi sebagai Kepala Unit Audit Internal efektif mulai tanggal 9 Agustus 2019

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal tanggal 8 Agustus 2019.

Pelaksanaan pengawasan Internal dalam Unit audit Internal Tergantung kepada kategori risiko, Auditor Internal secara berkala melakukan pengawasan/pengendalian internal kepada seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Maksud pengawasan/pengendalian internal tersebut adalah bersifat preventif untuk mencegah terjadinya kesalahan baik berupa kekeliruan (human error) maupun ketidak-beresan dalam aktivitas operasional Perseroan agar tidak menimbulkan kerugian yang bersifat material bagi Perseroan.

### **Sekretaris Perusahaan**

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 dengan menunjuk Fridolina Alexandra Liliana sebagai Sekretaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Alamat *Corporate Secretary* : Kawasan Bekasi International Industrial Estate  
Jalan Inti Raya II Blok C.7 No. 5-A Cibatu  
Cikarang Selatan - Bekasi  
Telp : 021 – 8990 8468  
Faks : 021 – 8990 8485  
*E-mail* : corp.secretary@prochiz.co.id

Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014.

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Herbudianto  
Anggota : Lie Po Fung  
Susani

Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

1. bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
  - a. Struktur Remunerasi;
  - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

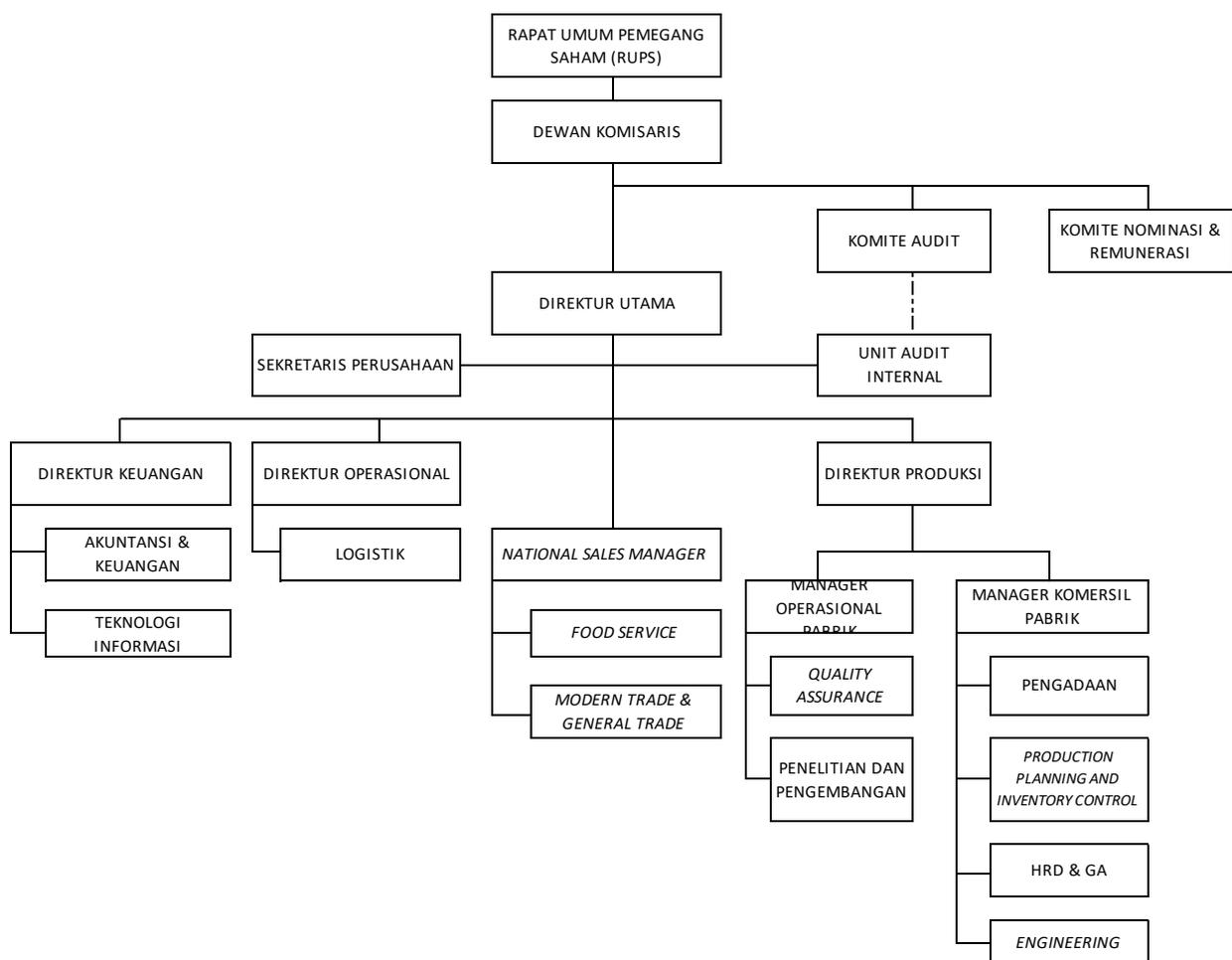
Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014. Sampai dengan saat ini Komite Nominasi dan Remunerasi belum pernah mengadakan rapat karena Komite Audit baru dibentuk tahun 2019

#### D. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / CSR*)

Perseroan secara aktif mendukung program yang dimaksudkan sebagai tanggung jawab maupun menunjang kesejahteraan sosial masyarakat yang berlokasi di dekat lokasi kegiatan usaha Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan meyakini bahwa dengan memberikan dukungan kepada masyarakat lokal, Perseroan dapat membentuk hubungan yang lebih baik dengan masyarakat lokal. Adapun kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan melakukan kegiatan rutin pemberian ketel (bottle can) untuk mendukung proses pemerahan susu bagi peternak susu sapi sejak tahun 2017.

#### E. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan saat Prospektus ini diterbitkan



## F. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang vital bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian yang sangat penting untuk mendorong pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan kebijakan yang komprehensif terkait dengan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya proses penerimaan karyawan, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi kerja. Selain itu kebijakan manajemen sehubungan dengan sumber daya manusia antara lain diwujudkan dalam pemenuhan peraturan-peraturan Pemerintah dalam hal ketenagakerjaan seperti:

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan UMR;
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Tenaga Kerja)
- Memfasilitasi penggantian biaya pengobatan (BPJS Kesehatan);
- Pemberian Makan Siang dan Uang Transportasi
- Menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

Per 30 Juni 2019, Perseroan memiliki 719 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

### Perseroan

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Manajer	20	22	22	22
Dept. Head	0	0	0	0
Supervisor	33	34	21	19
Staff	203	214	194	196
Non-staf	463	504	517	571
<b>Jumlah</b>	<b>719</b>	<b>774</b>	<b>754</b>	<b>808</b>

#### Komposisi Karyawan Menurut Usia

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
>50	13	13	11	9
41 – 50	45	43	32	29
31 – 40	188	203	172	182
21 – 30	431	433	450	503
<21	42	82	89	85
<b>Jumlah</b>	<b>719</b>	<b>774</b>	<b>754</b>	<b>808</b>

#### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
S2	2	2	1	-
S1	72	75	69	67
Diploma	33	35	28	31
SMA atau sederajat	609	660	654	708
< SMA	3	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>719</b>	<b>774</b>	<b>754</b>	<b>808</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Tetap	412	417	373	310
Tidak Tetap (kontrak)	307	357	381	498

<b>Jumlah</b>	<b>719</b>	<b>774</b>	<b>754</b>	<b>808</b>
---------------	------------	------------	------------	------------

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Perseroan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
Kantor	239	257	225	237
Pabrik	480	517	529	571
<b>Jumlah</b>	<b>719</b>	<b>774</b>	<b>754</b>	<b>808</b>

#### Karyawan Yang Memiliki Keahlian Khusus

Karyawan yang mengoperasikan Mesin-Mesin Perseroan harus memiliki izin operator khusus yang masing-masing juga telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 2 tahun yaitu sebagai berikut:

No	Nama Operator	Nomor Izin	Masa Berlaku
1	Joko Maryanto	51538-OPK3-LT/PAA/VIII/2015	28 Agustus 2020
2	Rudi Hartono	51537-OPK3-LT/PAA/VIII/2015	28 Agustus 2020
3	Rahmat Hidayat	P.11.8497-OPK3-LT/PPA/II/2017	27 Februari 2022
4	Wawan	135461-OPL3-LT/PAA/VI/2019	17 Juni 2024
5	Zaenal Abidin	11.7159-OPK3-PAA/V/2011	13 Mei 2020
6	Hadi Setiawan	2231-OPK3-LT/PAA/II/2018	27 Februari 2023
7	Paryono	69791-OPK3-LT/PAAXII/2016	1 Desember 2021
8	Tutut Mardyanto	51544-OPK3-LT/PAA/VIII/2015	28 Agustus 2020

#### Kesejahteraan Karyawan

Unit sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan dalam mengelola karyawan berdasarkan pada kepatuhan sesuai aturan ketenagakerjaan dengan sistem remunerasi berdasarkan struktur dan jabatan dalam organisasi sebagaimana diuraikan dalam peraturan perusahaan. Sedangkan, untuk karyawan kontrak dibayar sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Regional).

#### Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memiliki fasilitas program pensiun bagi karyawan tetapnya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan. Seluruh karyawan tetap Perseroan juga dilindungi oleh BPJS Kesehatan (dahulu Jamsostek) yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah di Indonesia.

#### Keselamatan Pekerja

Berikut ini adalah tingkat kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja, kecelakaan lingkungan, dan kematian akibat kecelakaan kerja yang dialami oleh Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

Keterangan	31 Desember 2018
Kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja	-
Kecelakaan lingkungan	-
Kematian akibat kecelakaan kerja	-

#### G. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Perseroan, Komisaris dan Direksi Perseroan tidak pernah dan/atau tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara perdata, pidana, kepailitan, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase, dan pajak pada lembaga-lembaga Peradilan terkait yang berwenang di seluruh wilayah Republik Indonesia dan tidak pernah menerima somasi, tuntutan ataupun klaim lainnya dari pihak manapun, serta tidak sedang

terlibat dalam suatu sengketa hukum atau perselisihan apapun di dalam maupun di luar lembaga Peradilan yang bersifat material ataupun berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan operasional Perseroan, serta rencana Penawaran Umum Perdana Saham ini.

## H. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

### 1. Umum

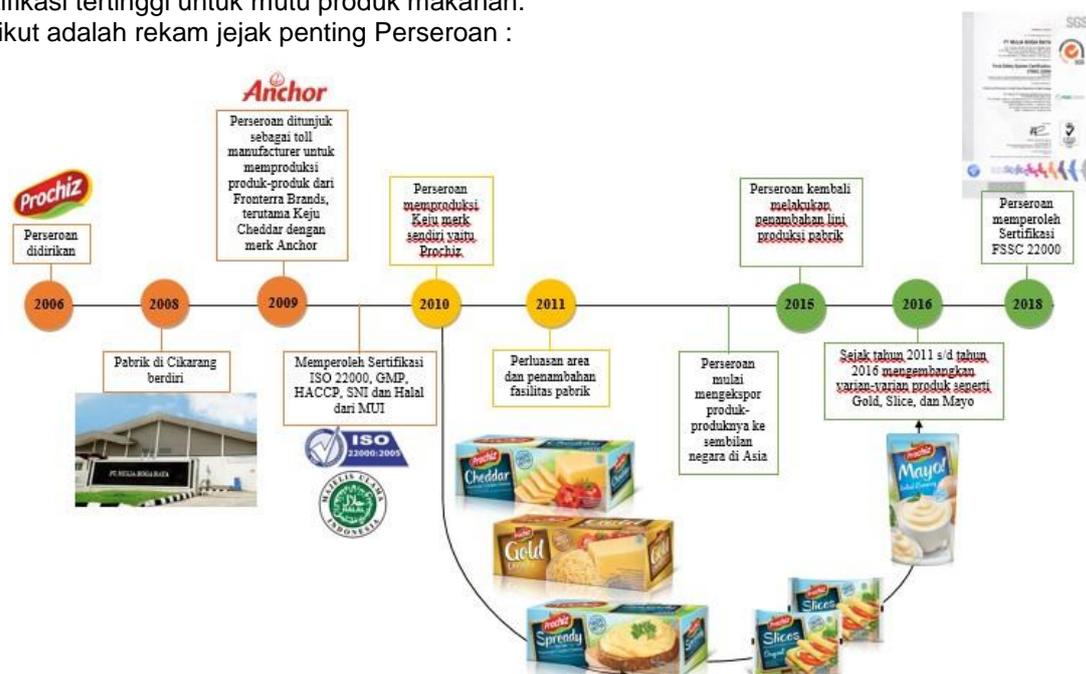
#### Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 2006 di Jakarta dengan nama PT Mulia Boga Raya, dan pada saat itu memiliki kegiatan usaha utama sebagai distributor produk makanan dan *dairy*. Baru pada tahun 2007 Perseroan mulai mencari lahan untuk mendirikan pabrik, untuk selanjutnya pada tahun 2008 membangun pabriknya di Cikarang. Pada tahun 2009 Perseroan ditunjuk sebagai *toll manufacturer* untuk memproduksi produk-produk dari Fonterra Brands Indonesia terutama keju cheddar dengan merk Anchor. Pada tahun tersebut hingga 2010 Pabrik Perseroan melakukan peningkatan fasilitas, layout, SOP, serta peralatan sehingga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 22000: 2005, GMP (*Good Manufacturing Practice*), dan HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Process*). Selain itu pabrik Perseroan juga sudah mendapatkan sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) dan sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pada tahun 2010 juga, Perseroan pertama kali memproduksi Keju Cheddar dengan merk-nya sendiri yaitu Prochiz dengan kemasan 2 Kg dan 180 gram. Seiring dengan respon positif atas produk keju Cheddar Perseroan, Perseroan melakukan perluasan area dan penambahan fasilitas pabrik pada tahun 2011, dimana dengan Perluasan pabrik tersebut memberikan Perseroan kemampuan untuk memproduksi varian produk baru yaitu Prochiz slice, yang merupakan keju cheddar lembaran dalam kemasan yang terjangkau. Semenjak tahun 2013, sampai dengan saat ini Perseroan terus berinovasi dan menambah varian produknya mulai dari jenis Premium yang kandungan cheddar dan citarasanya lebih tinggi, sampai dengan mayonnaise untuk *salad dressing*.

Pada tahun 2013 juga, Perseroan mulai menjajaki untuk mengeksport produknya ke 9 negara terutama Asia, dan sampai dengan saat ini telah rutin melakukan penjualan ekspor ke 3 negara yakni Malaysia, Thailand, dan Filipina. Peningkatan dan perbaikan fasilitas produksi terus dilakukan oleh Perseroan, dimana sejak tahun 2015 Perseroan terus menambah lini produksi pabriknya hingga saat ini mencapai 7 lini produksi. Terakhir pada tahun 2018, guna memenuhi standar mutu yang tinggi, Pabrik Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi (*food safety system certification*) FSSC 22000 yang merupakan sertifikasi tertinggi untuk mutu produk makanan.

Berikut adalah rekam jejak penting Perseroan :



## 2. Keunggulan Kompetitif

### - Memiliki lini produk yang Bervariasi dan bermutu

Perseroan hingga saat ini telah menghasilkan beragam varian produk keju cheddar olahan baik berdasarkan jenis maupun kemasannya, yang antara lain keju cheddar biasa, yang kemudian dikembangkan varian premium-nya, Keju oles, mayones, dan keju *slice* yang merupakan satu – satunya keju cheddar lembaran yang dapat disimpan dalam suhu ruangan tanpa lemari pendingin. Selain itu Produk perseroan terkenal dengan standar mutu dan kualitasnya yang tinggi dimana telah bersertifikat halal dan memperoleh ISO22000: Food Safety Management System.

### - Pabrik dengan fasilitas produksi yang memadai dan peralatan pendukung yang berstandar tinggi

Perseroan saat ini memiliki 1 Pabrik di Cikarang, dengan 7 lini produksi, dimana total kapasitas terpasang mencapai 30.000 MT/tahun, sehingga menjadikan pabrik Perseroan sebagai salah satu pabrik processed cheese terbesar di Indonesia. Selain itu pengoperasian pabrik, peralatan, serta karyawan Perseroan telah memperoleh sertifikasi keamanan dan kesehatan pangan baik ISO, GMP, dan HACCP serta bersertifikasi SNI dan Halal.

### - Cakupan distribusi yang luas

Perseroan telah memasarkan produknya terutama ke 36 kota besar di Indonesia, melalui distributornya untuk memasok kepada toko-toko retail, modern market, maupun sebagai pemasok kepada restoran, pabrik makanan, maupun toko kue dan roti. Selain itu Perseroan juga telah mengekspor produknya ke 9 negara yang utamanya berada di Asia, dimana hingga tahun 2018 Perseroan telah rutin melakukan penjualan ekspor ke 3 negara yakni Malaysia, Thailand, dan Filipina, dimana Filipina merupakan salah satu pasar keju terbesar di Asia)

### - Reputasi yang baik dan pengalaman yang panjang di industri makanan

Sebelum memproduksi merk-nya sendiri, Perseroan telah berhasil mendapat kepercayaan sebagai toll manufacturer dari Fonterra, sebuah perusahaan multinasional dari New Zealand yang mengkhususkan diri pada produk olahan susu. Sejak tahun 2009 hingga saat ini Perseroan terus dipercaya untuk memproduksi keju merk Anchor yang merupakan produk andalan dari Fonterra, sehingga hal tersebut menunjukkan reputasi Perseroan yang baik serta proses produksi yang memenuhi standar mutu tinggi. Selain itu Perseroan memiliki tim manajemen yang telah puluhan tahun berpengalaman dalam industri makanan serta memiliki pengetahuan yang mendalam pada pasar konsumen lokal maupun mancanegara.

## 3. Strategi Usaha

### - Meningkatkan pangsa pasar Perseroan.

Perseroan akan terus berusaha meningkatkan pangsa pasar produk-produknya saat ini dengan memperdalam pemahaman pada kondisi dan dinamika pasar. Dengan pemahaman yang baik atas kondisi pasar, maka Perseroan mampu merumuskan inovasi produk, perubahan harga, promosi pemasaran, perubahan saluran distribusi, sehingga akan dapat meningkatkan penetrasi produk ke konsumen, serta mengambil pangsa pasar pesaing dengan cara memberikan *added value* kepada konsumen pesaing saat ini.

### - Memperkuat jaringan pemasaran dan distribusi

Perseroan berencana meningkatkan dan mengembangkan jaringan distribusi baik secara vertikal maupun horizontal. Peran distributor dan infrastruktur dalam bisnis makanan menjadi

faktor yang sangat penting dalam penyebaran dan penjualan produk perseroan. Perseroan saat ini memasarkan produknya baik melalui tenaga pemasaran sendiri maupun 44 distributornya untuk menjangkau *modern trade*, *general trade*, maupun *food Service channel*, dan kedepannya akan menambah jumlah tenaga pemasar, distributor, untuk lebih memperluas wilayah pemasaran, serta menjangkau potensi pelanggan baru dari *channel-channel* distribusi dan pemasaran tersebut. Selain itu Perseroan juga akan mencoba meningkatkan pemasaran produknya ke pasarkebiaja Ekspor, yang saat ini dianggap memiliki potensi yang cukup besar.

- **Menjaga kualitas dan mutu produk, serta pelayanan Perseroan**

Kepercayaan dan kepuasan konsumen atas produk Perseroan adalah kunci dari pertumbuhan penjualan Perseroan, sehingga Perseroan akan terus berusaha untuk menjaga kualitas dan mutu produk Perseroan. Selain itu Perseroan juga akan senantiasa meningkatkan pelayanan dan kerjasama yang baik pada pelanggan-pelanggan besar seperti peritel modern, pabrik/ produsen makanan, serta penyedia hidangan cepat saji seperti kafe, restoran, dan toko kue.

- **Meningkatkan efisiensi dan keamanan pabrik, serta ongkos produksi yang kompetitif.**

Perseroan akan senantiasa meningkatkan efisiensi dan keamanan pabrik yang dioperasikannya, dimana hal tersebut dapat dilakukan dengan menjalankan *Standard Operational Procedure*, senantiasa memenuhi persyaratan sertifikasi ISO atas standar mutu produksi dan keamanan pangan, serta memperhatikan keamanan dan keselamatan kerja. Selain itu dengan terintegrasinya fasilitas penyimpanan bahan baku, pabrik produksi keju, serta pengepakan yang berada di 1 lokasi, Perseroan meyakini hal tersebut merupakan keunggulan kompetitif Perseroan dalam menekan ongkos produksi menjadi lebih kompetitif.

**4. Kegiatan Usaha**

Perseroan adalah Perusahaan yang berfokus pada industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya, dengan produk utama adalah keju cheddar. Berikut adalah diagram produk yang dihasilkan oleh Perseroan:



 <p>Prochiz Gold 170gr &amp; 2 Kg</p>		Prochiz Mayo 1 Liter
 <p>Prochiz Easy Melt 170gr &amp; 2 Kg</p>	 <p>Prochiz Gold Slice isi 5 &amp; 12</p>	
 <p>Prochiz Spready 170gr &amp; 2 Kg</p>		
 <p>Topchiz* 2 Kg &amp; 250gr</p>		
 <p>Anchor** 2 Kg</p>		

\*keterangan: sebagai produk dengan harga yang lebih terjangkau

\*\* keterangan: sebagai produsen untuk merk Perusahaan lain

Perseroan membagi produknya menjadi 3 lini, yaitu keju blok, keju slice, dan produk lainnya. Dari 3 lini tersebut terdapat berbagai varian yang dibedakan berdasarkan:

- Kemasan:
  - o Berat: karton yang terdiri atas dua ukuran keju blok yaitu 2 Kg dan 170gr;
  - o Isi: Pack isi 5, isi 10, dan isi 12 lembaran
- Citarasa atau karakter:
  - o Cheddar memiliki karakter yang lebih padat
  - o Gold dibuat dari bahan baku yang premium;
  - o Easy melt memiliki karakter yang lebih cepat meleleh.
  - o Spready memiliki karakter seperti krim/ selai dan cocok untuk selai pada roti dan isian roti manis

Keju cheddar sebagai produk utama Perseroan, merupakan bahan baku maupun bahan pelengkap untuk makanan seperti, masakan dan hidangan restoran, topping atau isi dari roti, kue, dan camilan. Sedangkan untuk mayonnaise digunakan sebagai pendamping makanan dan salad *dressing*.

Seluruh produk keju Perseroan menggunakan bahan baku Keju Cheddar alami dan bahan-bahan berkualitas lainnya, diproses pada suhu yang tinggi sehingga menghasilkan citarasa yang unggul dengan tekstur yang ideal untuk masakan dan kue pada industri makanan (*food service industry*). Selain itu keunggulan keju Perseroan adalah memiliki titik leleh yang tinggi, sehingga memudahkan penyimpanan pada Negara yang beriklim tropis, dimana keju Perseroan relatif lebih tahan lama - mencapai 10 bulan penyimpanan di suhu ruangan. Khusus untuk keju slice, Perseroan membungkus setiap lembaran keju dengan plastik sehingga akan mempertahankan rasa, aroma, dan higienitasnya.

Berikut adalah penjualan perseroan berdasarkan lini produk untuk masing-masing periode:

dalam Rupiah

Lini Produk	30 Juni 2019	31 Des 18	31 Des 17	31 Des 16
Keju Blok	401.952.875.790	759.356.552.471	708.071.121.895	646.444.889.545
Keju Slice	46.686.863.268	85.629.811.224	66.039.198.749	69.569.916.554
Produk Lainnya	8.703.564.936	11.764.020.606	14.420.753.111	7.914.698.802
<b>Jumlah</b>	<b>457.343.303.994</b>	<b>856.750.384.301</b>	<b>788.531.073.755</b>	<b>723.929.504.901</b>

Berikut adalah penjualan Perseroan berdasarkan wilayah penjualan untuk masing-masing periode:

dalam Rupiah

Wilayah	30 Juni 2019	31 Des 18	31 Des 17	31 Des 16
Domestik	444.225.518.962	837.359.291.188	776.812.768.334	710.490.206.579
Ekspor	13.117.785.032	19.391.093.113	11.718.305.421	13.439.298.322
<b>Jumlah</b>	<b>457.343.303.994</b>	<b>856.750.384.301</b>	<b>788.531.073.755</b>	<b>723.929.504.901</b>

### Penjualan domestik

Perseroan menjual produk-produknya di Indonesia melalui tenaga pemasar sendiri dan distributor pihak ketiga. Adapun pendistribusian produk oleh Perseroan dibagi sebagai berikut:

Area	Distributor
71 titik distribusi seluruh di Indonesia	- <i>Modern Trade</i>
	- <i>General Trade</i>
	<b><i>Logistic Provider</i></b>
	- <i>Food service Channel</i>

Perseroan dan distributor pihak ketiga melakukan kerjasama distribusi untuk menyalurkan produknya di 36 kota besar di Indonesia, dengan fungsi sebagai distributor maupun logistic provider. Selain kerjasama distribusi, perseroan juga melakukan hubungan bisnis dengan pengecer dan grosir tradisional yang dikategorikan sebagai General Trade. Perseroan juga menjalin hubungan bisnis dengan para pengecer modern seperti Alfamart, Indomart, Hero / Giant, Hypermart, Carrefour, dan lain-lain.

Pada fungsi distributor, perseroan dan/ atau distributor pihak ketiga akan menyalurkan produknya kepada modern trade dan general trade.

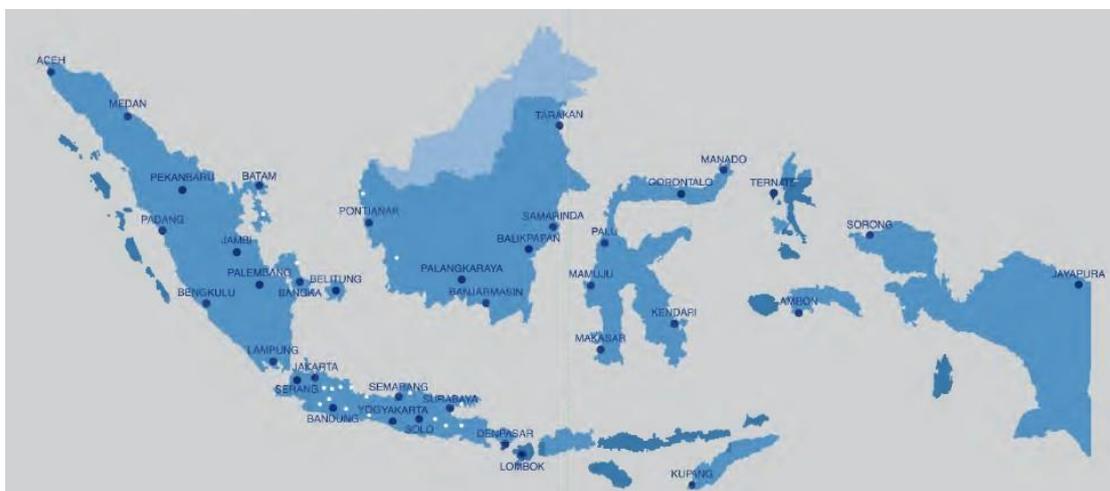
- *Modern trade*: merupakan pasar modern meliputi hipermarket, supermarket, dan minimarket. Toko-toko ritel modern ini mempunyai skala yang berbeda. Tim pemasar Perseroan akan langsung mengelola toko-toko ritel modern berskala nasional dan regional. Dalam kondisi tertentu, Distributor Perseroan dapat juga ditunjuk untuk mengelola toko ritel modern berskala regional.
- *General Trade*: meliputi pasar-pasar tradisional, toko-toko ritel, dan grosir. Grosir-grosir tersebut akan mendistribusikan ke berbagai toko ritel yang ada di sekitarnya. Toko-toko ritel seperti warung dan rombongan selanjutnya akan menjual langsung kepada konsumen akhir atau kepada warung-warung yang ada. Sistem ini paling banyak digunakan di Indonesia dalam proses distribusi barang.

Sedangkan pada fungsi logistic provider, perseroan dan/ atau distributor pihak ketiga akan menyalurkan produknya kepada *Food service Channel* dan *Food & Baking factory*.

- *Food service channel*: dalam hal ini merupakan *end user* jasa penyedia makanan, seperti restoran, kafe, franchise-franchise roti dan donat, toko kue, pedagang makanan, serta institusi atau pabrik besar seperti pabrik roti dan makanan kemasan.

Jaringan distribusi Perseroan terbagi ke dalam 71 Titik distribusi di 36 kota besar melalui 44 distributor pihak ketiga yang melayani 22 institusi modern trade dengan jumlah mencapai 3.385 outlet, 21.356 toko dan pedagang dari general trade, serta 1.476 pelanggan dari *Food Service Channel*.

Peta dibawah ini menunjukkan jaringan distribusi penjualan domestik Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia:



### Penjualan Ekspor

Penjualan ekspor dapat dilakukan langsung dengan trader/importir atau dengan menunjuk distributor pihak ketiga. Perseroan saat ini telah melakukan penjualan ekspor ke 9 negara dengan fokus pada negara-negara Asia. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, produk Perseroan telah dipasarkan di Thailand, Philipina, Maldives, Brunei, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Kamboja dan Seychelles. Penjualan ekspor saat ini difokuskan untuk produk Blok Cheddar dan Gold, Slice dan Slice Gold, serta Spready.

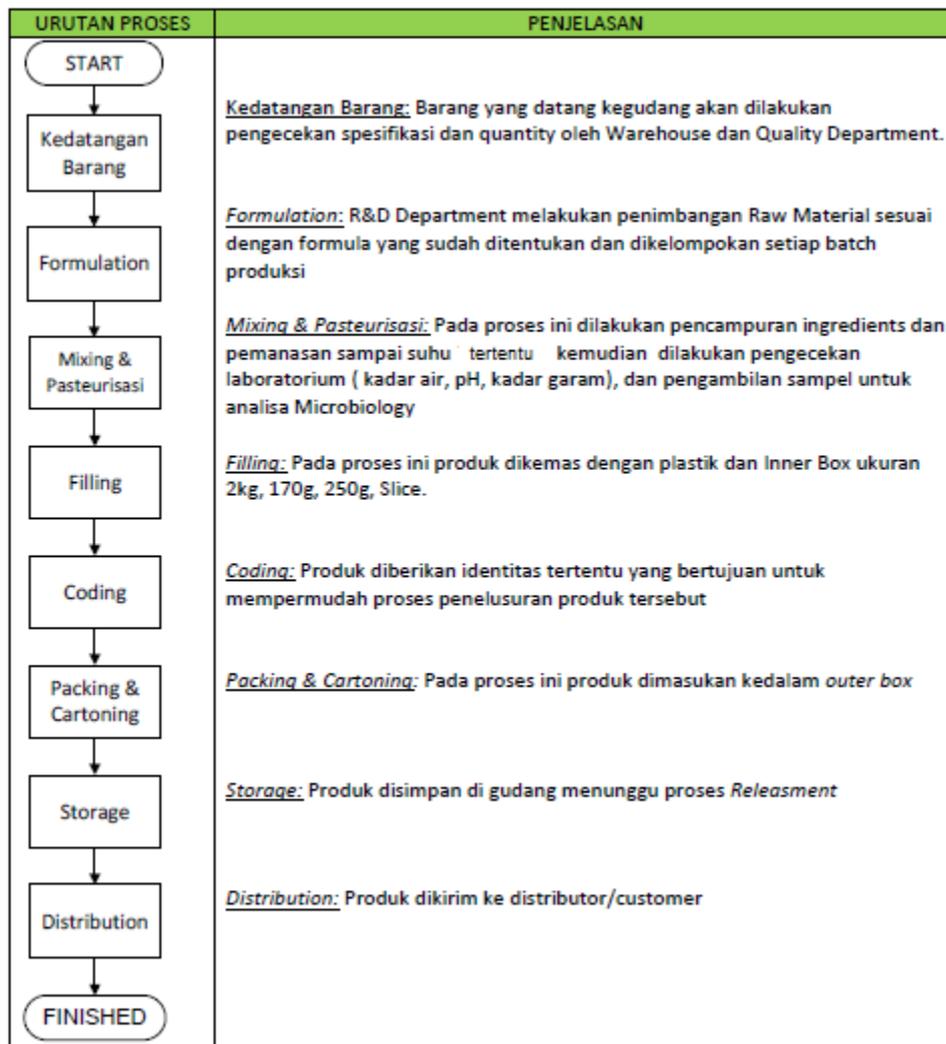
### **5. Fasilitas dan Proses Produksi**

Perseroan saat ini mengoperasikan 1 Pabrik utamanya di Kawasan Industri Internasional Bekasi, dengan luas area mencapai 4.800m<sup>2</sup>, luas bangunan pabrik mencapai 3.360m<sup>2</sup> terdiri atas 7 line produksi dengan kapasitas produksi mencapai lebih dari 30.000 MT/ tahun. Pabrik Perseroan telah memperoleh sertifikasi GMP. Selain itu pabrik Perseroan juga sudah mendapatkan sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia) dan sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Per 7 November 2018 sampai dengan 7 November 2021 Perseroan telah memperoleh Sertifikasi FSSC 22000, sebagai standar tertinggi mutu sistem keamanan pangan.

Berikut keterangan mengenai lini produksi dan kapasitas produksi pabrik Perseroan:

Keterangan	Juni 2019	Des 2018	Des 2017	Des 2016	Des 2015
Jumlah mesin (unit)	12	12	12	12	10
Line Produksi	7	7	7	7	6
Kapasitas Produksi (MT/ tahun)	29.500	29.506	29.292	28.932	21.991
Utilisasi rata-rata (%)	71	65	56	54	64

Diagram berikut menjelaskan proses produksi Perseroan dari bahan baku sampai menjadi produk akhir Keju dan siap didistribusikan:



## 6. Sertifikasi dan Hak Kekayaan Intelektual Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan telah mendapatkan sertifikasi dan memiliki hak kekayaan intelektual sebagai berikut:

No.	Sertifikasi	Institusi Penerbit	Keterangan
1	Food Safety System Cefitication (FSSC) 22000, (termasuk di dalamnya elemen ISO 22000:2005, ISO/TS22002-1: 2009, dan tambahan persyaratan FSSC 2000 versi 4.1)	SGS United Kingdom Ltd	Sertifikasi keamanan pangan untuk produksi Keju Cheddar Olahan, Mayonnaise & Salad Dressing
2	SNI	Lembaga Sertifikasi Produk Departemen Perindustrian	Meliputi pabrik, dan produk keju dan mayonnaise Perseroan
3	Sertifikat Sistem Jaminan Halal - Sertifikat No. 00040049430109 tanggal 11 April 2018 - Sertifikat No. 00060061020312 tanggal 28 Februari 2018	Majelis Ulama Indonesia	

Produk Perseroan saat ini yang telah dijual ke masyarakat dan memiliki HAKI:

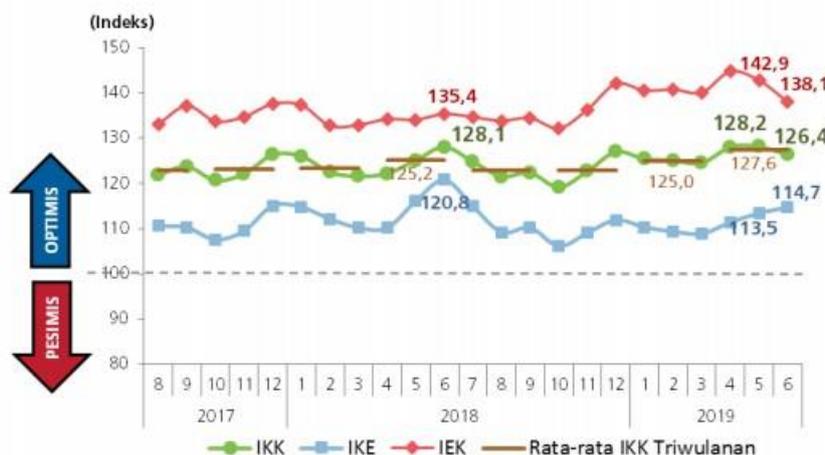
No	HAKI	No. Pendaftaran/Permohonan	Kelas	Jenis Barang/ Jasa	Status	Tanggal Berakhir Perlindungan
1		IDM000636305	29	Keju, Susu dan Hasil Produksi Susu	Terdaftar	6 Oktober 2026
2		IDM000579966	29	Keju, Susu dan Hasil Produksi Susu	Terdaftar	7 Agustus 2025

## 7. Persaingan dan Prospek Usaha

### Prospek Usaha

Berdasarkan data pihak ketiga yang dibeli oleh Perseroan untuk kebutuhan riset internal Perseroan, hasil riset menunjukkan saat ini hanya terdapat 8 Merk Besar yang mengisi persaingan pasar keju cheddar dan variannya, dimana Perseroan merupakan pemilik pangsa pasar terbesar kedua dengan jumlah pangsa pasar sekitar 20%. Dari kondisi pasar tersebut pemimpin pangsa pasar memiliki pangsa mencapai 61%, sedangkan sisa dari pangsa pasar selain pemimpin pasar dan Perseroan, yaitu sebesar 29% dikontribusikan oleh sekitar 6 merk saja. Hal tersebut menunjukkan kondisi pasar keju saat ini memang tidak terlalu menarik minat banyak produsen atau pemilik brand *dairy product* untuk masuk ke dalamnya, meskipun dalam 10 tahun terakhir pasar keju terus berkembang, yang dibuktikan oleh produksi dan penjualan produk Perseroan sejak berdiri yang terus menerus meningkat serta bertambah pesatnya jumlah pelanggan dari *food service channel*.

### Indeks Keyakinan Konsumen



Sumber: Survei Konsumen BI – Juni 2019

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Juni 2019 mengindikasikan bahwa optimisme konsumen tetap terjaga. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juni 2019 yang berada pada level optimis (>100) yaitu sebesar 126,4, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan dengan IKK pada bulan sebelumnya sebesar 128,2.

Tetap terjaganya optimisme konsumen ditopang oleh menguatnya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Hal itu terindikasi dari kenaikan Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) yang didorong oleh kenaikan seluruh komponen pembentuk indeks, yaitu kondisi penghasilan saat ini, ketersediaan lapangan kerja dan pembelian barang tahan lama. Ekspektasi konsumen terhadap

kondisi ekonomi ke depan yang tercermin dari Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) juga tetap baik, meskipun sedikit menurun terutama terkait dengan ekspektasi terhadap kegiatan usaha ke depan.

Hasil survei juga mengindikasikan menurunnya tekanan kenaikan harga dalam 3 bulan mendatang (September 2019). Penurunan tersebut didorong oleh terjaganya pasokan barang konsumsi dan lancarnya kegiatan distribusi barang. Sementara itu, tekanan harga dalam 6 bulan mendatang (Desember 2019) diperkirakan meningkat dipengaruhi oleh peningkatan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa menjelang akhir tahun.

### Prospek Makroekonomi Indonesia



Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data perekonomian Indonesia tahun 2018 tumbuh 5,17%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07%. Perekonomian Indonesia diukur dari Produk Domestik Bruto (PDB) dengan dasar harga berlaku mencapai Rp14.837,4 triliun dan PDB Perkapita mencapai Rp56,0 Juta atau US\$3.927. Pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada 2018 adalah yang terbaik sejak lima tahun terakhir. Adapun hingga kuartal kedua tahun 2019, Pertumbuhan PDB YoY mencapai 5,05%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 7,08%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 15,27%, sedangkan pengeluaran rumah tangga sampai dengan kuartal kedua tahun 2019 tumbuh sebesar 5,17% YoY.

### Inflasi Indonesia

Dilain sisi, Laju inflasi Indonesia pada 2018 melambat ketimbang tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2018 mengalami kenaikan atau inflasi sebesar 0,62%. Sementara sepanjang tahun lalu, inflasi tercatat sebesar 3,13%, lebih rendah dibanding 2017 sebesar 3,61%. Pada Juli 2019 Inflasi tercatat pada angka 0,31% dimana Sampai dengan kuartal kedua 2019 Inflasi YoY masih terkendali di angka 3,32%. Adapun komponen penyumbang inflasi terbesar Juli 2019 adalah kenaikan harga bahan makanan, yaitu 0,17%.

Laju inflasi tersebut cukup terkendali meskipun harga bahan bakar minyak naik dan nilai tukar rupiah tepuruk hingga di atas Rp15 ribu/dolar Amerika Serikat (AS). Langkah-langkah pemerintah untuk meredam gejolak harga komoditas, terutama harga pangan serta kebijakan Bank Indonesia (BI) menjaga nilai tukar rupiah agar tidak terlalu fluktuatif dengan menaikkan suku bunga acuannya mampu menjaga stabilitas pasar.

Dengan nilai indeks keyakinan konsumen yang berada pada level optimis, perkembangan Makro ekonomi nasional yang semakin membaik tentu dapat meningkatkan daya beli masyarakat, termasuk peningkatan pada pengeluaran pada kebutuhan primer terutama makanan. Kondisi ekonomi yang

relatif cukup baik dimana terdapat pertumbuhan pada konsumsi rumah tangga, akan meningkatkan pertumbuhan pendapatan industri nasional termasuk industri makanan yang digeluti oleh Perseroan.

#### **Ketergantungan Terhadap Pemasok Tertentu**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pemasok bahan baku Cheddar alami yaitu Fonterra Co-operative Group Limited sebuah produsen susu multinasional Selandia Baru yang menguasai hampir 30% ekspor produk susu di dunia.

#### **Ketergantungan Terhadap Pelanggan**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap pelanggan.

**SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (NEGATIVE COVENANTS) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.**

**TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN PERSEROAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN**

## IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp1.000.000 Modal Saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016				
Modal dasar - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016	60,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000	60,000,000,000
Saldo Laba	161,064,158,561	312,945,421,052	294,355,148,968	251,478,303,191
Keuntungan Aktuarial dari Imbalan Kerja Karyawan	1,190,910,742	1,839,485,910	1,333,591,269	-
Penerbitan Obligasi Wajib Konversi	150,000,000,000			
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>372,255,069,303</b>	<b>374,784,906,962</b>	<b>355,688,740,237</b>	<b>311,478,303,191</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>511,545,848,983</b>	<b>536,474,210,503</b>	<b>507,965,940,176</b>	<b>539,656,043,887</b>

### Rencana Penawaran Umum

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham biasa atas nama. Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan akan menerbitkan Saham Baru kepada TPPJ dalam rangka pelaksanaan Obligasi Wajib Konversi sejumlah 200.000.000 (dua ratus juta) saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan.

Dengan asumsi dilaksanakannya konversi OWK dan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini pada tanggal 30 Juni 2019, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal(Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	2.000.000.000	100.000.000.000		2.000.000.000	100.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	27.000.000.000	45,00	540.000.000	27.000.000.000	36,00
Sandjaya Rusli	330.000.000	16.500.000.000	27,50	330.000.000	16.500.000.000	22,00
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	7.000.000.000	11,67	140.000.000	7.000.000.000	9,33
Agustini Muara	120.000.000	6.000.000.000	10,00	120.000.000	6.000.000.000	8,00
Marcello Rivelino						
Gunadirdja	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
Amelia Fransisca	35.000.000	1.750.000.000	2,92	35.000.000	1.750.000.000	2,33
TPPJ	-	-	-	200.000.000	10.000.000.000	13,33
Masyarakat	-	-	-	100.000.000	5.000.000.000	6,67
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.500.000.000</b>	<b>75.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>40.000.000.000</b>		<b>500.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	

Di bawah ini disajikan posisi ekuitas proforma Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum ini

*(dalam Rupiah)*

Uraian	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba	Keuntungan Aktuarial	Penerbitan OWK	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2019	60.000.000.000	-	161.064.158.561	1.190.910.742	150.000.000.000	<b>372.255.069.303</b>
Perubahan ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2019 jika diasumsikan telah terjadi pada tanggal tersebut:						
Penawaran umum sejumlah 100.000.000 juta saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 50,- per saham dengan harga penawaran Rp750,- per saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan	5.000.000.000	66.297.781.333	-	-	-	71.297.781.333
<b>Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2019 setelah Penawaran Umum kepada pemegang saham dilakukan</b>	<b>65.000.000.000</b>	<b>66.297.781.333</b>	<b>161.064.158.561</b>	<b>1.190.910.742</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>443.552.850.636</b>

Tidak ada perubahan struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran

## X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Dividen tersebut hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) untuk masa yang akan datang, mulai tahun 2020 berdasarkan dari laba bersih 2019.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengubah jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; dan
- kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan mampu membayar dividen atau akan membayar dividen atau keduanya di masa yang akan datang.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Tidak terdapat *negative covenant* dalam kebijakan pembayaran dividen Perseroan.

## **XI. PERPAJAKAN**

### **A. Perpajakan Untuk Pemegang Saham**

#### Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Indonesia

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran Pajak Penghasilan yang terutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, maka penghitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-undang No. 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan Atas Dividen Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri, maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10% dari jumlah bruto dan bersifat final.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri (termasuk Bentuk Usaha Tetap) yang tidak memenuhi ketentuan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 di atas, maka atas pembayaran dividen tersebut dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% dari jumlah bruto sebagaimana diatur di dalam Pasal 23 ayat (1) Undang-undang No.

7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Lebih lanjut, sesuai ketentuan Pasal 23 ayat (1a) maka apabila Wajib Pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dividen tersebut tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak, besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% dari tarif yang semula dimaksud atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri.

#### Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Asing

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu Negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD) / *Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra.
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal Competent Authority di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
  - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
  - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
  - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak-terdaftar sebagai Wajib Pajak;
  - sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
  - mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

#### Pajak Penjualan Saham

Berdasarkan Pasal 4 ayat (2) huruf c dari UU PPh, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No 41 tahun 1994 tentang Pajak

Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Keputusan Menteri Keuangan No. 81/KMK.04/1995 tanggal 6 Februari 1995 juncto No. 282/KMK.04/1997 tanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (nol koma satu persen) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan. Pembayaran dan penyetoran pajak dilakukan dengan cara pemungutan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat menerima pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari jumlah nilai saham perusahaan pada saat penawaran umum perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai atau harga saham pada saat penawaran umum perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan atas saham pendiri tersebut dilakukan oleh perseroan (sebagai emiten) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Yang dimaksud dengan "Pendiri" adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam DPS perseroan terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar perseroan terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana menjadi efektif (*Initial Public Offering*).

Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran tersebut seperti dijelaskan di butir 2 di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 UU PPh. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan Penyelenggara Bursa Efek. Yang dimaksud dengan "saham pendiri" adalah saham yang dimiliki oleh mereka yang termasuk kategori "pendiri". Termasuk dalam pengertian "saham pendiri" adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari kapitalisasi agio yang dikeluarkan setelah penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*); dan (ii) saham yang berasal dari pemecahan saham pendiri. Tidak termasuk dalam pengertian "saham pendiri" adalah: (i) saham yang diperoleh pendiri yang berasal dari pembagian dividen dalam bentuk saham; (ii) saham yang diperoleh pendiri setelah penawaran umum perdana ("*Initial Public Offering*") yang berasal dari pelaksanaan hak pemesanan efek terlebih dahulu (*right issue*), waran, obligasi konversi dan efek konversi lainnya; dan (iii) saham yang diperoleh pendiri perusahaan Reksa Dana.

## **B. Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Oleh Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

## **C. Kewajiban Perpajakan Perseroan**

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2018 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2018, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan Juni 2019 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

<p><b>CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.</b></p>
--

## XII. PENJAMIN EMISI EFEK

### 1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta No. 24 tanggal 15 Agustus 2019 beserta seluruh perubahan-perubahannya, yang seluruhnya dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta selatan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu 100.000.000 saham biasa atas nama baru (saham baru) sehingga mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada dikemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya. Penjamin Emisi Efek menyatakan menjamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum ini.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase (%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Efek:</b>				
1	PT Lotus Andalan Sekuritas	100.000.000	Rp75.000.000.000,-	100%
<b>Jumlah</b>		100.000.000	Rp75.000.000.000,-	100%

Berdasarkan UUPM, yang dimaksud dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
- hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama atau;
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUPM.

## 2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*).

Dalam masa *bookbuilding*, kisaran harga terendah yang digunakan adalah Rp750,- per saham, sedangkan harga tertinggi yang digunakan adalah sebesar Rp850,- per saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp750,- per saham dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti berikut:

Penetapan Harga Penawaran tersebut juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan penjamin pelaksana emisi efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor di pasar domestik dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas atau *Quality Institutional Buyer (QIB)*;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri makanan dan minuman di Indonesia;
- Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, baik di masa lampau maupun pada saat ini, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek yang dapat dijadikan perbandingan; dan
- Mempertimbangkan kinerja saham di pasar sekunder.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

### XIII.LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

**Kantor Akuntan Publik** : KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.  
Nama Akuntan : Benediktio Salim, CPA  
No. STTD : STTD.AP-619/PM.2/2018  
Tanggal STTD : 16 November 2018  
Asosiasi profesi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP. 1561  
Surat Penunjukan : Berdasarkan proposal No.0193/PSS/07/2019 tanggal 26 Juli 2019

Tugas pokok akuntan publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**Konsultan Hukum** : **Witara Cakra Advocates**  
Nama Partner : Kristo Molina, S.H.  
No. STTD : STTD.KH-92/PM.2/2018 tanggal 14 Mei 2018  
No. Anggota HKHPPM : 200817  
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/JKJPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu  
Surat Penunjukan : No.001/MBR-LGL/VII/19 tanggal 22 Juli 2019

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

**Notaris** : **Liestiani Wang, S.H., M.Kn.**  
No. STTD : STTD.N-21/PM.22/2018  
No. Asosiasi : 1199919810412  
Pedoman Kerja : Kode Etik Notaris dan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris  
Surat Penunjukan : Berdasarkan proposal tertanggal 26 Juli 2019

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan

membuatkan akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.

**Biro Administrasi Efek** : **PT Bima Registra**  
No. STTD : KEP-36/D.04/2014 tanggal 8 Agustus 2014  
Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)  
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK  
Surat Penunjukan : Berdasarkan proposal No.443/BIMA/BID/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019

Ruang lingkup tugas BAE dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, serta melakukan administrasi pemesanan dan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Penjamin Pelaksana Emisi bersama-sama dengan BAE, memiliki hak untuk menolak pemesanan yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan sesuai dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.**

#### **XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM**

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub adalah merupakan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Mulia Boga Raya No. 12 Tanggal 9 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019, adalah sebagai berikut:

##### **1. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN**

1. Perseroan terbatas ini bernama PT Mulia Boga Raya Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan"), dan berkedudukan di Kabupaten Bekasi.
2. Perseroan dapat membuka cabang atau kantor perwakilan baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Direksi") melalui Rapat Direksi dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan (selanjutnya disebut "Dewan Komisaris").

##### **2. JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN**

Perseroan didirikan untuk waktu yang tidak terbatas lamanya, dan dimulai sebagai badan hukum perseroan terbatas sejak tanggal 25 (dua puluh lima) September 2006 (dua ribu enam).

##### **3. MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA**

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a. Kegiatan Usaha Utama menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim.
  - b. Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransier, waralaba dan commision house, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

##### **4. MODAL**

1. Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 60% (enam puluh persen) atau sebanyak 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham, dengan nilai nominal

seluruhnya sebesar Rp.60.000.000.000,00 (enam puluh miliar Rupiah) oleh para pemegang saham yang rinciannya disebutkan pada bagian akhir akta ini.

3. Saham dalam portepel dapat dikeluarkan oleh Direksi sesuai dengan keperluan modal Perseroan, pada saat dan dengan cara, dengan nilai dan ketentuan yang ditentukan dalam rapat Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut sebagai "RUPS"), dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu (selanjutnya disebut "UUPT") dan peraturan dan perundang-undangan lain yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, antara lain peraturan yang mengatur tentang penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut sebagai "HMETD"), serta peraturan dari bursa efek (selanjutnya disebut -sebagai "Bursa Efek") dimana saham Perseroan akan dicatatkan, dan pengeluaran itu tidak dilakukan dengan harga di bawah harga nominal.
4. Apabila saham dalam portepel akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas, maka:
  - a. Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPS, mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum tersebut, dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, termasuk peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
  - b. Setiap pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan (selanjutnya disebut sebagai "Daftar Pemegang Saham") pada tanggal yang ditentukan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Negara Republik Indonesia, memiliki HMETD dan pemegang saham tersebut akan memperoleh HMETD dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar atas nama pemegang saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham dengan membayarkan harga saham yang akan dikeluarkan tersebut, dalam waktu yang ditentukan oleh atau berdasarkan keputusan RUPS yang menyetujui pengeluaran saham tersebut.
  - c. Para pemegang saham atau pemegang HMETD tersebut berhak membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut sesuai dengan jumlah HMETD yang dimilikinya pada waktu dan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam keputusan RUPS dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek.
  - d. Perseroan wajib mengumumkan keputusan tentang pengeluaran saham dengan Penawaran Umum Terbatas tersebut dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek serta situs web Perseroan sesuai dengan pertimbangan Direksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Sehubungan dengan pengeluaran saham dalam portepel atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, antara lain kepada pemegang obligasi konversi, waran dan/atau efek konversi lainnya (selanjutnya disebut sebagai "Efek Bersifat Ekuitas"), Direksi berwenang untuk mengeluarkan saham tersebut tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham yang ada pada saat itu, termasuk dengan cara penempatan terbatas (private placement) atau penawaran publik dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

8. Pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas tersebut, dengan mengindahkan ketentuan berikut:
- a. apabila pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya tersebut dilakukan dengan tujuan memperbaiki posisi keuangan:
    - i. Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai liabilitas melebihi 80% (delapan puluh persen) dari asetnya pada saat RUPS menyetujui penambahan modal; atau
    - ii. Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi, sepanjang pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui penerimaan saham untuk menyelesaikan pinjaman tersebut (debt-to-equity swap).
  - b. apabila pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya tersebut dilakukan tidak dengan tujuan memperbaiki posisi keuangan:
    - i. penerbitan saham hanya dapat dilakukan paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor sebagaimana tercantum dalam perubahan Anggaran Dasar berdasarkan pada penghitungan yang mengakibatkan dilusi yang lebih kecil pada pemegang saham minoritas;
    - ii. penerbitan saham selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (Employee Stock Options, selanjutnya disebut sebagai "ESOP") atau Program Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris (Management Stock Options, selanjutnya disebut sebagai "MSOP") dilakukan dalam 2 (dua) tahun sejak RUPS yang menyetujui penerbitan saham dimaksud; dan
    - iii. Penerbitan saham dalam rangka ESOP atau MSOP dilakukan dalam 5 (lima) tahun sejak RUPS yang menyetujui penerbitan saham dimaksud.
  - c. apabila pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya tersebut dilakukan untuk tujuan penerbitan saham bonus, hanya penerbitan jenis saham bonus berikut yang dapat dilakukan tanpa memberikan HMETD:
    - i. saham bonus yang merupakan dividen saham sebagai hasil dari saldo laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau
    - ii. saham bonus yang bukan merupakan dividen saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal.
  - d. pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dilakukan selain untuk memperbaiki posisi keuangan harus mendapatkan persetujuan RUPS, dengan tunduk pada ketentuan kuorum sebagai berikut:
    - i. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi.
    - ii. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (a) di atas adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi.
    - iii. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf (a) di atas tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang

saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi.

- iv. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi.
  - v. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (c) ayat ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atau penggantinya (selanjutnya disebut sebagai "OJK") atas permohonan Perseroan.
  - vi. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi.
  - vii. Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat dan memberitahukan kepada OJK mengenai pelaksanaan pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam rangka perbaikan posisi keuangan atau selain perbaikan posisi keuangan, ketentuan sebagai berikut:
    - I. Pengumuman dan pemberitahuan terkait rencana pelaksanaan pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya tersebut wajib dilakukan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya tersebut, dan pengumuman wajib dilakukan paling kurang melalui satu (1) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan;
    - II. Pengumuman dan pemberitahuan terkait pelaksanaan pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan pengeluaran saham atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya, dan pengumuman wajib dilakukan paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan, paling sedikit memuat informasi sebagai berikut: (1) pihak yang melakukan penyetoran saham; (2) jumlah dan harga saham yang diterbitkan; (3) rencana penggunaan dana; dan/atau (4) informasi lain yang relevan.
9. Pengeluaran saham dalam portepel kepada pemegang efek yang dapat dikonversi menjadi saham atau efek yang memiliki hak untuk memperoleh saham dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan RUPS yang menyetujui pengeluaran efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek.
11. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:

- a. persetujuan RUPS telah diperoleh untuk penambahan modal dasar yang dilaksanakan dengan kuorum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 12 Anggaran Dasar ini;
- b. perubahan Anggaran Dasar berkenaan dengan penambahan modal tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham;
- c. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menkumham sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 huruf b Pasal ini;
- d. Dalam hal penambahan modal ditempatkan dan disetor sebagaimana tersebut dalam ayat 10 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus merubah kembali Anggaran Dasar ini sehingga modal ditempatkan disetor tidak kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 10 huruf c terlampaui, dan dengan kewajiban bagi Perseroan untuk mengurus persetujuan Menkumham atas penurunan modal dasar tersebut;
- e. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 huruf a Pasal ini termasuk persetujuan untuk merubah Anggaran Dasar sebagaimana disebut dalam ayat 10 huruf d Pasal ini.

## 5. SAHAM DAN SURAT SAHAM

1. Semua saham yang diterbitkan oleh Perseroan adalah saham terdaftar atas nama sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.
2. Perseroan dapat menerbitkan saham dengan atau tanpa nilai nominal.
3. Penerbitan saham tanpa nilai nominal harus dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Dalam hal saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau kepada Bank Kustodian yang wajib ditandatangani oleh Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis sebagai tanda bukti pencacatan dalam buku Daftar Pemegang Saham.
5. Konfirmasi tertulis yang diterbitkan oleh Perseroan sehubungan dengan saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian sekurang-kurangnya harus mencantumkan:
  - a. nama dan alamat Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian terkait yang melaksanakan Penitipan Kolektif;
  - b. tanggal penerbitan konfirmasi tertulis;
  - c. jumlah saham yang termasuk dalam konfirmasi tertulis;
  - d. total jumlah nominal saham yang termasuk dalam konfirmasi tertulis;
  - e. ketentuan yang menyatakan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kustodian dengan klasifikasi yang saham adalah setara dengan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lainnya; dan
  - f. syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan pada konfirmasi tertulis.
6. Jika terdapat pecahan pada nilai nominal saham, sebagai akibat tindakan korporasi Perseroan yang menyebabkan terjadinya pecahan nilai nominal saham tersebut, maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan mempunyai hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama, memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut.
  - b. Para pemegang pecahan nilai nominal saham dengan klasifikasi saham yang sama dan secara keseluruhan mempunyai nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham tersebut harus menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama, dan hanya yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham pecahan nilai nominal saham tersebut.
  - c. Perseroan menerbitkan bukti pemilikan pecahan nilai nominal saham dalam bentuk dan isi yang ditetapkan oleh Direksi dan ditandatangani oleh Direksi yang berhak dan berwenang mewakili Direksi.
  - d. Pemegang beberapa pecahan nilai nominal saham dengan klasifikasi saham yang sama yang setara dengan 1 (satu) nominal saham berhak untuk menukarkan kepada Perseroan pecahan nilai nominal saham tersebut dengan 1 (satu) saham dengan klasifikasi yang sama.
  - e. Jumlah dan besarnya pecahan nilai nominal saham yang dikeluarkan oleh Perseroan harus diperhitungkan dalam jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.
7. Saham Perseroan yang terdaftar pada Bursa Efek di Republik Indonesia tunduk kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang Pasar Modal, Bursa Efek, serta tunduk pada UUPT.

## 6. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. RUPS adalah:
  - a. RUPS Tahunan; atau
  - b. RUPS lainnya, yang dalam Anggaran Dasar ini disebut RUPS Luar Biasa.
2. Dalam RUPS tahunan, Direksi harus menyampaikan:
  - a. Laporan tahunan, termasuk laporan keuangan, yang telah diperiksa oleh Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dan pengesahan dari RUPS, sesuai dengan Pasal 66, Pasal 67 dan Pasal 68 UUPT dan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia;
  - b. Usulan atas penggunaan laba bersih Perseroan, apabila Perseroan memiliki saldo laba positif;
  - c. Usulan akuntan publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik untuk terlebih dahulu disetujui kepada Dewan Komisaris sebelum kepada RUPS sebagai auditor Perseroan untuk ditunjuk oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukkan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris;
  - d. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
  - e. Apabila diperlukan, penunjukkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
  - f. Mata acara RUPS lainnya yang diajukan sebagaimana mestinya untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan oleh RUPS tahunan berarti pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku sebelumnya, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut.

4. RUPS lainnya atau RUPS luar biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk mendiskusikan dan memutuskan suatu agenda untuk kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar ini.
5. Setiap pemegang saham yang namanya terdaftar di dalam Daftar Pemegang Saham dalam waktu 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS berhak untuk hadir pada saat RUPS.

## **7. DIREKSI**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, terdiri dari 4 (empat) Direktur, yang harus meliputi susunan sebagai berikut:
  - a. Direktur Utama; dan
  - b. 3 (tiga) Direktur.
2. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kuorum RUPS untuk persyaratan kehadiran dan pengambilan suara untuk mengambil keputusan tentang pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi akan mengikuti kuorum dan persyaratan pengambilan suara yang ditentukan dalam Pasal 12 ayat 5 dari Anggaran Dasar ini. Anggota Direksi yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali melalui keputusan RUPS.

## **8. TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI**

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.
4. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
  - a. pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
  - b. kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku..
5. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa selain dari kegiatan usaha wajar yang biasa dijalankan oleh Perseroan, untuk tindakan-tindakan berikut:
  - a. Menjual, menjaminkan atau dengan jalan lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak milik Perseroan;

- b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta mengalihkan penyertaan pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Menerima pinjaman uang dari siapapun; dan
  - d. Memberi pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam kegiatan usaha dan pinjaman kepada karyawan dan anak-anak perusahaan Perseroan; harus mendapat persetujuan tertulis terlebih --dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut -ditanda-tangani oleh Dewan Komisaris.
6. 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

#### **9. DEWAN KOMISARIS**

1. Dewan Komisaris dapat terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) Komisaris, yang sekurang-kurangnya harus meliputi susunan sebagai berikut:
  - a. 1 (satu) Komisaris; dan
  - b. 1 (satu) Komisaris Independen.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 Pasal ini.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal RUPS yang mengangkat mereka dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Persyaratan kuorum RUPS untuk kehadiran dan pengambilan suara untuk keputusan sehubungan dengan pengangkatan dan pemberhentian anggota-anggota Dewan Komisaris akan mengikuti kuorum dan persyaratan pengambilan suara sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 5 Anggaran Dasar ini.
4. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
5. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris yang belum diatur dalam Anggaran Dasar mengacu pada Peraturan OJK dan ketentuan serta peraturan perundangan lainnya yang berlaku.

#### **10. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS**

1. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi atau masing-masing anggota Direksi tentang hal-hal yang dimintakan oleh Dewan Komisaris.
2.
  - a. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 di atas, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya termasuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
    - a. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 4 setiap akhir tahun buku Perseroan.

## **11. RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN**

1. Direksi wajib menyampaikan rencana kerja tahunan yang telah disetujui Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan Pasal 15 juga termasuk anggaran belanja tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku.
2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini harus disampaikan kepada Dewan Komisaris 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang atau paling lambat pada suatu hari kerja sebelum tenggat waktu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember, buku Perseroan harus ditutup.
4. Direksi harus mempersiapkan laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan, dan mengumumkan neraca dan laporan laba rugi yang telah diperiksa oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

## **XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM**

### **1. Pemesanan Pembelian Saham**

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut "FPPS"). Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada Perseroan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) dan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah anggota bursa dan melakukan pembayaran sebesar jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri dan/ atau domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Agen Penjualan, Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan tersebut.

### **2. Pemesan yang Berhak**

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.8 Tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya.

### **3. Jumlah Pesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

### **4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif**

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-075/SHM/KSEI/2019 tanggal 23 September 2019, yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham, akan tetapi saham-saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas

- nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dan BAE;
2. Perseroan akan menerbitkan Surat Konfirmasi Pencatatan Saham ("SKPS") kepada KSEI sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham-saham dalam Penitipan Kolektif;
  3. Sebelum Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh konfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKP");
  4. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
  5. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
  6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
  7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
  8. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
  9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
  10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
  11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

## 5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang berlaku pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau para Penjamin Emisi Efek dimana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri/ domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan.

Para Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

## 6. Masa Penawaran

Masa Penawaran akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu pada tanggal 18 s/d 20 November 2019. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

## 7. Syarat-syarat Pembayaran

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan oleh pemesan yang bersangkutan (tidak dapat diwakilkan) dengan membawa tanda jati diri asli dan FPPS yang sudah diisi dengan lengkap dan benar kepada para Penjamin Emisi Efek pada waktu FPPS diajukan. Pembayaran untuk satu FPPS hanya dapat dilakukan dengan salah satu bentuk metode pembayaran, yaitu dengan menggunakan cek atau tunai atau pemindahbukuan atau giro.

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang telah diterima dengan baik pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi (*in good funds*). Pembayaran dengan cek/pemindahbukuan/giro hanya dapat diterima pada hari pertama Masa Penawaran.

Untuk pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Nota Kredit Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan.

Selanjutnya, semua setoran dari Penjamin Emisi Efek harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

LOTUS SEKURITAS IPO MULIA BOGA  
No. Rek 319-6200-111  
PT Bank Central Asia – The City Tower

Untuk pemesanan saham yang dilakukan melalui Penjamin Emisi Efek yang telah menyampaikan konfirmasi dari Bank Pembayar pada saat penyampaian pemesanan pembelian saham dapat melakukan penyetoran pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal sebagaimana diatur pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.

## 8. Bukti Tanda Terima

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham. Bagi pemesan pembelian saham secara khusus, bukti tanda terima pemesanan pembelian saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

## 9. Penjatahan Saham

Tanggal akhir penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan, yaitu tanggal 21 November 2019.

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan nomor IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK nomor Kep-691/BL/2011, tanggal 30-12-2011 (tiga puluh Desember dua ribu sebelas) tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum berikut segenap perubahan dan/atau penambahannya.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Sisanya sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan Penjatahan Terpusat (*Pooling*).

#### ***i. Penjatahan Pasti ("Fixed Allotment")***

Penjatahan pasti dibatasi sampai dengan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah yang ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, yayasan, institusi bentuk lain, baik domestik maupun luar negeri.

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem Penjatahan Pasti, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
- b. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a termasuk juga jatah bagi Pemesan Khusus, yaitu pegawai Perseroan yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
- c. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada :
  - 1) Direktur, Komisaris, pegawai atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
  - 2) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; dan
  - 3) Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dan angka 2), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

#### ***ii. Penjatahan Terpusat ("Pooling")***

Penjatahan terpusat dibatasi sampai dengan minimal 1% (satu persen) dari jumlah yang ditawarkan. Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa Efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- a. Dalam hal setelah mengecualikan pemesan efek sebagaimana didefinisikan pada angka 2 huruf a butir 3 Peraturan Nomor IX.A.7 dan terdapat sisa saham yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka: (i) pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan; dan (ii) dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa saham, maka sisa saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada Pemesan Saham Yang Terafiliasi.
- b. Dalam hal setelah mengecualikan pemesan efek sebagaimana tersebut pada poin a di atas, terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - 1) Prioritas dapat diberikan kepada pemesan yang menjadi karyawan Perseroan, sampai dengan jumlah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah Penawaran Umum. Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan-satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana saham tersebut akan tercatat.

- 2) Apabila terdapat saham yang tersisa maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh pemesan.

Sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan No.IX.A.7, dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan saham melalui lebih dari satu FPPS untuk setiap Penawaran Umum Perdana Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun nasional. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional. Semua pihak dilarang mengalihkan saham sebelum saham-saham dicatatkan di Bursa Efek.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, atau Pihak Terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Kontrak Penjaminan Emisi Efek kecuali melalui Bursa Efek.

## 10. Pembatalan atau Penundaan Penawaran Umum

- a. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
  - 1) terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
    - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;
    - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
    - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11; dan
  - 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
    - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
    - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
    - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Emiten yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham

- gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Emiten dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
  - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Emiten dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek berlaku tanpa diperlukan keputusan dan/atau penetapan Pengadilan Negeri dan pihak-pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ini mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 dari Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Apabila terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, kecuali karena alasan seluruh hak dan kewajiban para pihak telah terpenuhi, maka para pihak dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek wajib memberitahukan secara tertulis kepada OJK.

## 11. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, apabila terjadi kelebihan pemesanan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab dan wajib mengembalikan uang pembayaran yang telah diterima kepada para pemesan sehubungan dengan pembelian Saham secepat mungkin, namun bagaimanapun juga tidak lebih lambat dari 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang tersebut maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan untuk setiap hari keterlambatan yang dihitung berdasarkan suku bunga rekening giro bank penerima dikalikan jumlah uang yang terlambat dibayar yang dihitung sejak hari ketiga Tanggal Penjatahan atau tanggal diumumkannya penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Perdana saham secara proporsional dengan jumlah hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- b. Tata cara dalam pengembalian uang tersebut diatas adalah sebagai berikut :
  1. Alat pembayarannya dalam bentuk cek atau bilyet giro atas nama pemesan dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan tanda jati diri pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya Bank Penerima ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.
  2. Cara pembayarannya diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda jati diri pada Biro Administrasi Efek, dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham semula diajukan, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Apabila uang pengembalian pemesanan Saham sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambil pengembalian uang dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan maka hal itu bukan kesalahan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, sehingga tidak ada kewajiban pembayaran denda kepada para pemesan.
- c. Pengembalian uang pemesanan karena adanya pembatalan/penundaan penawaran umum

Tentang pengembalian uang pemesanan kepada para pemesan sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang disebabkan terjadinya suatu keadaan diluar kemampuan dan kekuasaan Emiten (*force majeure*) sebagaimana di definisikan pada angka 6 huruf a butir 1 peraturan Nomor IX.A.2 berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan yang telah diterimanya kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan atau penundaan tersebut untuk dikembalikan kepada para pemesan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian jumlah uang tersebut, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan tersebut wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham sebesar Suku Bunga.
2. Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pemesanan pembelian yang telah diterimanya dari Perseroan kepada setiap pemesan saham paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya pembayaran kembali uang pemesanan pembelian dari Perseroan. Jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian jumlah uang tersebut, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang melakukan keterlambatan pembayaran tersebut wajib membayar denda atas setiap keterlambatan pengembalian uang pemesanan sebesar Suku Bunga.

## **12. Penyerahan Formulir Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada Penjamin Pelaksana Emisi Efek di mana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan paling lambat dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

## **XVI. Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham**

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**

#### **PT Lotus Andalan Sekuritas**

The City Tower 7th Floor  
Jl. M.H. Thamrin No.81,  
Jakarta 10310

Tel: (62-21) 2395 1000

Fax: (62-21) 2395 1099

Website: [www.lots.co.id](http://www.lots.co.id)

Email: [cs@lots.co.id](mailto:cs@lots.co.id)

Selain di kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) dapat diperoleh di gerai penawaran umum yang bertempat di:

#### **PT Bank Central Asia Tbk**

KCU The City Tower  
Jl. M.H. Thamrin No.81,  
Jakarta 10310

Tel : (021) 31996069

## XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Ref: 150/6961601-0003/WCA-KM/XI/19

8 November 2019

Kepada: **PT Mulia Boga Raya Tbk**  
Jalan Inti Raya II Blok C.7 Nomor 5-A  
Kws BIIE Lippo Cikarang, Desa Cibatu  
Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi

**U.p.: Direksi**

Witara Cakra Advocates (WCA) in  
association with White & Case LLP  
Sampoerna Strategic Square  
North Tower, Level 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46  
Jakarta 12930  
T +62 21 29927000

Dengan hormat,

**Pendapat Dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Rencana Penawaran Umum Saham Perdana oleh PT Mulia Boga Raya Tbk**

Untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, yang bertandatangan di bawah ini, **Kristo Molina**, S.H., Rekan pada kantor hukum Witara Cakra Advocates, terdaftar sebagai Advokat dengan Nomor 07.10513 dan juga terdaftar sebagai Konsultan Hukum, Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) dengan Nomor Pendaftaran STTD.KH-92/PM.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 dan telah terdaftar pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) dengan Nomor 200817, selaku konsultan hukum independen yang telah ditunjuk oleh PT Mulia Boga Raya Tbk. (“**Perseroan**”) berdasarkan surat Perseroan Nomor 001/MBR-LGL/VII/19 tanggal 22 Juli 2019, untuk melakukan uji tuntas (selanjutnya disebut “**Uji Tuntas**”) terhadap Perseroan dan membuat laporan atas hasil Uji Tuntas (selanjutnya disebut “**Laporan Uji Tuntas**”) dan memberikan pendapat dari segi hukum mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia khususnya di bidang pasar modal (“**Pendapat dari Segi Hukum**”), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (“**Penawaran Umum Perdana**”) sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Perseroan menerbitkan 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp50,00 (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dengan harga penawaran sebesar Rp750,00 (tujuh ratus lima puluh) per saham (“**Harga Penawaran**”). Dari 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham baru tersebut 100.000.000 (seratus juta) lembar saham baru tersebut akan ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana (“**Saham Yang Ditawarkan**”) dan sebanyak 200.000.000 (dua ratus juta) lembar saham baru akan dialokasikan untuk konversi Obligasi Wajib Konversi (“**OWK**”) berdasarkan Perjanjian Investasi Sehubungan Dengan Obligasi Wajib Konversi tertanggal 25 Juni 2019. Harga konversi OWK dilakukan pada harga yang sama dengan Harga Penawaran. Dengan dilaksanakannya konversi OWK bersamaan dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, persentase kepemilikan masyarakat akan menjadi sebesar 6,67% (enam koma enam tujuh

persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan konversi OWK.

Saham Yang Ditawarkan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT Lotus Andalan Sekuritas (“**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**”). Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 9 Agustus 2019, bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mengambil keputusan untuk Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau “**ESA**”) dengan mengalokasikan sebanyak 1.340.000 (satu juta tiga ratus empat puluh ribu) lembar saham dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat (i) persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 9 Agustus 2019, (ii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0311654 tanggal 9 Agustus 2019, dan (iii) penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0311655 tanggal 9 Agustus 2019, dengan Daftar Perseroan pada Menkumham No. AHU-0134008.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 9 Agustus 2019 (“**Akta 12/2019**”).

Sebagaimana tercantum dalam prospektus, dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan produksi.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (“**RUPS**”). Mengingat pada saat ini penggunaan dana belum ditentukan dan apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi afiliasi atau memiliki benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“**Peraturan IX.E.1**”), atau jika transaksi tersebut bersifat material sebagaimana diatur dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“**Peraturan IX.E.2**”), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku berdasarkan Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

Pendapat dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan keadaan Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, terhitung sejak tanggal didirikannya sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dibuat berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen asli, turunan, salinan maupun fotokopi yang kami terima dari Perseroan, serta pernyataan atau keterangan tertulis yang diberikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan (sebagaimana

relevan), yang hasilnya dimuat dalam Laporan Uji Tuntas atas Perseroan yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum ini, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum, serta dengan tunduk pada kualifikasi dan asumsi yang kami sebutkan di bagian akhir dari Pendapat dari Segi Hukum kami, maka Pendapat dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

#### A. Perseroan

Perseroan telah didirikan secara sah berdasarkan hukum di Indonesia dengan nama PT Mulia Boga Raya, berkedudukan di Bekasi, berdasarkan akta pendirian Perseroan No. 25 tanggal 25 Agustus 2006, yang dibuat di hadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (sekarang menjadi Menkumham) melalui Surat Keputusannya No. No. W7-00894HT.01.01-TH.2006 tanggal 25 September 2006, telah didaftarkan dengan No. TDP090215131749 pada buku daftar di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 2053/BH.09-02/XI/2006 tanggal 10 November 2006, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 8 tanggal 26 Januari 2007 dan TBNRI No. 790.

A.1. (“**Akta Pendirian Perseroan**”) dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.

Akta Pendirian Perseroan yang memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta 12/2019 (“**Anggaran Dasar Perseroan**”). Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham Perseroan mengambil keputusan untuk menyetujui antara lain:

1. persetujuan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka;
2. persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 (seratus Rupiah) untuk setiap saham menjadi Rp50 (lima puluh Rupiah) untuk setiap saham, dan sehubungan dengan hal tersebut mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan;
3. persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20 % (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana termasuk di dalamnya akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil konversi hutang menjadi saham, dengan harga penawaran saham dan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);
4. persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel Perseroan masing-masing saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) dan selanjutnya menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari simpanan/portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20 % (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, termasuk di dalamnya akan diambil

bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil konversi hutang menjadi saham dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk POJK dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia (di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan);

5. persetujuan pelaksanaan Program ESA (*Employee Stock Allocation*) sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi bagian hasil konversi hutang yang berasal dari pemegang Obligasi Wajib Konversi;
6. persetujuan pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses Penawaran Umum Perdana tersebut diatas;
7. persetujuan pencatatan seluruh saham Perseroan, setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana, yang terdiri atas saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana dan saham-saham yang telah dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
8. persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et discharge*) selama masa jabatan mereka, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditandatanganinya Keputusan ini dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK;
9. pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada (i) menetapkan penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana tersebut, (ii) untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, serta (iii) mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal, dan juga memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat; dan
10. persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka, (c) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan (d) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegritas Secara Elektronik dan memberikan kuasa kepada

Direksi Perseroan untuk menyatakan dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007"), perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan yang tertutup menjadi perseroan terbuka sebagaimana disetujui Akta 12/2019 tersebut di atas berlaku sejak dilaksanakan Penawaran Umum Perdana oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perubahan anggaran dasar Perseroan yang termuat dalam Akta 12/2019 telah memenuhi ketentuan Peraturan IX.J.1, POJK 32/2014, dan POJK 33/2014.

Akta Pendirian Perseroan dan perubahan anggaran dasar terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta 12/2019 telah dibuat secara sah dan telah memperoleh persetujuan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A.2. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta 12/2019, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan dan perindustrian, dan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama yaitu menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim.
2. Kegiatan usaha penunjang yaitu menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk impor, ekspor, distributor, interinsulair, dan lokal dari segala macam barang dagangan untuk perhitungan sendiri serta melakukan usaha-usaha sebagai supplier, leveransir, perwakilan atau agen perusahaan-perusahaan lainnya, dan melakukan pemasaran atas produk-produk sendiri, baik di dalam maupun di luar negeri.

Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas adalah sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk tentang Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Peraturan IX.J.1. Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perizinan yang dimiliki oleh Perseroan.

A.3. Sebagaimana tercantum dalam Akta 12/2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum Penawaran Umum Perdana adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp50 per saham		%
		Nominal (Rp)	Jumlah Saham	
<b>Modal Dasar</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>-</b>
1.	Lie Po Fung (Jaya)	27.000.000.000	540.000.000	45,00
2.	Sandjaya Rusli	16.500.000.000	330.000.000	27,50
3.	Berliando Lumban Toruan	7.000.000.000	140.000.000	11,66

4.	Agustini Muara	6.000.000.000	120.000.000	10,00
5.	Marcello Rivelino Gunadirdja	1.750.000.000	35.000.000	2,92
6.	Amelia Fransisca	1.750.000.000	35.000.000	2,92
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>		<b>60.000.000.000</b>	<b>1.200.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>		<b>40.000.000.000</b>	<b>800.000.000</b>	

Penyertaan modal oleh pada pendiri Perseroan pada saat pendirian adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Setiap perubahan struktur permodalan Perseroan dan/atau perubahan kepemilikan saham Perseroan sejak 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum adalah sah dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah memenuhi kewajiban mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang pencatatannya telah sesuai dengan UU 40/2007.

- A.4. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum, susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah diangkat oleh para pemegang saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta 12/2019, yaitu sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Sandjaya Rusli  
 Direktur : Agustini Muara  
 Direktur : Fridolina Alexandra Liliana  
 Direktur : Susanto Gunawan

**Dewan Komisaris**

Komisaris : Lie Po Fung (Jaya)  
 Komisaris Independen : Doktorandus Herbudianto

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk persyaratan berdasarkan POJK 33/2014. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019, dengan susunan anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat yaitu:

1. Ketua : Herbudianto;
2. Anggota : Anwar Effendi Tjan; dan
3. Anggota : Fitradewata Teramihardja.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 8 Agustus 2019.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019 dengan mengangkat Lay Sun Jeffry Ngunadi sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai panduan pelaksanaan tugas Unit Audit Internal yang tertuang dalam Piagam Audit Internal yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 8 Agustus 2019.

Dalam rangka peningkatan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 34/2014**”), Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019, dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat yaitu:

1. Ketua : Herbudianto;
2. Anggota : Lie Po Fung (Jaya); dan
3. Anggota : Susani.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK 34/2014 yang tertuang dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang ditandatangani Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 8 Agustus 2019

Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Fridolina Alexandra Liliana sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/KEP-MBR/VIII/19 tanggal 8 Agustus 2019.

A.5. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan menjalankan kegiatan operasional pada 1 kantor pusat, 1 kantor perwakilan.

1. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah memperoleh izin-izin dan persetujuan-persetujuan penting dan material yang masih berlaku, yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasional yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan serta telah memenuhi semua kewajiban-kewajiban berdasarkan izin-izin penting dan material tersebut, sebagaimana disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan maksud dan tujuannya yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Izin-izin penting dan material tersebut termasuk i) izin usaha industri, ii) izin lingkungan untuk pabrik-pabrik Perseroan, iii) izin ekspor dan impor, iv) pendaftaran produk perseroan, dan v) izin-izin terkait dengan penggunaan mesin dan peralatan sesuai dengan ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja.

- 2 Perseroan telah memenuhi semua kewajiban-kewajiban berdasarkan izin-izin penting dan material yang telah diperoleh Perseroan.

- A.6. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki bidang tanah dengan alas hak Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") dengan total seluas kurang lebih 10.660 m<sup>2</sup>.

Aset Perseroan berupa tanah dan bangunan yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan/atau penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hak-hak Perseroan atas kepemilikan dan/atau penguasaan atas bidang-bidang tanah dan bangunan tersebut masih berlaku.

Sampai tanggal Pendapat Segi Hukum ini, tanah SHGB No. 03695 dan No. 03696 telah dijaminkan pada Maybank berdasarkan Hak Tanggungan No. 2823/2014 tanggal 3 April 2014 dan No. 2824/2014 tanggal 3 April 2014.

Direksi Perseroan memiliki keyakinan atas kemampuan membayar utang Perseroan didukung dengan kas yang dimiliki Perseroan cukup untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang kepada kreditur sehingga Perseroan berkeyakinan dampak dilakukannya eksekusi atas aset Perseroan adalah kecil.

- A.7. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, seluruh sertifikat merek yang dimiliki dan digunakan untuk usaha Perseroan di Indonesia adalah sebanyak 5 sertifikat merek yang seluruhnya masih berlaku dan terdaftar atas nama Perseroan sebagai berikut:

No.	Merek	Nomor Sertifikat Merek
1.	PROCHIZ	IDM000294923
2.	Super Chiz	IDM000572230
3.	TOP Chiz	IDM000579966
4.	Prochiz	IDM000636305
5.	Taste Better	IDM000561458

Merek-merek di atas tidak dalam kondisi dibebankan atau dijaminkan untuk menjamin kewajiban pembayaran utang Perseroan.

- A.8. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki aset material berupa 22 mesin. Seluruh aset material berupa mesin yang dimiliki dan dikuasai Perseroan tersebut telah didukung oleh dokumen yang sah dan pemilikannya dan penguasaannya telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Seluruh aset material berupa mesin yang dimiliki dan dikuasai Perseroan tidak sedang dijaminkan kepada pihak manapun ataupun dalam penyitaan.

- A.9. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang masih berlaku terhadap harta kekayaannya yang bersifat material dan penting terhadap kegiatan usaha Perseroan seperti diantaranya asuransi *property all risk*, asuransi *earthquake* dan asuransi *machinery breakdown*. Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan, nilai pertanggungan masing-masing asuransi yang dimiliki Perseroan tersebut cukup dan memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan sebagaimana tercantum dalam masing-masing polis asuransi terkait.

- A.10. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki perjanjian peminjaman (hutang) dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“**Maybank**”). Selain itu, Perseroan juga telah menerbitkan OWK kepada PT Tudung Putra Putri Jaya.

Perjanjian peminjaman (hutang) dengan Maybank dan perjanjian OWK dengan PT Tudung Putra Putri Jaya yang telah ditandatangani oleh Perseroan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut. Perseroan tidak memperoleh fasilitas kredit selain dari Maybank.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank yang membebaskan Perseroan dari persyaratan negative dan financial covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak pemegang saham publik berdasarkan surat persetujuan (i) No. S.2109.211/Dir CFS- Business Banking Jakarta tanggal 23 Agustus 2019, (ii) No. S.2019.261/DIR CFS – Commercial Banking Jakarta Pusat tanggal 25 Oktober 2019, dan (iii) No. S.2019.275/DIR CFS-Commercial Banking Jakarta Pusat tanggal 6 November 2019 (“**Surat Persetujuan Bank**”).

Dengan telah diperolehnya Surat Persetujuan Bank tersebut di atas, maka tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dalam Perseroan atau membatasi pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dalam perjanjian-perjanjian peminjaman (hutang) yang dimiliki oleh Perseroan.

- A.11. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting dan material dengan pihak ketiga, yaitu termasuk antara lain:

- 1 Perjanjian Manufaktur dengan PT Fronterra Brands Indonesia, di mana Perseroan sebagai pemasok menyediakan produk-produknya;
- 2 Perjanjian Outsourcing dengan PT Primasenta Resources Indonesia, dimana Perseroan bekerjasama terkait dengan outsourcing beberapa pekerja Perseroan; dan
- 3 Hubungan usaha dengan Pemasok (*Supplier*), dimana Perseroan membeli bahan baku utama melalui *purchase order* untuk pembelian bahan baku antara lain dengan (i) Fonterra Ingredients Ltd, (ii) PT Sari Agrotama; dan (iii) Gerar & Shebah.

Perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan tersebut bersifat teknis terkait dengan operasional Perseroan. Rencana Penawaran Umum Perdana tidak akan bertentangan atau melanggar suatu syarat dan ketentuan dan/atau tidak merupakan kelalaian berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut serta tidak akan merugikan hak pemegang saham publik.

- A.12. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak afiliasia dengan Perseroan, yaitu terkait dengan (i) Perjanjian Distribusi dengan PT Prima Cahaya Luhur, (ii) Perjanjian Sewa Menyewa Gudang dengan PT Mulia Raya Agrijaya, dan (iii) Perjanjian Sewa Menyewa dengan Sandjaya Rusli.

Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dengan pihak afiliasi tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku. Sifat dari perjanjian dan/atau transaksi tersebut adalah terkait kegiatan usaha utama dan/atau penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, berkelanjutan dan perjanjian dan/atau transaksi tersebut telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana sehingga dikecualikan berdasarkan Peraturan IX.E.1.

A.13. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan:

- 1 telah memenuhi kewajiban ketenagakerjaan yang material sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2 telah memiliki peraturan perusahaan yang sah dan mengikat Perseroan dan karyawan Perseroan serta telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang masih berlaku;
- 3 telah memiliki Lembaga Kerjasama Bipartit yaitu yang terletak di Kantor Pusat Perseroan.
- 4 telah mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam program BPJS Ketenagakerjaan (dahulu bernama Jaminan Sosial Tenaga Kerja) dan BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah memenuhi kewajiban pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; dan
- 5 telah memenuhi kewajiban pembayaran upah karyawan Perseroan sesuai dengan upah minimum regional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A.14. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan dan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan.

## **B. Penawaran Umum**

- B.1. Penerbitan saham baru Perseroan yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum dan yang akan dialokasikan dalam rangka konversi OWK menjadi saham untuk pemegang OWK telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta 12/2019.
- B.2. Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini akan memberikan hak yang sama kepada pemegangnya dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan/atau dimiliki oleh pemegang saham Perseroan pada saat dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini.
- B.3. Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka

Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani:

1. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 25 tanggal 15 Agustus 2019 sebagaimana diubah dengan (i) Akta No. 55 tanggal 19 September 2019, dan (ii) Akta No. 44 tanggal 8 November 2019 dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan; dan
2. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi No. 24 tanggal 15 Agustus 2019, sebagaimana diubah dengan (i) Akta No. 54 tanggal 19 September 2019, dan (ii) Akta No. 43 tanggal 8 November 2019 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H.,M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan.

Seluruh perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana tersebut adalah sah, mengikat Perseroan dan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut serta masih berlaku.

Selanjutnya, sebagaimana disyaratkan Perseroan telah (i) melakukan pendaftaran efek bersifat ekuitas pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No SP-075-SHM/KSEI/0919 pada tanggal 4 September 2019 dan telah menandatangani Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-075/SHM/KSEI/0919 tanggal 23 September 2019; dan (ii) memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Mulia Boga Raya Tbk. No. S-06060/BEI.PPI/10-2019 tanggal 1 Oktober 2019.

- B.4. Dana hasil Penawaran Umum Perdana, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dan biaya-biaya lainnya yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana, seluruhnya akan digunakan Perseroan sebagai modal kerja.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana secara berkala kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk merubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan terlebih dahulu akan melaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Perseroan melalui RUPS. Apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2 dan/atau mengandung benturan kepentingan dan/atau merupakan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.1, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku berdasarkan peraturan-peraturan tersebut.

- B.5. Pengungkapan dalam beberapa bagian dalam Prospektus sejauh terkait dengan aspek hukum Perseroan adalah benar dan sesuai dengan pengungkapan pada Laporan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum.

### **C. Kualifikasi dan Asumsi**

Pendapat dari Segi Hukum ini kami buat berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan dengan asumsi dan kualifikasi sebagai berikut:

C.1. Kualifikasi

1. Pendapat dari Segi Hukum ini disusun untuk memenuhi keperluan Perseroan berkaitan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana;
2. dalam menyusun Pendapat dari Segi Hukum ini, untuk pemeriksaan sehubungan dengan data dan/atau informasi yang ada/terjadi didasarkan pada setiap data dan/atau informasi yang ada sampai dengan tanggal Laporan Uji Tuntas ("**Batas Waktu Penerimaan Dokumen**");
3. kami tidak melakukan penilaian (a) ketaatan dan kebenaran atas pembayaran pajak dan (b) komersial dan keuangan dari Perseroan dan para pemegang sahamnya; mengenai perpajakan, kami hanya melakukan pemeriksaan atas telah disampaikannya surat pemberitahuan pajak (SPT) tahunan pajak penghasilan badan dan pajak atas tanah dan bangunan Perseroan;
4. sehubungan dengan tanah dan perizinan yang terkait dengan tanah yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan, kami hanya melakukan pemeriksaan terhadap tanah yang memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan yang dikeluarkan oleh institusi yang berwenang. Untuk menghindari keragu-raguan, kami tidak memberikan pendapat dari segi hukum atas penguasaan dan/atau penggunaan/pengusahaan tanah oleh Perseroan selain dari tanah yang sudah memiliki Sertifikat Hak Guna Bangunan;
5. uraian dan penjelasan yang diuraikan dalam Laporan Uji Tuntas dan oleh karenanya Pendapat dari Segi Hukum ini semata-mata berdasarkan hukum dan praktek yang berlaku di Negara Republik Indonesia sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen, dan kami tidak mendasarkan uraian dan penjelasan tersebut pada atau membuat penafsiran menurut hukum dan praktek yang berlaku di negara lain selain Negara Republik Indonesia;
6. sehubungan dengan Pendapat dari Segi Hukum kami terkait dengan keterlibatan perkara Perseroan, masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tahun 2005 sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, kami hanya kami hanya melakukan penelitian mandiri atas keterlibatan mereka dalam perkara hukum dalam instansi peradilan di Indonesia melalui situs web dari masing-masing instansi peradilan terkait dan kami mendasarkannya kepada pernyataan-pernyataan tertulis dan lisan yang kami peroleh dan terima dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
7. untuk fakta-fakta yang tidak diungkapkan secara tertulis oleh Perseroan kepada kami tetapi bersifat material bagi Pendapat dari Segi Hukum ini maupun bagian-bagian yang terkandung di dalamnya, kami mendasarkan pendapat kami pada konfirmasi-konfirmasi, pernyataan-pernyataan serta keterangan-keterangan yang diterima oleh kami sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
8. berdasarkan UU 3/1982, perusahaan yang didirikan di Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Daftar Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Selanjutnya dengan berlakunya UU 40/2007, Menkumham kini menyelenggarakan Daftar Perseroan yang dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan perubahan susunan pemegang saham sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UU 40/2007. Namun, berdasarkan

ketentuan dalam 29 UU 40/2007, Daftar Perseroan yang diselenggarakan Menkumham tidak dapat dikaitkan dengan Daftar Perusahaan yang didaftarkan di Kantor Daftar Perusahaan oleh pejabat yang berwenang di Kantor Pendaftaran Perusahaan. Dalam Laporan Uji Tuntas, kami akan menguraikan beberapa perubahan anggaran dasar Perseroan yang dibuat setelah berlakunya UU40/2007 yang tidak dapat didaftarkan dalam Daftar Perusahaan karena perubahan anggaran dasar tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menkumham yang menjadi alasan tidak diterimanya pendaftaran dalam Daftar Perusahaan oleh pejabat yang berwenang, walaupun UU 3/1982 belum dicabut dan masih berlaku. Selanjutnya, berdasarkan Uji Tuntas kami menemukan beberapa perubahan Anggaran Dasar Perseroan UU 40/2007 yang tidak didaftar berdasarkan UU 3/1982 sebagaimana kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas. Berdasarkan UU 3/1982, kelalaian dalam proses pendaftaran tersebut diancam dengan pidana penjara paling lama 3 bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp 3.000.000. Namun sepanjang pengetahuan kami sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, kami tidak pernah mengetahui adanya kasus dimana instansi terkait menerapkan sanksi tersebut pada perusahaan-perusahaan yang lalai dari kewajiban berdasarkan untuk menyelenggarakan kewajiban Daftar Perusahaan berdasarkan UU 3/1982 sehingga kami menganggapnya sebagai hal yang tidak bersifat material dan/atau mengganggu kondisi keuangan atau usaha Perseroan.

## C.2. Asumsi

1. setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan mengenai Perseroan kepada kami adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
2. setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan mengenai Perseroan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan dan/atau salinan adalah lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan dokumen aslinya, dan dokumen aslinya tersebut adalah sah, asli, lengkap dan isinya benar serta sesuai dengan kenyataan dan telah dibuat dan ditandatangani oleh orang (-orang) yang berhak dan berwenang berdasarkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku pada saat dokumen tersebut dibuat dan ditandatangani, serta meliputi setiap dan semua perubahan yang diadakan terhadapnya sampai dengan Batas Waktu Penerimaan Dokumen;
3. semua tanda tangan, meterai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen asli yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah asli, sah dan berlaku;
4. terkait dengan persetujuan pasangan dalam rangka pengalihan saham, kami mendasarkan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum kami berdasarkan keterangan yang terdapat di dalam dokumen pengalihan saham yang dibuat oleh para pihak baik dalam bentuk akta notaris maupun perjanjian bawah tangan. Apabila tidak ada keterangan mengenai persetujuan pasangan dalam dokumen pengalihan saham yang terkait, kami mengasumsikan bahwa pemegang saham yang melakukan pengalihan telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pasangannya atau pemegang saham yang melakukan pengalihan tidak memerlukan adanya persetujuan terlebih dahulu dari pasangannya;

5. semua tanda tangan, meterai, coretan/koreksi dan tanda yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami dalam bentuk fotokopi, turunan atau salinan adalah sesuai dengan yang terdapat dalam dokumen aslinya, dan tanda tangan, meterai, coretan serta tanda yang terdapat dalam dokumen aslinya tersebut adalah asli, sah dan berlaku;
6. setiap dokumen konfirmasi, pernyataan atau keterangan yang kami terima atau peroleh dari pihak Perseroan mengenai Perseroan baik dalam bentuk dokumen asli maupun fotokopi, termasuk konfirmasi, pernyataan atau keterangan dari Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan adalah benar dan menggambarkan situasi dan kondisi yang terakhir serta sesuai dengan kenyataan;
7. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, jaminan-jaminan, data, fakta-fakta, informasi-informasi, dalam bentuk asli maupun fotokopi, dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan baik lisan maupun tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada kami maupun diberikan dari pihak ketiga kepada Perseroan yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif dan yudikatif kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas dan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini dan tidak ada dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan, penegasan-penegasan yang tidak disediakan kepada kami yang dapat mengakibatkan Uji Tuntas dan Pendapat dari Segi Hukum ini menjadi tidak akurat dan menyesatkan serta telah diberikan oleh Instansi Pemerintah dalam hal izin, persetujuan, lisensi dan/atau bukti tanda pendaftaran, yang diwakili oleh orang (-orang) yang berhak dan mempunyai kewenangan untuk mengeluarkan, menerbitkan dan/atau menandatangani dokumen tersebut; dan
8. setiap pernyataan atau jaminan yang terdapat dalam setiap dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami untuk keperluan penyusunan Pendapat dari Segi Hukum ini, baik dalam bentuk asli atau dalam bentuk fotokopi, adalah benar dan sesuai dengan kenyataan.

Demikianlah Pendapat dari Segi Hukum ini kami persiapkan berdasarkan data-data dan dokumen-dokumen yang kami peroleh dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang independen, tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan, tidak berpihak serta terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap usaha Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat dari Segi Hukum ini.

Hormat kami,  
**WITARA CAKRA ADVOCATES**



---

**Kristo Molina, SH**  
Nomor STTD.KH-92/PM.2/2018

Tembusan:

- Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK;
- Direktorat Hukum OJK;
- Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil OJK; dan
- PT Bursa Efek Indonesia.

**XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN  
PERSEROAN**

## **PT Mulia Boga Raya Tbk.**

Laporan keuangan  
tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal  
30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
beserta laporan auditor independen  
Informasi keuangan yang tidak diaudit  
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018  
beserta laporan atas revidu informasi keuangan interim/

***Financial statements***

***as of June 30, 2019 and December 31, 2018, 2017 and 2016  
and for the six-month period ended June 30, 2019 and  
for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016  
with independent auditors' report***

***Unaudited financial information***

***for the six-month period ended June 30, 2018  
with report on review of interim financial information***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018, 2017 dan 2016  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 30 JUNI 2019 dan TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 dan 2016 DAN  
INFORMASI KEUANGAN YANG TIDAK DIAUDIT UNTUK PERIODE  
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018  
PT MULIA BOGA RAYA TBK. ("PERUSAHAAN")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2019 AND FOR  
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016 AND  
UNAUDITED FINANCIAL INFORMATION FOR  
THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2018  
PT MULIA BOGA RAYA TBK. (THE "COMPANY")**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

- Nama** : Sandjaya Rusli  
**Alamat Kantor** : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7  
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,  
Bekasi – Jawa Barat  
**Alamat Sesuai Domisili KTP** : Gading Park View ZE 5/9, RT 008  
RW 011, Kelurahan Pegangsaan  
Dua, Kecamatan Kelapa Gading,  
Jakarta Utara  
**Telepon  
Jabatan** : 021 – 8990 8468  
: Direktur Utama
- Nama** : Fridolina Alexandra Liliana  
**Alamat Kantor** : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7  
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,  
Bekasi – Jawa Barat  
**Alamat Sesuai Domisili KTP** : Jl. Satria IV No. 05, RT 012 RW 001,  
Kelurahan Pademangan Barat,  
Kecamatan Pademangan, Jakarta  
Utara  
**Telepon  
Jabatan** : 021 – 8990 8468  
: Direktur

menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

We, the undersigned :

- Name** : Sandjaya Rusli  
**Office** : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok C7  
No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,  
Bekasi – Jawa Barat  
**Domicile as stated in ID Card** : Gading Park View ZE 5/9, RT 008  
RW 011, Kelurahan Pegangsaan  
Dua, Kecamatan Kelapa Gading,  
Jakarta Utara  
**Telephone  
Title** : 021 – 8990 8468  
: President Director
- Name** : Fridolina Alexandra Liliana  
**Office** : Kawasan BIIIE, Jl. Inti II Blok  
C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan,  
Bekasi – Jawa Barat  
**Domicile as stated in ID Card** : Jl. Satria IV No. 05, RT 012 RW 001,  
Kelurahan Pademangan Barat,  
Kecamatan Pademangan, Jakarta  
Utara  
**Telephone  
Title** : 021 – 8990 8468  
: Director

declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company.
- The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truth manner.
  - The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for The Company's internal control system.

**FACTORY ADDRESS**

Kawasan Bekasi International Industrial Estate  
Jl. Inti II Block C7- 5A  
Cikarang - 17550, Indonesia  
+6221 8990 8468  
+6221 8990 8485

**OFFICE ADDRESS**

Jl. Tubagus Angke Raya  
Ruko Angke Square Block A No.8 - 9  
Jakarta Barat - 11460, Indonesia  
+6221 5694 3299  
+6221 5697 3896



# PT. MULIA BOGA RAYA

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan menyetujui penerbitan laporan keuangan Perusahaan.

*We certified the accuracy of this statement and authorized for issuance of the financial statements of the Company.*

Jakarta, 20 September 2019/September 20, 2019  
PT Mulia Boga Raya Tbk.



**Sandjaya Rusli**  
Direktur Utama/President Director

**Fridolina Alexandra Liliana**  
Direktur/Director

## FACTORY ADDRESS

Kawasan Bekasi International Industrial Estate  
Jl. Inti II Block C7 - 5A  
Cikarang - 17550, Indonesia  
+6221 8990 8468  
+6221 8990 8485

## OFFICE ADDRESS

Jl. Tubagus Angke Raya  
Ruko Angke Square Block A No.8 - 9  
Jakarta Barat - 11460, Indonesia  
+6221 5694 3299  
+6221 5697 3896

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018,  
2017 DAN 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN  
UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
INFORMASI KEUANGAN YANG TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2018  
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI  
KEUANGAN INTERIM**

**PT MULIA BOGA RAYA Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018,  
2017 AND 2016 AND FOR THE  
SIX-MONTH PERIOD  
ENDED JUNE 30, 2019 AND FOR THE YEARS  
ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
UNAUDITED FINANCIAL INFORMATION  
FOR THE SIX-MONTH PERIOD  
ENDED JUNE 30, 2018  
WITH REPORT ON REVIEW OF INTERIM  
FINANCIAL INFORMATION**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-89	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01913/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/IX/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Mulia Boga Raya Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 01913/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/IX/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Mulia Boga Raya Tbk.*

*We have audited the accompanying financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk. (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of June 30, 2019 and December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01913/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/IX/2019 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01913/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/IX/2019 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Boga Raya Tbk. as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and its financial performance and cash flows for the six-month period ended June 30, 2019 and the year ended December 31, 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01913/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/IX/2019 (lanjutan)

**Hal lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00114/2.1037/AU.1/04/0419-3/1/V/2019 bertanggal 21 Mei 2019 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf hal lain mengenai penerbitan kembali laporan keuangan karena penyesuaian penyajian kembali untuk mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 24 (Revisi 2015) "Imbalan Kerja".

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan regulator di Pasar Modal, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 01865/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/VIII/2019 tanggal 27 Agustus 2019 atas laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. di bawah ini. Sehubungan dengan rencana penawaran umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 01913/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/IX/2019 (continued)

**Other matter**

*The financial statements of the Company as of December 31, 2017 and 2016, and for the years then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00114/2.1037/AU.1/04/0419-3/1/V/2019 dated May 21, 2019 expressed an unmodified opinion with other matter paragraph for the reissuance of those financial statements due to the restatement adjustments to recognize employee benefits liability in accordance with Statement of Financial Accounting Standards No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits".*

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in accordance with the rules and regulatory provisions in the Capital Market, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.*

*We have previously issued Independence Auditors' Reports No. 01865/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/VIII/2019 dated August 27, 2019 on the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk. as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six-month period ended June 30, 2019 and the year ended December 31, 2018, prior to the reissuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk. mentioned below. In connection with the proposed public offering, the Company reissued the above-mentioned financial statements with certain additional disclosures.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Benediktio Salim, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

20 September 2019/September 20, 2019

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. 00434/2.1032/JL.0/04/1561-2/1/IX/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Mulia Boga Raya Tbk.

### Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan interim PT Mulia Boga Raya Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

### Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

## Report on Review of Interim Financial Information

Report No. 00434/2.1032/JL.0/04/1561-2/1/IX/2019

The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Mulia Boga Raya Tbk.

### Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial information of PT Mulia Boga Raya Tbk. (the "Company"), which comprise the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2018, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial information based on our review.

### Scope of review

We conducted our reviews in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim  
(lanjutan)**

Laporan No. 00434/2.1032/JL.0/04/1561-  
2/1/IX/2019 (lanjutan)

**Kesimpulan**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas interim PT Mulia Boga Raya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan regulator di Pasar Modal, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00414/2.1032/JL.0/04/1561-2/1/VIII/2019 tanggal 27 Agustus 2019 atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk. di bawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

**Report on Review of Interim Financial Information  
(continued)**

Report No. 00434/2.1032/JL.0/04/1561-  
2/1/IX/2019 (continued)

**Conclusion**

*Based on our reviews, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial information do not present fairly, in all material respects, the interim financial performance and cash flows of PT Mulia Boga Raya for the six-month period ended June 30, 2018, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matters**

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in accordance with the rules and regulatory provisions in the Capital Market, and is not intended to be, and should not be used, for any other purposes.*

*We have previously issued Independence Auditors' Reports No. 00414/2.1032/JL.0/04/1561-2/1/VIII/2019 dated August 27, 2019 on the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2019, prior to the reissuance of the financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk. mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Company reissued the above-mentioned financial statements with certain additional disclosures.*

Purwantono, Sungkoro & Surja



**Benediktio Salim, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/Public Accountant Registration No. AP.1561

20 September 2019/September 20, 2019

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**As of June 30, 2019, December 31, 2018,**  
**2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
			2018	2017	2016	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2i,4,10	74.494.334.516	23.220.021.152	25.643.984.065	22.574.828.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto						Trade receivables - net
Pihak berelasi	2e,2i,5,21	4.330.956.279	2.071.610.841	2.620.859.437	3.316.547.865	Related parties
Pihak ketiga	2i,5	85.892.712.850	120.504.950.804	109.903.990.945	114.923.455.591	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	2e,2i,21	296.049	337.189.835	151.158	-	Related parties
Pihak ketiga	2i	250.714.102	403.492.585	399.163.629	2.018.365.491	Third parties
Persediaan - neto	2c,6	162.868.945.065	171.582.356.959	125.326.843.150	178.621.301.103	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	2k,16a	817.143.494	-	10.130.652.061	5.389.238.414	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2d,2e,7,21	981.927.983	818.155.847	295.422.144	103.063.512	Prepaid expenses
Uang muka	8	9.063.991.651	3.918.312.904	2.853.978.405	6.867.207.918	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>338.701.021.989</b>	<b>322.856.090.927</b>	<b>277.175.044.994</b>	<b>333.814.008.790</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2f,2g,9,26,27,28,29	161.916.808.930	182.939.273.529	204.691.138.527	181.215.209.191	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2k,16g	8.666.209.664	5.419.725.258	3.009.688.682	2.389.107.645	Deferred tax assets - net
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2i,4,10	-	22.513.407.966	20.999.400.000	20.825.800.000	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lainnya	2i,11	2.261.808.400	2.745.712.823	2.090.667.973	1.411.918.261	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>172.844.826.994</b>	<b>213.618.119.576</b>	<b>230.790.895.182</b>	<b>205.842.035.097</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>511.545.848.983</b>	<b>536.474.210.503</b>	<b>507.965.940.176</b>	<b>539.656.043.887</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of June 30, 2019, December 31, 2018**  
**2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
			2018	2017	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2i,5,6 9,10,12	-	40.971.324.838	15.838.952.489	30.946.779.639	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	2i,13	64.403.780.100	50.644.079.584	72.183.670.821	67.861.879.378	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	2e,2i,14, 21,23	423.966.836	222.222.222	-	75.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga	2i,14,39	654.694.389	757.984.579	2.890.496.814	2.039.939.748	Third parties
Utang derivatif	2i,12	-	147.541.030	-	-	Derivative payables
Beban akrual	2i,15	34.927.026.847	28.128.565.668	23.458.512.492	6.749.745.362	Accrued expenses
Utang pajak	2k,16b	11.190.602.293	14.573.324.064	9.197.519.461	8.310.819.443	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:						Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2i,17	115.484.849	4.090.729.411	6.268.153.654	8.990.726.676	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2i,9	709.487.164	865.213.290	816.209.044	1.516.508.600	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2h,2i,9	116.613.741	-	-	-	Finance lease payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>112.541.656.219</b>	<b>140.400.984.686</b>	<b>130.653.514.775</b>	<b>201.416.398.846</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:						Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2i,17	-	5.744.087.076	10.234.816.487	16.502.970.141	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2i,9	635.568.597	670.882.720	455.942.956	913.760.000	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	2h,2i,9	281.777.711	-	-	-	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2j,20	24.312.184.387	13.695.953.294	10.932.925.721	9.344.611.709	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	19,39	1.519.592.766	1.177.395.765	-	-	Other long-term liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>26.749.123.461</b>	<b>21.288.318.855</b>	<b>21.623.685.164</b>	<b>26.761.341.850</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>139.290.779.680</b>	<b>161.689.303.541</b>	<b>152.277.199.939</b>	<b>228.177.740.696</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal						Share capital - nominal value of
Rp100 per saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016						Rp100 per share as of June 30, 2019 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Modal dasar - 1.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 100.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016						Authorized - 1,000,000,000 shares as of June 30, 2019 and 100,000 shares as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 60.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016						issued and fully paid - 600,000,000 shares as of June 30, 2019 and 60,000 shares as of December 31, 2018, 2017 and 2016
Saldo laba	22 23	60.000.000.000 161.064.158.561	60.000.000.000 312.945.421.052	60.000.000.000 294.355.148.968	60.000.000.000 251.478.303.191	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya - obligasi wajib konversi	18	150.000.000.000	-	-	-	Other component of equity - mandatory convertible bonds
Penghasilan komprehensif lain						Other comprehensive income
keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	2j,2k, 16g,20	1.190.910.742	1.839.485.910	1.333.591.269	-	Actuarial gains on employee benefits liability
<b>EKUITAS</b>		<b>372.255.069.303</b>	<b>374.784.906.962</b>	<b>355.688.740.237</b>	<b>311.478.303.191</b>	<b>EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>511.545.848.983</b>	<b>536.474.210.503</b>	<b>507.965.940.176</b>	<b>539.656.043.887</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(tidak diaudit) dan Untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited) and For the**  
**Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2e,2l,21, 24,32	457.343.303.994	428.324.006.426	856.750.384.301	788.531.073.755	723.929.504.901	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e,2l,21, 25,32	(294.110.836.760)	(274.588.585.909)	(555.042.585.618)	(533.835.107.965)	(496.300.967.754)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>163.232.467.234</b>	<b>153.735.420.517</b>	<b>301.707.798.683</b>	<b>254.695.965.790</b>	<b>227.628.537.147</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2e,2l,21, 26,32	(91.878.181.072)	(89.045.282.572)	(175.978.684.559)	(175.175.917.991)	(156.956.653.616)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l,27,32	(12.524.137.724)	(10.387.866.281)	(22.971.515.012)	(18.107.116.362)	(17.022.106.296)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya	2l,28,32,39 2l,16h,29, 32,39	1.204.148.926	798.115.677	2.120.864.131	2.622.011.215	3.099.406.440	Other operating income
Beban operasi lainnya		(7.734.534.053)	(5.666.241.204)	(8.891.681.794)	(1.509.843.000)	(5.980.684.608)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>52.299.763.311</b>	<b>49.434.146.137</b>	<b>95.986.781.449</b>	<b>62.525.099.652</b>	<b>50.768.499.067</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	2l,30,32	268.295.081	256.855.687	547.157.097	285.682.115	179.129.657	Finance income
Beban keuangan	2l,30,32	(1.215.866.039)	(1.565.088.783)	(3.294.780.947)	(5.041.801.200)	(9.046.706.012)	Financial charges
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>51.352.192.353</b>	<b>48.125.913.041</b>	<b>93.239.157.599</b>	<b>57.768.980.567</b>	<b>41.900.922.712</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	2k,16c, 16f,32	(15.455.677.066)	(13.572.712.979)	(25.759.996.627)	(14.892.134.790)	(13.551.145.717)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN/PERIODE BERJALAN</b>		<b>35.896.515.287</b>	<b>34.553.200.062</b>	<b>67.479.160.972</b>	<b>42.876.845.777</b>	<b>28.349.776.995</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR/PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>							<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items not to be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	2j,20	(864.766.890)	121.171.588	674.526.188	1.778.121.692	-	Actuarial gains (losses) on employee benefits
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	2k,16g	216.191.722	(30.292.897)	(168.631.547)	(444.530.423)	-	Tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN/PERIODE BERJALAN</b>		<b>35.247.940.119</b>	<b>34.644.078.753</b>	<b>67.985.055.613</b>	<b>44.210.437.046</b>	<b>28.349.776.995</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/PERIOD</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2o,31	<b>59,83</b>	<b>57,59</b>	<b>112,47</b>	<b>71,46</b>	<b>47,25</b>	<b>EARNINGS PER SHARE BASIC</b>
<b>DILUSIAN</b>	2o,31	<b>48,95</b>	<b>57,59</b>	<b>112,47</b>	<b>71,46</b>	<b>47,25</b>	<b>DILUTED</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Six-Month Period Ended June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Komponen Ekuitas Lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ Other Component of Equity - Mandatory Convertible Bonds	Laba Komprehensif Lain- neto/ Other Comprehensive Income - net	Saldo laba/ Retained Earning	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2016	50.000.000.000	-	-	223.128.526.196	273.128.526.196	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Penambahan setoran modal saham	10.000.000.000	-	-	-	10.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	28.349.776.995	28.349.776.995	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2016</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>251.478.303.191</b>	<b>311.478.303.191</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2016</i></b>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	-	-	1.333.591.269	-	1.333.591.269	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	42.876.845.777	42.876.845.777	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.333.591.269</b>	<b>294.355.148.968</b>	<b>355.688.740.237</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2017</i></b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(22.222.222.222)	(22.222.222.222)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	-	-	90.878.691	-	90.878.691	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	34.553.200.062	34.553.200.062	<i>Income for the period</i>
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2018</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.424.469.960</b>	<b>306.686.126.808</b>	<b>368.110.596.768</b>	<b><i>Balance as of June 30, 2018</i></b>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2017</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.333.591.269</b>	<b>294.355.148.968</b>	<b>355.688.740.237</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2017</i></b>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(48.888.888.888)	(48.888.888.888)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	-	-	505.894.641	-	505.894.641	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	67.479.160.972	67.479.160.972	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2018</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.839.485.910</b>	<b>312.945.421.052</b>	<b>374.784.906.962</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2018</i></b>
Penerbitan obligasi wajib konversi	-	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	<i>Issuance of mandatory convertible bonds</i>
Pembagian dividen kas	-	-	-	(187.777.777.778)	(187.777.777.778)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	-	-	(648.575.168)	-	(648.575.168)	<i>Actuarial loss on employee benefits liability - net</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	35.896.515.287	35.896.515.287	<i>Income for the period</i>
<b>Saldo tanggal 30 Juni 2019</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>1.190.910.742</b>	<b>161.064.158.561</b>	<b>372.255.069.303</b>	<b><i>Balance as of June 30, 2019</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited) and**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
		2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI</b>							<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>							<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		489.712.646.909	418.734.348.957	846.990.231.523	794.246.226.829	735.081.155.544	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(246.887.765.040)	(256.237.719.494)	(565.456.108.396)	(428.242.135.194)	(414.058.711.987)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(27.182.648.929)	(44.922.439.231)	(95.171.341.444)	(69.936.269.461)	(63.386.461.018)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(72.150.169.691)	(60.844.330.213)	(115.713.510.531)	(133.637.340.739)	(129.747.585.949)	Payments of other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		143.492.063.249	56.729.860.019	70.649.271.152	162.430.481.435	127.888.396.590	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari penghasilan operasi lainnya		9.396.001.145	1.665.524.322	5.305.116.114	2.907.693.330	179.129.657	Cash received from other operating income
Penerimaan piutang lain-lain dan utang lain-lain		2.944.569.432	2.768.260.587	2.210.250.773	4.509.547.518	2.188.324.535	Cash received from other receivables and other payables
Pembayaran pajak penghasilan		(21.472.305.423)	(15.431.987.087)	(23.232.336.395)	(15.978.998.536)	(6.175.416.272)	Payments of income taxes
Pembayaran piutang lain-lain dan utang lain-lain		(2.324.829.487)	(3.478.127.811)	(4.264.589.456)	(4.252.579.835)	(6.300.155.187)	Payments of other receivables and other payables
Pembayaran beban bunga dan keuangan		(1.477.163.634)	(1.487.448.047)	(3.556.078.542)	(4.331.183.329)	(8.140.630.928)	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran untuk beban operasi lainnya		(8.932.329.611)	(7.452.554.619)	(11.859.548.224)	(2.610.219.723)	(4.243.106.304)	Payments of other operating expenses
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>121.626.005.671</b>	<b>33.313.527.364</b>	<b>35.252.085.422</b>	<b>142.674.740.860</b>	<b>105.396.542.091</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>							<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>							<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	86.363.636	3.272.727	1.287.558.181	1.081.818.182	9.570.536.819	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9,38	(2.354.990.512)	(448.397.445)	(5.852.298.196)	(38.427.963.432)	(52.764.433.183)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	11	(1.174.040.346)	(1.016.717.080)	(1.291.854.359)	(1.480.115.015)	(801.365.303)	Advance payment for purchase of fixed assets
Pembayaran uang muka kendaraan		(383.242.500)	(307.800.000)	(402.826.000)	-	-	Down-payment of vehicles
Penempatan deposito berjangka		-	-	-	-	(6.903.858.079)	Placement of time deposits
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3.825.909.722)</b>	<b>(1.769.641.798)</b>	<b>(6.259.420.374)</b>	<b>(38.826.260.265)</b>	<b>(50.899.119.746)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>							<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>							<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	18	150.000.000.000	-	-	-	-	Proceeds from Mandatory Convertible Bonds
Penerimaan utang bank jangka pendek		13.953.137.784	318.905.837.798	635.596.626.993	677.001.489.766	719.505.219.751	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	-	-	-	16.411.677.359	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	23	(187.777.777.778)	(22.222.222.222)	(48.666.666.666)	-	-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(54.924.462.622)	(325.996.952.122)	(610.464.254.644)	(692.109.316.916)	(775.517.873.229)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(9.719.331.638)	(4.334.076.826)	(6.668.153.654)	(8.990.726.676)	(15.311.987.721)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(516.260.249)	(766.675.329)	(1.214.179.990)	(1.680.771.600)	(1.839.677.500)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(54.496.048)	-	-	-	-	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pihak berelasi		-	-	-	(75.000.000.000)	(16.852.627.423)	Payments of payables to related parties
Penerimaan dari penambahan setoran modal	22	-	-	-	-	10.000.000.000	Proceeds from additional of share capital
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(89.039.190.551)</b>	<b>(34.414.088.701)</b>	<b>(31.416.627.961)</b>	<b>(100.779.325.426)</b>	<b>(63.605.268.763)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>28.760.905.398</b>	<b>(2.870.203.135)</b>	<b>(2.423.962.913)</b>	<b>3.069.155.169</b>	<b>(9.107.846.418)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Reklasifikasi dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ke kas dan setara kas	4,10,12	22.513.407.966	-	-	-	-	Reclassification from restricted time deposits to cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/TAHUN</b>	4	<b>23.220.021.152</b>	<b>25.643.984.065</b>	<b>25.643.984.065</b>	<b>22.574.828.896</b>	<b>31.682.675.314</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD/YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/TAHUN</b>	4	<b>74.494.334.516</b>	<b>22.773.780.930</b>	<b>23.220.021.152</b>	<b>25.643.984.065</b>	<b>22.574.828.896</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD/YEAR</b>
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38							Supplemental cash flows information is presented in Note 38

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya**

PT Mulia Boga Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 8 tanggal 22 November 2016, mengenai antara lain, peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dan perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan untuk mencerminkan peningkatan modal saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022571.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 November 2016 dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0103033 pada tanggal yang sama.

Berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H. No. 10 tanggal 15 April 2019, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0219027 pada tanggal yang sama.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and Other General Information**

*PT Mulia Boga Raya (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated August 25, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated September 25, 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated January 26, 2007 Supplement No. 790.*

*The Company's Articles of Association has been amended, most recently by Notarial Deed No. 8 of Hartanti Kuntoro, S.H., dated November 22, 2016, concerning the increase of the Company's authorized, issued and fully paid capital and changes of Article 4 Point 2 of the Company's Article of Association to reflect the increase of the share capital. The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022571.AH.01.02.Tahun 2016 dated November 29, 2016 and was reported and received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0103033 on the same date.*

*Based on Notarial Deed No. 10 of Hartanti Kuntoro, S.H., dated April 15, 2019, the shareholders approved the changes of the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share and the composition of Boards of Commissioner and Directors. The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0219031 dated April 25, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0219027 on the same date.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk, antara lain, mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk. (Catatan 37a).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perdagangan, industri dan servis. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju "Prochiz".

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2019/June 30, 2019**

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama

Lie Po Fung (Jaya)

**Board of Commissioner**  
President Commissioner

**Dewan Direksi**  
Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Sandjaya Rusli  
Agustini Muara  
Fridolina Alexandra Liliana  
Susanto Gunawan

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director  
Director

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)**

Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to, among others, change the Company's status from a limited company to a public company and change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk. (Note 37a).

Based on Article 3 of the Articles of Association, the Company's scope of activities is trading, industry and services. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name "Prochiz" cheese.

The Company started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

**b. Boards of Commissioners and Directors and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31 Desember 2018 dan 2017/December 31, 2018 and 2017**

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Lie Po Fung (Jaya)	President Commissioner
Komisaris	Sandjaya Rusli	Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Director</b>
Direktur	Susanto Gunawan	Director

**31 Desember 2016/December 31, 2016**

<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Lie Po Fung (Jaya)	President Commissioner
Komisaris	Sandjaya Rusli	Commissioner
Komisaris	Robby Gunawan Gunadirja	Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>		<b>Board of Director</b>
Direktur	Susanto Gunawan	Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

*The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.*

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 8 Agustus 2019, susunan Komite Audit Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 9 Agustus 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 37b):

*Based on the Board of Commissioners' decision dated August 8, 2019, the composition of the Company's Audit Committee which became effective on August 9, 2019 was as follows (Note 37b):*

<b><u>Komite Audit</u></b>		<b><u>Audit Committee</u></b>
Ketua	Herbudianto	Chairman
Anggota	Anwar Effendi Tjan	Member
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Member

Sekretaris Perusahaan yang berlaku efektif pada tanggal 8 Agustus 2019 adalah Fridolina Alexandra Liliana (Catatan 37c).

*The Company's Corporate Secretary which became effective on August 8, 2019 was Fridolina Alexandra Liliana (Note 37c).*

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 412, 417, 373 dan 310 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has a combined total of 412, 417, 373 and 310 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 September 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Issuance of the Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on September 20, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory provisions in the Capital Market.

The financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept of accounting, except for the statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

**c. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

**d. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial**  
**Statements (continued)**

The statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Company's functional currency.

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

**c. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

**d. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits extend beyond 1 (one) year are presented under the "Non-Current Assets" section in the statement of financial position.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;
- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan laboratorium	4 - 8	<i>Laboratorium equipment</i>
Perlengkapan gudang dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Warehouse and office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Tanah tidak disusutkan.

*Land rights are not depreciated.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.*

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Perusahaan dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

*Land rights is stated at cost and not amortized as the management of the Company is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.*

**g. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**  
**(lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**h. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets**  
**(continued)**

*Goodwill* is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**h. Lease**

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**Finance Lease - as Lessee**

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Sewa (lanjutan)**

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee  
(lanjutan)**

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**i. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Lease (continued)**

**Finance Lease - as Lessee (continued)**

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.*

**Operating Lease - as Lessee**

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

**i. Financial Instruments**

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale ("AFS") financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each reporting period.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lain-lain: uang jaminan dan piutang karyawan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial assets consisting of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted time deposits and other non-current assets: refundable deposits and employee loans, are classified as loans and receivables.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written-off when identified. Further details of the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila: (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut; atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either: (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset; or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Company.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018, 2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended June 30, 2019 and 2018 (unaudited) and For the Years Ended December 31, 2018, 2017 and 2016 (Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari: (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Company.*

*Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of: (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.*

Impairment

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date of the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang derivatif, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Company has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities consist of short-term bank loans, derivative payable, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and finance leases payable classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value. The Company also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**j. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**j. Employee Benefits**

The Company made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date of the Company recognizes related restructuring costs.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

**k. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

**k. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Company and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

**l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Taxation (continued)**

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

**l. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30,		31 Desember/December 31,			
	2019	2018	2018	2017	2016	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)/Rupiah	14.141,00	14.404,00	14.481,00	13.548,00	13.436,00	US Dollar 1 (US\$1)/Rupiah
1 Euro (1EUR)/Rupiah	16.075,50	16.666,88	16.559,75	16.173,62	14.161,55	Euro 1 (EUR1)/Rupiah
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	9.904,37	10.581,92	10.211,29	10.557,29	9.724,31	Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah

**n. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**o. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan efek pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham.

Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 30 Juni 2019 telah memperhitungkan penambahan saham dari Obligasi Wajib Konversi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used by the Company are as follows:

**n. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**o. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering the effect of stock split to become Rp100 for nominal value per share.

The weighted average number of issued and fully paid shares as of June 30, 2019 has considered additional shares from the conversion of Mandatory Convertible Bonds.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Informasi segmen**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**q. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**r. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK 1 (2019) - Presentasi Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2019.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas yang mungkin perlu mengubah deskripsi yang digunakan untuk item baris tertentu dalam laporan keuangan dan untuk laporan keuangan itu sendiri.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Segment information**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**q. Events after the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**r. Changes in Accounting Policies**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2019:

- Amendments to PSAK 1 (2019) - Presentation of Financial Statements effective January 1, 2019.

This amendment provides clearer guidance for the entity may need to amend the descriptions used for particular line items in the financial statements and for the financial statements themselves.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amandemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amandemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Changes in Accounting Policies (continued)**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2019: (continued)

- Amendment to PSAK No. 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

- ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK No. 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2019 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan telah menganalisa penetapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**s. Standar Akuntansi, Amandemen dan Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar, amandemen dan penyesuaian tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Changes in Accounting Policies (continued)**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant starting on January 1, 2019: (continued)

- 2018 Improvement to PSAK No. 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK No. 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and do not have significant impact to the financial statements.

**s. Accounting Standards, Amendments and Improvements Issued but Not yet Effective**

The following are several issued accounting standards, amendments and improvements by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, amendments and improvements, if applicable, when they become effective.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi, Amandemen dan  
Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi  
Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards, Amendments and  
Improvements Issued but Not yet Effective  
(continued)**

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

*This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.*

- PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

*This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which regulates the revenue recognition model of contracts with customers, so that the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi, Amandemen dan Penyesuaian yang telah Diterbitkan tetapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek; dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi, amandemen dan penyesuaian tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards, Amendments and Improvements Issued but Not yet Effective (continued)**

- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of a lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use asset and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease; and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards, amendments and improvements on its financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Sewa

**Sewa Operasi**

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Leases

**Operating Leases**

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly the rent transactions were classified as operating lease.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

**Sewa Pembiayaan**

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessee telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessor.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Leases (continued)

**Finance Leases**

The Company has a lease whereby the Company acts as lessee. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
<b>Kas</b>					<b>Cash on hand</b>
Rupiah	367.467.768	1.090.366.212	62.099.000	11.118.284.175	Rupiah
Euro	109.620.281	134.982.662	-	-	Euro
Dolar AS	100.896.035	103.321.935	-	-	US Dollar
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	34.669.054	30.528.723	-	-	Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)
<b>Sub-total</b>	<b>612.653.138</b>	<b>1.359.199.532</b>	<b>62.099.000</b>	<b>11.118.284.175</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Bank - pihak ketiga</b>					<b>Bank - third parties</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	45.012.317.749	556.733.533	99.546.793	492.498.063	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	3.020.075.442	5.552.252.334	462.629.200	3.931.052.691	PT Bank Central Asia Tbk.
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.360.060.276	3.575.528.038	7.392.161.084	884.436.562	Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Mega Tbk.	38.359.447	24.205.415	47.675.327	31.668.787	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.800.000	-	-	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
<b>Dolar AS</b>					<b>US Dollar</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (AS\$132.325,88 pada tanggal 30 Juni 2019, AS\$284.499,63 pada tanggal 31 Desember 2018, AS\$578.646,00 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$320.135,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.871.220.269	4.119.839.142	7.839.496.008	4.301.336.413	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (US\$132,325.88 as of June 30, 2019, US\$284,499.63 as of December 31, 2018, US\$578,646.00 as of December 31, 2017 and US\$320,135.00 as of December 31, 2016)
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$18.003,93 pada tanggal 30 Juni 2019, AS\$11.778,32 pada tanggal 31 Desember 2018, AS\$115.397,91 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$88.511,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	254.593.574	170.561.852	1.563.410.885	1.189.229.228	Citibank N.A., Jakarta Branch (US\$18,003.93 as of June 30, 2019, US\$11,778.32 as of December 31, 2018, US\$115,397.91 as of December 31, 2017 and US\$88,511.00 as of December 31, 2016)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Bank - pihak ketiga (lanjutan)					Bank - third parties (continued)
Dolar Australia					Australian Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (AUD27.873,15 pada tanggal 30 Juni 2019, AUD33.538,84 pada tanggal 31 Desember 2018, AUD15.775,84 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AUD22.377,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	276.065.990	342.474.653	166.550.118	217.605.066	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (AUD27,873.15 as of June 30, 2019, AUD33,538.84 as of December 31, 2018, AUD15,775.84 as of December 31, 2017 and AUD22,377.00 as of December 31, 2016)
Euro					Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (EUR1.561,44 pada tanggal 30 Juni 2019, EUR152.129,51 pada tanggal 31 Desember 2018, EUR643,99 pada tanggal 31 Desember 2017 dan EUR28.861,00 pada tanggal 31 Desember 2016)	25.100.929	2.519.226.653	10.415.650	408.717.911	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (EUR1,561.44 as of June 30, 2019, EUR152,129.51 as of December 31, 2018, EUR643.99 as of December 31, 2017 and EUR28,861.00 as of December 31, 2016)
Sub-total	51.862.593.676	16.860.821.620	17.581.885.065	11.456.544.721	Sub-total
Setara kas					Cash equivalents
Deposito berjangka - pihak ketiga					Time deposits - third parties
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	-	2.000.000.000	8.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	3.000.000.000	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Dolar AS					US Dollar
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.557.110,00 pada tanggal 30 Juni 2019)	22.019.087.702	-	-	-	Citibank N.A., Jakarta Branch (US\$1,557,110.00 as of June 30, 2019)
Sub-total	22.019.087.702	5.000.000.000	8.000.000.000	-	Sub-total
<b>Total</b>	<b>74.494.334.516</b>	<b>23.220.021.152</b>	<b>25.643.984.065</b>	<b>22.574.828.896</b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka					Interest rates per annum for time deposits
Rupiah	5,75% - 7,25%	5,75% - 7,25%	5,00% - 5,75%	-	Rupiah
Dolar AS	1,28% - 1,56%	-	-	-	US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2019 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas - deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan utang bank dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta, pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 10).

As of June 30, 2019 there is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use. Cash equivalents - time deposits used as collateral for bank loans from Citibank, N.A., Jakarta Branch, as of December 31, 2018, 2017 and 2016 are presented as part of "Non-current Assets" in the statement of financial position (Note 10).

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 21)	4.330.956.279	2.071.610.841	2.620.859.437	3.316.547.865	Related party (Note 21)
Pihak ketiga	87.053.649.956	121.665.887.910	111.009.819.955	115.135.274.462	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.160.937.106)	(1.160.937.106)	(1.105.829.010)	(211.818.871)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
Sub-total	85.892.712.850	120.504.950.804	109.903.990.945	114.923.455.591	Sub-total
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>90.223.669.129</b>	<b>122.576.561.645</b>	<b>112.524.850.382</b>	<b>118.240.003.456</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

This account consists of:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Lancar	65.614.304.178	89.312.370.889	67.851.406.702	78.954.461.109	Current
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	22.831.107.462	25.399.376.853	31.023.742.351	28.617.470.577	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.794.169.562	6.304.496.570	4.535.583.744	4.603.322.959	31 - 60 days
61 - 90 hari	135.334.484	1.317.980.605	5.298.934.350	3.928.094.712	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	9.690.549	1.403.273.834	4.921.012.245	2.348.472.970	Over 90 days
Total	91.384.606.235	123.737.498.751	113.630.679.392	118.451.822.327	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.160.937.106)	(1.160.937.106)	(1.105.829.010)	(211.818.871)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>90.223.669.129</b>	<b>122.576.561.645</b>	<b>112.524.850.382</b>	<b>118.240.003.456</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

An aging analysis of the trade receivables is as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Saldo awal	1.160.937.106	1.105.829.010	1.105.829.010	211.818.871	-	Beginning balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha periode/ tahun berjalan	-	-	1.043.771.471	925.859.685	423.637.742	Allowance for impairment losses of trade receivables for the period/year
Penghapusan	-	(767.056.493)	(988.663.375)	(31.849.546)	(211.818.871)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.160.937.106</b>	<b>338.772.517</b>	<b>1.160.937.106</b>	<b>1.105.829.010</b>	<b>211.818.871</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Piutang usaha masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 17).

Trade receivables amounting to Rp30,000,000,000 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Notes 12 and 17).

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Bahan baku	86.771.972.870	103.858.439.185	80.851.211.066	128.174.966.008	Raw materials
Barang jadi	65.540.487.372	54.997.188.317	37.131.933.166	35.094.877.839	Finished goods
Bahan pembantu	10.556.484.823	12.726.729.457	7.343.698.918	15.351.457.256	Supplies
<b>Total</b>	<b>162.868.945.065</b>	<b>171.582.356.959</b>	<b>125.326.843.150</b>	<b>178.621.301.103</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata (AWT), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak ketiga, pada tanggal 30 Juni 2019, kepada AWT dan ASM pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan kepada AWT pada tanggal 31 Desember 2016, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp193.500.000.000, Rp123.500.000.000, Rp168.500.000.000 dan Rp145.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut

Persediaan sebesar Rp85.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 17).

**7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Asuransi	468.281.382	173.224.386	135.422.144	103.063.512	Insurance
Sewa	81.666.676	135.555.556	160.000.000	-	Rental
Lain-lain	431.979.925	509.375.905	-	-	Others
<b>Total</b>	<b>981.927.983</b>	<b>818.155.847</b>	<b>295.422.144</b>	<b>103.063.512</b>	<b>Total</b>

**6. INVENTORIES**

This account consists of:

Based on the review of the inventories balance, the Company's management believes that an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is not necessary.

The Company's inventories were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Wahana Tata (AWT), PT Asuransi Sinar Mas (ASM) and PT Asuransi Central Asia (ACA), third parties, as of June 30, 2019, with AWT and ASM as of December 31, 2018 and 2017, and with AWT as of December 31, 2016, with total coverage amounting to Rp193,500,000,000, Rp123,500,000,000, Rp168,500,000,000 and Rp145,500,000,000, respectively, as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016. The Company's management believes that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The inventories amounting to Rp85,000,000,000 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Notes 12 and 17).

**7. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Uang muka pembelian bahan baku	8.392.228.299	3.292.624.755	1.868.964.023	4.216.132.522	Advance for purchase of raw material
Lain-lain	671.763.352	625.688.149	985.014.382	2.651.075.396	Others
<b>Total</b>	<b>9.063.991.651</b>	<b>3.918.312.904</b>	<b>2.853.978.405</b>	<b>6.867.207.918</b>	<b>Total</b>

**8 ADVANCES**

This account consists of:

**9. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	36.552.396.425	354.251.000	8.650.771.205	-	28.255.876.220	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	156.207.488.498	2.552.745.012	-	-	158.760.233.510	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.257.686.349	720.544.618	-	-	1.978.230.967	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	22.814.748.667	147.187.591	-	-	22.961.936.258	Warehouse and office equipment
Kendaraan	14.027.978.200	1.296.350.000	201.739.200	-	15.122.589.000	Vehicles
Total nilai perolehan	264.296.823.568	5.071.078.221	8.852.510.405	-	260.515.391.384	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	5.720.240.631	927.387.091	2.151.760.619	-	4.495.867.103	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	53.300.437.023	14.886.429.679	-	-	68.186.866.702	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	842.559.658	172.366.092	-	-	1.014.925.750	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	15.335.277.883	2.563.310.379	-	-	17.898.588.262	Warehouse and office equipment
Kendaraan	6.159.034.844	950.473.743	107.173.950	-	7.002.334.637	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	81.357.550.039	19.499.966.984	2.258.934.569	-	98.598.582.454	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>182.939.273.529</b>				<b>161.916.808.930</b>	<b>Net Book Value</b>

**9. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	33.778.629.195	-	-	(342.103.766)	33.436.525.429	Land
Bangunan dan prasarana	38.493.787.917	44.400.004	719.857.819	(1.265.933.677)	36.552.396.425	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	152.727.055.163	2.994.389.212	1.121.983.320	1.608.037.443	156.207.488.498	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.574.820.426	135.299.000	452.433.077	-	1.257.686.349	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	23.149.977.519	3.302.312.995	3.637.541.847	-	22.814.748.667	Warehouse and office equipment
Kendaraan	12.804.787.435	3.148.150.000	1.924.959.235	-	14.027.978.200	Vehicles
Total nilai perolehan	262.529.057.655	9.624.551.211	7.856.785.298	-	264.296.823.568	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	3.777.930.377	1.994.754.950	52.444.696	-	5.720.240.631	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	34.983.048.434	19.311.365.409	993.976.820	-	53.300.437.023	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.061.914.737	186.045.732	405.400.811	-	842.559.658	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	12.073.638.407	4.720.130.073	1.458.490.597	-	15.335.277.883	Warehouse and office equipment
Kendaraan	5.941.387.173	1.613.501.189	1.395.853.518	-	6.159.034.844	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	57.837.919.128	27.825.797.353	4.306.166.442	-	81.357.550.039	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>204.691.138.527</b>				<b>182.939.273.529</b>	<b>Net Book Value</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	33.778.629.195	-	-	-	33.778.629.195	Land
Bangunan dan prasarana	36.359.914.642	2.133.873.275	-	-	38.493.787.917	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	114.269.428.380	38.457.626.783	-	-	152.727.055.163	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.398.195.384	176.625.042	-	-	1.574.820.426	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	22.704.817.097	445.160.422	-	-	23.149.977.519	Warehouse and office equipment
Kendaraan	15.325.510.054	751.338.300	3.272.060.919	-	12.804.787.435	Vehicles
Total nilai perolehan	223.836.494.752	41.964.623.822	3.272.060.919	-	262.529.057.655	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	2.951.512.265	826.418.112	-	-	3.777.930.377	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	23.795.514.269	11.187.534.165	-	-	34.983.048.434	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	955.203.762	106.710.975	-	-	1.061.914.737	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	8.494.440.059	3.579.198.348	-	-	12.073.638.407	Warehouse and office equipment
Kendaraan	6.424.615.206	1.923.173.556	2.406.401.589	-	5.941.387.173	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	42.621.285.561	17.623.035.156	2.406.401.589	-	57.837.919.128	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>181.215.209.191</b>				<b>204.691.138.527</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Cost</b>
Tanah	6.745.129.195	27.033.500.000	-	-	33.778.629.195	Land
Bangunan dan prasarana	33.855.592.823	2.504.321.819	-	-	36.359.914.642	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	104.718.486.046	23.057.840.088	13.506.897.754	-	114.269.428.380	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	1.315.405.626	82.789.758	-	-	1.398.195.384	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	21.258.674.733	1.446.142.364	-	-	22.704.817.097	Warehouse and office equipment
Kendaraan	13.618.688.068	2.112.241.310	405.419.324	-	15.325.510.054	Vehicles
Total nilai perolehan	181.511.976.491	56.236.835.339	13.912.317.078	-	223.836.494.752	Total cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	2.180.189.539	771.322.726	-	-	2.951.512.265	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	17.362.400.823	10.935.412.696	4.502.299.250	-	23.795.514.269	Machineries and equipment
Peralatan laboratorium	834.789.842	120.413.920	-	-	955.203.762	Laboratorium equipment
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	5.012.433.718	3.482.006.341	-	-	8.494.440.059	Warehouse and office equipment
Kendaraan	4.934.782.822	1.785.066.445	295.234.061	-	6.424.615.206	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	30.324.596.744	17.094.222.128	4.797.533.311	-	42.621.285.561	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>151.187.379.747</b>				<b>181.215.209.191</b>	<b>Net Book Value</b>

**Penyusutan**

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

**Depreciation**

Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Beban pabrikasi	17.596.206.706	12.941.793.264	25.683.660.614	15.362.893.727	14.977.299.975	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 26)	950.473.743	800.784.251	1.618.703.272	1.923.173.556	1.785.066.445	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	953.286.535	282.641.543	523.433.467	336.967.873	331.855.708	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>19.499.966.984</b>	<b>14.025.219.058</b>	<b>27.825.797.353</b>	<b>17.623.035.156</b>	<b>17.094.222.128</b>	<b>Total</b>

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gain (loss) arising from the sale of fixed assets is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Harga jual	86.363.636	3.272.727	1.287.558.181	1.081.818.182	9.570.536.819	Selling price
Nilai buku neto	94.565.250	-	1.972.644.881	865.659.330	9.114.783.767	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 28 dan 29)	(8.201.614)	3.272.727	(685.086.700)	216.158.852	455.753.052	Gain (loss) on sale of fixed assets (Notes 28 and 29)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 29)	(6.499.010.586)	-	(1.138.806.103)	-	-	Loss on fixed assets written-off (Note 29)
<b>Laba (rugi) pelepasan aset tetap</b>	<b>(6.507.212.200)</b>	<b>3.272.727</b>	<b>(1.823.892.803)</b>	<b>216.158.852</b>	<b>455.753.052</b>	<b>Gain (loss) on disposal of fixed assets</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Hal Lain**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Tanah Perusahaan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023, 24 September 2023, 13 Juli 2025 dan 19 November 2037. Tanah tersebut berlokasi di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, seluas 4.800 meter persegi, 4.640 meter persegi, 1.110 meter persegi dan 110 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp99.402.500.000 dan Rp106.824.050.000, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya) dengan nilai keseluruhan pertanggungan sebesar Rp144.392.000.000 dan Rp196.573.500.000, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Other Matters**

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

The Company's land titles are under Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on May 24, 2023, September 24, 2023, July 13, 2025 and November 19, 2037. The land are located in Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta, covering 4,800 square meters, 4,640 square meters, 1,110 square meters and 110 square meters, respectively. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Insurance and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. with combined coverage amounting to Rp99,402,500,000 and Rp106,824,050,000, respectively, which in the Company management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. (formerly PT Asuransi Mitra Maparya) with combined coverage amounting to Rp144,392,000,000 and Rp196,573,500,000, which in the Company management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**Hal Lain (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, seluruh hak atas tanah Perusahaan dan mesin dan peralatan tertentu dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Catatan 12 dan 17).

**Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen**

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maybank Finance Indonesia dan PT BCA Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			Year Due
		2018	2017	2016	
Sampai dengan satu tahun	709.487.164	865.213.290	816.209.044	1.516.508.600	Within one year
Lebih dari satu tahun	635.568.597	670.882.720	455.942.956	913.760.000	More than one year
<b>Total</b>	<b>1.345.055.761</b>	<b>1.536.096.010</b>	<b>1.272.152.000</b>	<b>2.430.268.600</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(709.487.164)	(865.213.290)	(816.209.044)	(1.516.508.600)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>635.568.597</b>	<b>670.882.720</b>	<b>455.942.956</b>	<b>913.760.000</b>	<b>Long-term portion</b>

**Aset Sewa Pembiayaan**

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			Year Due
		2018	2017	2016	
Sampai dengan satu tahun	116.613.741	-	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun	281.777.711	-	-	-	More than one year
<b>Total</b>	<b>398.391.452</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(116.613.741)	-	-	-	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>281.777.711</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

**Other Matters (continued)**

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, all of the Company's land rights and certain machinery and equipment are pledged for the loan facilities obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (Notes 12 and 17).

**Assets under Consumer Financing Facilities**

The Company entered into agreements with PT Maybank Finance Indonesia and PT BCA Finance for consumer financing facilities with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

**Assets under Finance Lease**

The Company entered into lease agreements for vehicles with PT Maybank Finance Indonesia with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Citibank, N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.554.686 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$1.550.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	-	22.513.407.966	20.999.400.000	20.825.800.000	Citibank, N.A., Jakarta Branch (US\$1,554,686 as of December 31, 2018 and US\$1,550,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively)

Deposito berjangka dikenakan suku bunga berkisar antara 1,28% sampai dengan 1,56% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**10. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

This account consists of:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Citibank, N.A., Cabang Jakarta (AS\$1.554.686 pada tanggal 31 Desember 2018 dan AS\$1.550.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016)	-	22.513.407.966	20.999.400.000	20.825.800.000	Citibank, N.A., Jakarta Branch (US\$1,554,686 as of December 31, 2018 and US\$1,550,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively)

These time deposits bear annual interest ranging from 1.28% to 1.56% for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, deposito berjangka ini dijaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Cabang Jakarta (Catatan 12). Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta setuju untuk menutup fasilitas pinjaman, oleh karena itu deposito berjangka ini tidak dijaminan lagi.

As of December 31, 2018, 2017 and 2016, these time deposits are pledged for the loan facilities obtained from Citibank, N.A., Jakarta Branch (Note 12). On May 23, 2019, the Company and Citibank, N.A., Jakarta Branch, agreed to close the loan facilities, therefore these time deposits are not pledged anymore.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Uang muka pembelian aset tetap	1.174.040.346	1.291.854.359	1.480.115.015	801.365.303	Advance of purchase of fixed assets
Piutang karyawan	846.794.418	934.413.078	-	-	Employee loans
Uang jaminan	148.572.115	456.240.688	610.552.958	610.552.958	Refundable deposit
Lain-lain	92.401.521	63.204.698	-	-	Others
<b>Total</b>	<b>2.261.808.400</b>	<b>2.745.712.823</b>	<b>2.090.667.973</b>	<b>1.411.918.261</b>	<b>Total</b>

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Citibank N.A., Cabang Jakarta	-	40.971.324.838	14.350.621.233	20.946.779.639	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Citibank N.A., Jakarta Branch
<b>Dolar AS</b>					<b>US Dollar</b>
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$109.856 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	-	1.488.331.256	-	Citibank N.A., Jakarta Branch (US\$109,856 as of December 31, 2017)
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>40.971.324.838</b>	<b>15.838.952.489</b>	<b>30.946.779.639</b>	<b>Total</b>

**12. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019	31 Desember/December 31			Rupiah US Dollar
		2018	2017	2016	
Rupiah	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	
Dolar AS	-	6,00%	6,00%	6,00%	

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")**

Perusahaan memperoleh fasilitas Cerukan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas *Revolving Loan* (Pinjaman Promes Berulang - PPB), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Letter of Credit Line*, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk PPB 1 dan Rp25.000.000.000 untuk PPB 2 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan Rp85.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, atau setara dengan Dolar AS untuk fasilitas *Letter of Credit Line* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$165.000, dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020. Saldo fasilitas Cerukan adalah sebesar Rp5.129.524.627 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp4.859.094.514 pada tanggal 31 Desember 2017. Saldo fasilitas *Revolving Loan* adalah sebesar Rp35.841.800.211 pada tanggal 31 Desember 2018, Rp9.491.526.719 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp20.946.779.639 pada tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada saldo fasilitas Cerukan dan fasilitas *Revolving Loan* pada tanggal 30 Juni 2019. Perusahaan telah melunasi seluruh *Revolving Loan* pada tanggal 20 Maret 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 5, 6 dan 9).

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The annual interest rates of short-term bank loans were as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019	31 Desember/December 31			Rupiah US Dollar
		2018	2017	2016	
Rupiah	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	11,50% - 12,00%	
Dolar AS	-	6,00%	6,00%	6,00%	

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")**

The Company obtained Overdraft facility, with a maximum facility of Rp10,000,000,000 and *Revolving Loan* facilities (Pinjaman Promes Berulang - PPB), sub-limit with Bank Guarantee and *Letter of Credit Line* facilities, with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 for PPB 1 and Rp25,000,000,000 for PPB 2 as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and Rp85,000,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, or its equivalent in US Dollar for *Letter of Credit Line* Facility with maximum facility amount of USD165,000, from Maybank. The facilities were used for the Company's working capital and will be due on January 10, 2020. The outstanding balance of Overdraft facility is Rp5,129,524,627 as of December 31, 2018 and Rp4,859,094,514 as of December 31, 2017. The outstanding balance of a *Revolving Loan* facilities is Rp35,841,800,211 as of December 31, 2018, Rp9,491,526,719 as of December 31, 2017 and Rp20,946,779,639 as of December 31, 2016. There is no outstanding balance of Overdraft facility and *Revolving Loan* facilities as of June 30, 2019. The Company has fully paid all *Revolving Loan* on March 20, 2019.

These loan facilities were secured by the Company's land rights and buildings located at: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java, machinery and equipment, inventories and trade receivables (Notes 5, 6 and 9).

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")  
(lanjutan)**

Selama periode ketika pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio *leverage* maksimal sebesar 2 kali, rasio utang terhadap *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimum sebesar 2,3 kali dalam tahun 2017 dan sesudahnya maksimum 2 kali, rasio lancar minimum sebesar 1,5 kali, total dividen maksimum sebesar 50% dari *Net Profit After Unusual Items (NPAUI)* pada periode berjalan. Pada tahun 2016, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio *leverage* maksimal sebesar 2 kali dan dapat membagikan dividen jika semua persyaratan dipenuhi.

**Citibank N.A., Cabang Jakarta ("Citibank")**

Perusahaan memperoleh fasilitas *Omnibus Credit Line dan Foreign Exchange (FC) Forward Line*, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.700.000 atau setara dengan Rupiah dari Citibank. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas *Omnibus Credit Line* terdiri dari: (i) Pinjaman Jangka Pendek dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$1.300.000; (ii) *Receivables Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000; dan (iii) *Pre-shipment Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Omnibus Credit Line* terdiri dari: (i) Cerukan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$350.000; (ii) *Receivables Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000; dan (iii) *Pre-shipment Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas *Omnibus Credit Line* terdiri dari: (i) Cerukan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$350.000; (ii) *Letter of Credit (Sight dan Usance)* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000; (iii) *Payable Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000; dan (iv) *Receivable Financing* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$3.500.000. Fasilitas *FC Forward Line* mempunyai jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$200.000 pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2018.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")  
(continued)**

During the period when the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, leverage ratio at maximum of 2 times, debt to *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio at maximum of 2.3 times in 2017 and thereafter at maximum of 2 times, current ratio at minimum of 1.5 times; total dividend at maximum 50% from *Net Profit After Unusual Items (NPAUI)* in the current period. In 2016, the Company is required to maintain leverage ratio at maximum of 2 times and can distribute dividends if all the covenant is fulfilled by the Company.

**Citibank N.A., Jakarta Branch ("Citibank")**

The Company obtained *Omnibus Credit Line and Foreign Exchange (FC) Forward Line* facilities, with total maximum facility amount of USD3,700,000 or its equivalent in Rupiah from Citibank. As of December 31, 2018, the *Omnibus Credit Line* facility consist of: (i) Short-term Loan with a maximum facility of USD1,300,000; (ii) *Receivables Financing* with a maximum facility of USD3,500,000; and (iii) *Pre-shipment Financing* with a maximum facility of USD3,500,000. As of December 31, 2017, the *Omnibus Credit Line* facility consist of: (i) *Overdraft* with a maximum facility of USD350,000; (ii) *Receivables Financing* with a maximum facility of USD3,500,000; and (iii) *Pre-shipment Financing* with a maximum facility of USD3,500,000. As of December 31, 2016, the *Omnibus Credit Line* facility consist of: (i) *Overdraft* with a maximum facility of USD350,000; (ii) *Letter of Credit (Sight and Usance)* with a maximum facility of USD3,500,000; (iii) *Payable Financing* with a maximum facility of USD3,500,000; and (iv) *Receivable Financing* with a maximum facility of USD3,500,000. The *FC Forward Line* facility has a maximum facility of USD200,000 as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016. This facility was used for the Company's working capital and matured in October 2018.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Citibank N.A., Cabang Jakarta (“Citibank”)**  
**(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka Perusahaan yang ditempatkan di Citibank (Catatan 10) dan transfer secara fidusia kepemilikan piutang usaha dengan jumlah minimum sebesar AS\$3.150.000. Perusahaan telah membayar penuh seluruh pinjaman pada Citibank di tahun 2018, sehingga, pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan dan Citibank setuju untuk menutup fasilitas pinjaman.

Tidak ada saldo fasilitas *Omnibus Credit Line* pada tanggal 31 Desember 2018, sementara saldo pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$109.856,16 (setara dengan Rp1.488.331.256) dan saldo pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan telah melunasi pinjaman *Omnibus Credit Line* masing-masing pada tanggal 1 Februari 2018 dan 31 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai saldo kontrak *foreign exchange* sebesar AS\$644.578,40 dengan Citibank yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2019. Utang yang timbul dari transaksi ini berjumlah Rp147.541.030 pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai bagian dari “Utang Derivatif” pada laporan posisi keuangan.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank N.A., Jakarta Branch (“Citibank”)**  
**(continued)**

*This loan facility was secured by the Company’s time deposits placed in Citibank (Note 10) and fiduciary transfer ownership of accounts receivable with minimum amount of to USD3,150,000. The Company has fully paid the loans to Citibank in 2018, therefore, on May 23, 2019, the Company and Citibank agreed to close the loan facilities.*

*There is no outstanding balance of the Omnibus Credit Line facility as of December 31, 2018, while the outstanding balance as of December 31, 2017 amounted to USD109,856.16 (equivalent to Rp1,488,331,256) and the outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp10,000,000,000. The Company has paid the Omnibus Credit Line on February 1, 2018 and January 31, 2017.*

*As of December 31, 2018, the Company has outstanding foreign exchange contract amounting to USD644,578.40 with Citibank which matured on January 25, 2019. The payables resulting from this transaction amounted to Rp147,541,030 as of December 31, 2018, which are presented as “Derivative Payables” in the statement of financial position.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Citibank N.A., Cabang Jakarta (“Citibank”)  
(lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian yang mencakup pinjaman-pinjaman di atas mengandung batasan-batasan negatif, antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, tanpa memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank, yaitu: memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali untuk utang dagang yang terjadi dalam kegiatan bisnis biasa; menimbulkan, menjual, mentransfer atau menjaminkan seluruh atau sebagian aset kekayaan, kecuali untuk penjualan dalam kegiatan bisnis biasa; melakukan pembayaran atau pembayaran kembali semua pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali untuk pembayaran normal dalam bisnis debitur atau penjamin; melakukan investasi atau mengubah sifat dan ruang lingkup kegiatan bisnis Perusahaan; mengajukan permintaan ke pengadilan komersial untuk dinyatakan pailit atau mengajukan permintaan untuk menunda pembayaran utang; mengubah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perusahaan; merger, konsolidasi, pembelian saham/akuisisi dari entitas lain; melakukan pembayaran kepada pemegang saham, debitur dan/atau penjamin atas pinjaman kepada Perusahaan dan/atau penjamin; melikuidasi Perusahaan; mengubah struktur modal Perusahaan, kecuali untuk penambahan modal saham dari saldo laba atau penerbitan saham baru atau bentuk pembayaran dari pemegang saham; dan melakukan pembayaran pinjaman afiliasi jika persyaratan keuangan tidak terpenuhi.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Citibank N.A., Jakarta Branch (“Citibank”)  
(continued)**

*The agreements covering the above loans contain negative covenants, among others, the Company will not, without obtaining prior written approval from the Bank i.e. obtain other credit or loan facilities from financial institutions or other third parties, except for trade payables which incurred in the ordinary course of business; incur, sell, transfer or pledge all or part of the assets of the wealth, except for sales in the ordinary course of business; make payment or repayment of all loans to third parties, except for normal payment in the ordinary of business of the debtor or guarantor; make an investment or change the nature and scope of the Company's business activities; submit a request to the commercial court to be declared bankrupt or submit a request to postpone payment of debt; change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and shareholders; merger, consolidations, purchase of shares/acquisition from other entity; make payments to shareholders, debtors and/or guarantor for the loans to the Company and/or guarantor; liquidate the Company; change the capital structure of Company, except for increase of share capital from retained earnings or issuance of new shares or payment form shareholders; and make payments of affiliated loans if the financial covenant is not fulfilled.*

Compliance with Loan Covenants

*As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**13. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Pihak ketiga:					Third parties:
Fonterra Limited	32.062.576.553	21.095.880.688	58.660.404.612	54.919.428.977	Fonterra Limited
PT Kerry Ingredients Indonesia	16.984.664.314	15.177.387.830	1.820.302.550	1.055.683.629	PT Kerry Ingredients Indonesia
PT Sari Agrotama Persada	2.697.200.000	-	-	-	PT Sari Agrotama Persada
PT Asianagro Agungjaya	1.446.500.000	1.422.047.550	1.301.726.250	-	PT Asianagro Agungjaya
PT Wahyu Abadi	1.380.532.285	556.965.750	-	-	PT Wahyu Abadi
PT Halim Sakti Pratama	1.234.348.870	710.277.108	539.032.879	652.147.947	PT Halim Sakti Pratama
PT IMCD Indonesia	1.060.156.707	400.434.540	392.441.363	555.634.035	PT IMCD Indonesia
PT Sinarmas Agro Resources and Technology	843.645.000	539.550.000	-	-	PT Sinarmas Agro Resources and Technology
PT Intikemas Putra Makmur	841.024.534	940.600.100	1.002.316.700	1.594.475.946	PT Intikemas Putra Makmur
PT Rapipack Asritama	788.601.880	380.656.590	459.480.698	116.849.150	PT Rapipack Asritama
PT Wijayaputra Adiperkasa	752.262.907	747.204.575	1.425.158.990	703.975.180	PT Wijayaputra Adiperkasa
Cargill Deutschland GMBH	524.348.280	536.955.480	-	1.864.816.030	Cargill Deutschland GMBH
PT Ingredion Indonesia	512.040.870	652.862.755	324.255.030	193.261.750	PT Ingredion Indonesia
PT Supernova Flexible Packaging	231.016.503	624.126.800	-	23.733.600	PT Supernova Flexible Packaging
PT Kabulinco Jaya	176.055.000	423.472.500	230.587.500	891.000.000	PT Kabulinco Jaya
PT Satyamitra Kemas Lestari	55.190.728	543.470.209	808.889.681	723.418.163	PT Satyamitra Kemas Lestari
Grain Processing Corporation	-	1.444.457.739	-	-	Grain Processing Corporation
Lyckebey Starch AB	-	1.043.264.250	-	-	Lyckebey Starch AB
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	-	702.577.700	2.488.503.600	2.588.103.100	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
Apeldoorn Flexible Packaging B.V	-	-	1.146.067.565	-	Apeldoorn Flexible Packaging B.V
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.813.615.669	2.701.887.420	1.584.503.403	1.979.351.871	Others (each below Rp500,000,000)
<b>Total</b>	<b>64.403.780.100</b>	<b>50.644.079.584</b>	<b>72.183.670.821</b>	<b>67.861.879.378</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Lancar	53.374.740.948	41.718.723.727	42.463.457.033	39.877.778.750	Current
Lewat jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	11.005.706.360	8.925.355.857	29.714.933.788	27.531.560.628	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.332.792	-	5.280.000	64.856.000	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	-	-	-	387.684.000	Over 60 days
<b>Total</b>	<b>64.403.780.100</b>	<b>50.644.079.584</b>	<b>72.183.670.821</b>	<b>67.861.879.378</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Rupiah	31.816.855.267	26.497.469.839	12.377.198.644	11.077.634.370	Rupiah
Dolar AS (AS\$2.304.429 pada tanggal 30 Juni 2019, AS\$1.593.626 pada tanggal 31 Desember 2018, AS\$4.329.820 pada tanggal 31 Desember, 2017 dan AS\$4.226.276 pada tanggal 31 Desember 2016)	32.586.924.833	23.107.572.795	58.660.404.612	56.784.245.008	US Dollar (US\$2,304,429 as of June 30, 2019, US\$1,593,626 as of December 31, 2018, US\$4,329,820 as of December 31, 2017 and US\$4,226,276 as of December 31, 2016)
Euro (EUR63.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan EUR70.860 pada tanggal 31 Desember 2017)	-	1.039.036.950	1.146.067.565	-	Euro (EUR63,000 as of December 31, 2018 and EUR70,860 as of December 31, 2017)
<b>Total</b>	<b>64.403.780.100</b>	<b>50.644.079.584</b>	<b>72.183.670.821</b>	<b>67.861.879.378</b>	<b>Total</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,		
		2018	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 21):				
PT Mulia Raya Agrijaya	392.716.836	-	-	-
Sandjaya Rusli	31.250.000	-	-	18.750.000.000
Lie Po Fung (Jaya)	-	-	-	37.500.000.000
Robby Gunawan Gunadirdja	-	-	-	18.750.000.000
Dividen kas (Catatan 23)	-	222.222.222	-	-
Sub-total	423.966.836	222.222.222	-	75.000.000.000
Pihak ketiga:				
Utang pembelian aset tetap	262.883.350	411.188.000	2.212.640.087	1.995.895.656
Lain-lain	391.811.039	346.796.579	677.856.727	44.044.092
Sub-total	654.694.389	757.984.579	2.890.496.814	2.039.939.748
<b>Total</b>	<b>1.078.661.225</b>	<b>980.206.801</b>	<b>2.890.496.814</b>	<b>77.039.939.748</b>

*Related parties (Note 21):*  
PT Mulia Raya Agrijaya  
Sandjaya Rusli  
Lie Po Fung (Jaya)  
Robby Gunawan Gunadirdja  
Cash dividends (Note 23)

*Sub-total*

*Third parties:*  
Fixed assets purchase liability  
Others

*Sub-total*

*Total*

Utang kepada pihak-pihak berelasi merupakan pinjaman sementara tanpa bunga yang tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada pihak-pihak berelasi pada tahun 2017.

*Due to related parties represents temporary non-interest bearing loans which have no due date. The Company has fully paid all of other payables to related parties in 2017.*

Utang dividen kas sebesar Rp222.222.222 telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019 (Catatan 23).

*The cash dividends amounting to Rp222,222,222 has been fully paid on May 24, 2019 (Note 23).*

**15. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,		
		2018	2017	2016
Iklan dan promosi	30.435.873.451	23.234.063.853	13.724.695.420	3.582.539.266
Sewa	1.298.797.778	864.269.074	366.503.129	5.618.218
Pengiriman	764.819.993	727.393.681	745.905.583	325.433.630
Listrik dan telepon	459.717.070	547.548.979	5.105.630.004	530.637.153
Beban profesional	301.000.000	923.150.000	-	-
Perbaikan dan pemeliharaan	269.749.391	428.152.337	663.155.190	498.474.519
Lain-lain	1.397.069.164	1.403.987.744	2.852.623.166	1.807.042.576
<b>Total</b>	<b>34.927.026.847</b>	<b>28.128.565.668</b>	<b>23.458.512.492</b>	<b>6.749.745.362</b>

*Advertising and promotion*  
Rental  
Delivery  
Electricity and telephone  
Professional fees  
Repair and maintenance  
Other

*Total*

**15. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

**16. TAXATION**

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,		
		2018	2017	2016
Pajak Pertambahan Nilai	817.143.494	-	10.130.652.061	5.389.238.414

*Value Added Tax*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Pajak penghasilan:					Income tax:
Pasal 4(2)	118.755.490	115.243.556	41.795.555	2.854.546	Article 4(2)
Pasal 15	-	293.061	102.231	95.560	Article 15
Pasal 21	771.303.671	930.984.034	1.091.566.887	215.614.659	Article 21
Pasal 23	175.445.066	309.323.392	124.934.096	131.381.700	Article 23
Pasal 25	1.711.557.857	667.714.596	5.897.200.267	-	Article 25
Pasal 29	8.347.555.517	12.377.734.451	2.041.920.425	7.960.872.978	Article 29
Denda pajak	65.984.692	87.635.855	-	-	Tax penalty
Pajak Pertambahan Nilai	-	84.395.119	-	-	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>11.190.602.293</b>	<b>14.573.324.064</b>	<b>9.197.519.461</b>	<b>8.310.819.443</b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak penghasilan - neto

c. Income tax expenses - net

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
<u>Kini</u>						<u>Current</u>
Tahun/periode berjalan	18.485.969.750	14.475.677.250	28.338.664.750	15.957.246.250	14.136.289.250	Current year/period
<u>Tangguhan</u>						<u>Deferred</u>
Tahun/periode berjalan	(3.030.292.684)	(902.964.271)	(2.578.668.123)	(1.065.111.460)	(585.143.533)	Current year/period
<b>Total</b>	<b>15.455.677.066</b>	<b>13.572.712.979</b>	<b>25.759.996.627</b>	<b>14.892.134.790</b>	<b>13.551.145.717</b>	<b>Total</b>

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	51.352.192.353	48.125.913.041	93.239.157.599	57.768.980.567	41.900.922.712	Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer:</u>						<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	9.751.464.203	1.783.353.357	3.437.553.761	3.366.435.704	2.128.755.258	Provision for employee benefits liability
Iklan dan promosi	3.920.673.936	2.160.305.351	5.301.951.392	-	-	Advertising and promotion
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.520.059.244)	-	1.520.059.244	-	-	Accrual of salaries and employee benefits
Transaksi sewa pembiayaan	(30.908.158)	-	-	-	-	Finance lease transactions
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(331.801.624)	55.108.096	894.010.139	211.818.871	Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on trade receivables

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows: (continued)

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
<b>Beda tetap:</b>						<i>Permanent differences:</i>
Penyusutan aset tetap	8.134.372.658	1.830.665.135	3.554.721.393	28.588.550	497.192.105	Depreciation of fixed assets
Beban pajak	2.089.106.692	1.953.319.288	2.037.829.701	1.979.763.382	4.875.130.401	Tax expenses
Sumbangan dan representasi	317.205.604	1.160.494.288	2.235.970.772	-	-	Donation and representation
Pajak dan perizinan	198.126.637	1.477.316.392	2.519.464.865	76.889.185	130.624.849	Taxes and licenses
Iklan dan promosi	-	-	-	-	6.979.843.342	Advertising and promotion
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(268.295.081)	(256.855.687)	(547.157.097)	(285.682.115)	(179.129.657)	Income already subjected to final tax
<b>Estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>73.943.879.600</b>	<b>57.902.709.541</b>	<b>113.354.659.726</b>	<b>63.828.985.412</b>	<b>56.545.157.881</b>	<b>Estimated taxable income</b>
<b>Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)</b>	<b>73.943.879.000</b>	<b>57.902.709.000</b>	<b>113.354.659.000</b>	<b>63.828.985.000</b>	<b>56.545.157.000</b>	<b>Estimated taxable income (rounded)</b>

e. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun/periode berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The income tax expense (current year/period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Beban pajak penghasilan tahun/periode berjalan	18.485.969.750	14.475.677.250	28.338.664.750	15.957.246.250	14.136.289.250	Income tax expense current year/period
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka						Less prepayments of income taxes
Pasal 22	2.911.541.238	3.990.675.948	7.783.079.986	7.909.520.636	6.166.261.000	Article 22
Pasal 23	2.344.337	15.232.786	16.890.480	35.150.452	9.155.272	Article 23
Pasal 25	7.224.528.658	4.154.672.257	8.160.959.833	5.970.654.737	-	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	10.138.414.233	8.160.580.991	15.960.930.299	13.915.325.825	6.175.416.272	Total prepayments of income taxes
<b>Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>8.347.555.517</b>	<b>6.315.096.259</b>	<b>12.377.734.451</b>	<b>2.041.920.425</b>	<b>7.960.872.978</b>	<b>Estimated income tax payable - Article 29</b>

Penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 masih merupakan estimasi. Perusahaan akan melakukan perhitungan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 pada akhir tahun.

The taxable income for six-month periods ended June 30, 2019 is still an estimation. The Company will conduct the calculation for taxable income for the year ended December 31, 2019 at end of year.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2018 that was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2017 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2017 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2016 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2016 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

- f. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	51.352.192.353	48.125.913.041	93.239.157.599	57.768.980.567	41.900.922.712
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	12.838.048.088	12.031.478.260	23.309.789.400	14.442.245.142	10.475.230.678
Beda tetap:					
Penyusutan aset tetap	2.033.593.165	457.666.284	888.680.348	7.147.138	124.298.026
Beban pajak	522.276.673	488.329.822	509.457.426	494.940.846	1.218.782.600
Sumbangan dan representasi	79.301.401	290.123.572	558.992.693	19.222.296	32.656.212
Pajak dan perizinan	49.531.659	369.329.098	629.866.216	-	-
Iklan dan promosi	-	-	-	-	1.744.960.836
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(67.073.770)	(64.213.922)	(136.789.274)	(71.420.529)	(44.782.414)
Lain-lain	(150)	(135)	(182)	(103)	(221)
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>15.455.677.066</b>	<b>13.572.712.979</b>	<b>25.759.996.627</b>	<b>14.892.134.790</b>	<b>13.551.145.717</b>

**16. TAXATION (continued)**

The amount of estimated taxable income for 2017 that was reported by the Company in its 2017 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

The amount of estimated taxable income for 2016 that was reported by the Company in its 2016 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

- f. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

**g. Pajak tangguhan**

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.423.988.323	2.437.866.051	216.191.722	6.078.046.096
Akrual beban iklan dan promosi	1.325.487.848	980.168.484	-	2.305.656.332
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	290.234.276	-	-	290.234.276
Transaksi sewa pembiayaan	-	(7.727.040)	-	(7.727.040)
Akrual gaji dan tunjangan	380.014.811	(380.014.811)	-	-
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>5.419.725.258</b>	<b>3.030.292.684</b>	<b>216.191.722</b>	<b>8.666.209.664</b>

**g. Deferred tax**

**Deferred tax assets**  
 Liability for employee benefits  
 Accrual of advertising and promotion expenses  
 Allowance for impairment losses on trade receivables  
 Finance lease transactions  
 Accrual of salaries and benefits  
**Deferred tax assets - net**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

g. *Deferred tax (continued)*

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/  
 Six-month period ended June 30, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.733.231.430	445.838.339	(30.292.897)	3.148.776.872	Liability for employee benefits
Akrual biaya promosi	-	540.076.338	-	540.076.338	Accrual of promotion expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	276.457.252	(82.950.406)	-	193.506.846	Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.009.688.682</b>	<b>902.964.271</b>	<b>(30.292.897)</b>	<b>3.882.360.056</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/  
 Year ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.733.231.430	859.388.440	(168.631.547)	3.423.988.323	Liability for employee benefits
Akrual biaya promosi	-	1.325.487.848	-	1.325.487.848	Accrual of promotion expenses
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	-	380.014.811	-	380.014.811	Accrual of salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	276.457.252	13.777.024	-	290.234.276	Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>3.009.688.682</b>	<b>2.578.668.123</b>	<b>(168.631.547)</b>	<b>5.419.725.258</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/  
 Year ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.336.152.927	841.608.926	(444.530.423)	2.733.231.430	Liability for employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	52.954.718	223.502.534	-	276.457.252	Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>2.389.107.645</b>	<b>1.065.111.460</b>	<b>(444.530.423)</b>	<b>3.009.688.682</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/  
 Year ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.803.964.113	532.188.814	-	2.336.152.927	Liability for employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	52.954.718	-	52.954.718	Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.803.964.113</b>	<b>585.143.532</b>	<b>-</b>	<b>2.389.107.645</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

h. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah menetapkan untuk ikut serta dalam program pengampunan pajak di bulan April 2017 dan Desember 2016. Sehubungan dengan pengampunan pajak tersebut, Perusahaan telah membebaskan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp1.509.843.000 pada tanggal 3 Maret 2017 dan Rp4.800.990.920 pada tanggal 12 Desember 2016 dan 9 September 2016. Jumlah tersebut telah dibebankan dan disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2017 dan 2016.

**16. TAXATION (continued)**

g. *Deferred tax (continued)*

*Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

h. *Tax Amnesty*

*The Company decided to participate in tax amnesty program in April 2017 and December 2016. In relation to the aforesaid tax amnesty, the Company has charged the redemption money amounting to Rp1,509,843,000 on March 3, 2017 and Rp4,800,990,920 on December 12, 2016 and September 9, 2016. The stated amount has been charged and presented as part of "Other Operating Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017 and 2016, respectively.*

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	115.484.849	9.834.816.487	16.502.970.141	25.493.696.817	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Dikurangi bagian jangka pendek	(115.484.849)	(4.090.729.411)	(6.268.153.654)	(8.990.726.676)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>5.744.087.076</b>	<b>10.234.816.487</b>	<b>16.502.970.141</b>	<b>Long-term Portion</b>

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of short-term bank loans were as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019	31 Desember/December 31			
		2018	2017	2016	
Rupiah	10,50%	10,50% - 11,00%	11,50%	11,50%	Rupiah

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")**

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dari Maybank dengan total maksimum fasilitas sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Pinjaman Berjangka 2	7.622.000.000	7.622.000.000	7.622.000.000	7.622.000.000	Term Loan 2
Pinjaman Berjangka 3	-	-	2.460.884.938	2.460.884.938	Term Loan 3
Pinjaman Berjangka 5	-	-	9.057.000.000	9.057.000.000	Term Loan 5
Pinjaman Berjangka 6	-	8.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	Term Loan 6
Pinjaman Berjangka 8	-	16.411.677.360	16.411.677.360	16.411.677.360	Term Loan 8

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pengeluaran modal (pembelian mesin dan peralatan) (Pinjaman Berjangka 6 dan 8) dan pembiayaan kembali pinjaman dari bank lain (Pinjaman Berjangka 2, 3 dan 5).

Saldo Pinjaman Berjangka 2 sebesar Rp115.484.849 pada tanggal 30 Juni 2019. Perusahaan telah melunasi Pinjaman Berjangka 2 pada tanggal 22 Juli 2019.

Saldo Pinjaman Berjangka 2 sebesar Rp808.393.939 dan Pinjaman Berjangka 8 sebesar Rp9.026.422.548 pada tanggal 31 Desember 2018. Perusahaan telah mempercepat pembayaran dari Pinjaman Berjangka 6 pada tanggal 17 Mei 2018. Perusahaan telah melunasi Pinjaman Berjangka 8 pada tanggal 22 Mei 2019.

Saldo Pinjaman Berjangka 2 sebesar Rp2.194.212.121, Pinjaman Berjangka 6 sebesar Rp2.000.000.000 dan Pinjaman Berjangka 8 sebesar Rp12.308.758.020 pada tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan telah melunasi Pinjaman Berjangka 3 dan 5 pada saat tanggal jatuh tempo.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek. Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio dan pembatasan tertentu seperti diungkapkan dalam Catatan 12.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka panjang yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")**

The Company obtained Term Loan facilities with total maximum facility as follows:

These facilities were used for financing of capital expenditures (purchase of machinery and equipment) (Term Loan 6 and 8) and refinancing loans from other banks (Term Loan 2, 3 and 5).

The outstanding balance of Term Loan 2 amounted to Rp115,484,849 as of June 30, 2019. The Company has fully paid Term Loan 2 on July 22, 2019.

The outstanding balance of Term Loan 2 amounted to Rp808,393,939 and Term Loan 8 amounted to Rp9,026,422,548 as of December 31, 2018. The Company has accelerated the payment of Term Loan 6 on May 17, 2018. The Company has fully paid Term Loan 8 on May 22, 2019.

The outstanding balance of Term Loan 2 amounted to Rp2,194,212,121, Term Loan 6 amounted to Rp2,000,000,000 and Term Loan 8 amounted to Rp12,308,758,020 as of December 31, 2017. The Company has fully paid Term Loan 3 and 5 on the due dates.

These loan facilities were secured by the same collateral with short-term bank loans. The Company is required to maintain certain ratios and negative covenants as disclosed in Note 12.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has complied with all of the required covenants of the long-term bank loans mentioned in the loan facility agreement.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp150.000.000.000.

Sesuai dengan Perjanjian Pembelian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement*) tertanggal 25 Juni 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") setuju untuk mengambil bagian seluruh OWK yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, OWK ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pemegang OWK tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan untuk menebus OWK.

Pada tanggal atau setelah tanggal Perusahaan memperoleh Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, pemegang OWK wajib, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan, meminta seluruh OWK yang terutang untuk dikonversi menjadi saham Perusahaan.

**19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perusahaan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Piutang lain-lain - pinjaman karyawan					Other receivables - employee loans
Saldo awal	1.801.639.407	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	239.749.500	2.791.947.485	-	-	Additions
Pengurangan	(402.349.683)	(990.308.078)	-	-	Deductions
Saldo akhir	1.639.039.224	1.801.639.407	-	-	Ending balance
Liabilitas jangka panjang lainnya					Other long-term liabilities
Saldo awal	2.979.035.172	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	239.600.000	3.646.741.839	-	-	Additions
Pengurangan	(60.003.182)	(667.706.667)	-	-	Deductions
Saldo akhir	3.158.631.990	2.979.035.172	-	-	Ending balance
<b>Liabilitas jangka panjang lainnya - neto</b>	<b>1.519.592.766</b>	<b>1.177.395.765</b>	-	-	<b>Other long-term liabilities - net</b>

**18. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS**

Based on the Circular Statement of Shareholders dated June 25, 2019, the Company's shareholders approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with nominal value Rp150,000,000,000.

In accordance with the Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement dated June 25, 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") agreed to fully subscribe the MCB issued by the Company amounting to Rp150,000,000,000 in the form of mandatory convertible bonds.

Based on agreement, these MCB have no maturity date and shall not bear interest. The MCB holder shall have no rights to require the Company to redeem the MCB.

On or after the date the Company obtain an Effective Letter from the Financial Services Authority for the registration statement in connection with the Initial Public Offering, MCB holder must, with written notice to the Company, request all MCB owed to be converted into the Company's shares.

**19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES**

This account represents payment received from employees of the Company in connection with the car ownership program.

The movements of other long-term liabilities are as follows:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya No. 166/PSAK/KKA.AB/TR/VIII/19 bertanggal 15 Agustus 2019 dan No. 051/PSAK/KKA.AB/TR/V/19 bertanggal 8 Mei 2019.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with the report No. 166/PSAK/KKA.AB/TR/VIII/19 dated August 15, 2019 and No. 051/PSAK/KKA.AB/TR/V/19 dated May 8, 2019.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, are as follows:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Saldo awal	13.695.953.294	10.932.925.721	9.344.611.709	7.215.856.451	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun/periode berjalan	9.751.464.203	3.598.439.748	3.366.435.704	2.128.755.258	Cost of employee benefit in current year/period
Pengukuran kembali kerugian aktuaria pada rugi komprehensif lain	864.766.890	(674.526.188)	(1.778.121.692)	-	Re-measurement of actuarial losses recognized on other comprehensive loss
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun/periode berjalan	-	(160.885.987)	-	-	Payment of employee benefit in current year/period
<b>Total</b>	<b>24.312.184.387</b>	<b>13.695.953.294</b>	<b>10.932.925.721</b>	<b>9.344.611.709</b>	<b>Total</b>

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Beban jasa lalu	7.740.525.308	-	-	-	-	Past service cost
Beban jasa kini	1.415.849.724	1.384.848.213	2.813.158.052	2.573.078.170	1.465.618.050	Current service cost
Beban bunga	595.089.171	398.505.143	785.281.696	793.357.534	663.137.208	Interest cost
<b>Total</b>	<b>9.751.464.203</b>	<b>1.783.353.356</b>	<b>3.598.439.748</b>	<b>3.366.435.704</b>	<b>2.128.755.258</b>	<b>Total</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Saldo awal	(2.452.647.880)	(1.778.121.692)	(1.778.121.692)	-	-	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun/periode berjalan	864.766.890	(121.171.588)	(674.526.188)	(1.778.121.692)	-	Actuarial losses (gains) recognized in current year/period
<b>Saldo akhir</b>	<b>(1.587.880.990)</b>	<b>(1.899.293.280)</b>	<b>(2.452.647.880)</b>	<b>(1.778.121.692)</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun/periode	13.695.953.294	10.932.925.721	9.344.611.709	7.215.856.451	Present value of liabilities for employee benefits at beginning of year/period
Beban jasa kini	1.415.849.724	2.813.158.052	2.573.078.170	1.465.618.050	Current service cost
Beban bunga	595.089.171	785.281.696	793.357.534	663.137.208	Interest cost
Beban jasa lalu	7.740.525.308	-	-	-	Past service cost
Pembayaran manfaat	-	(160.885.987)	-	-	Benefits paid
Penyesuaian lainnya	864.766.890	(674.526.188)	(1.778.121.692)	-	Other adjustment
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun/periode</b>	<b>24.312.184.387</b>	<b>13.695.953.294</b>	<b>10.932.925.721</b>	<b>9.344.611.709</b>	<b>Present value of liabilities for employee benefits at end of year/period</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
			2018	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(2.009.346.478)	(1.354.690.798)	(1.231.475.942)	(900.906.296)	Discount rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	2.344.823.950	1.600.614.752	1.475.704.843	1.056.453.757	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase 1%	2.294.173.123	1.587.257.442	1.443.437.904	1.045.693.775	Salary growth rate
	Penurunan 1%/ Decrease 1%	(2.002.767.581)	(1.366.922.405)	(1.228.441.882)	(907.683.243)	

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
1 tahun	385.842.020	456.965.725	369.138.500	219.420.000	1 year
2 - 5 tahun	10.401.531.083	7.405.745.014	6.395.363.980	2.571.365.044	2 - 5 years
6 - 10 tahun	16.774.605.490	13.758.891.634	9.117.762.626	13.392.844.189	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	545.824.897.163	425.891.323.491	381.168.034.521	293.161.199.554	More than 10 years
<b>Total</b>	<b>573.386.875.756</b>	<b>447.512.925.864</b>	<b>397.050.299.627</b>	<b>309.344.828.787</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir pelaporan adalah 22,84 tahun pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 22,52 tahun pada tahun 2018, 23,57 tahun pada tahun 2017 dan 23,65 tahun pada tahun 2016.

**20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation are 22.84 years for the six-month period ended June 30, 2019, 22.52 years in 2018, 23.57 years in 2017 and 23.65 years in 2016.

**21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,			
		2018	2017	2016	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
PT Prima Cahaya Luhur	4.330.956.279	2.071.610.841	2.620.859.437	3.316.547.865	PT Prima Cahaya Luhur
Persentase terhadap total aset	0,85%	0,39%	0,52%	0,61%	Percentage to total assets
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
PT Prima Cahaya Luhur	296.049	325.935	151.158	-	PT Prima Cahaya Luhur
PT Mulia Raya Agrijaya	-	336.864.000	-	-	PT Mulia Raya Agrijaya
<b>Total</b>	<b>296.049</b>	<b>337.189.935</b>	<b>151.158</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,06%	0,00%	-	Percentage to total assets

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim selisih harga dan penjualan aset tetap.

**21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

Other receivables from related parties represent receivables from claims on the difference in price and sale of fixed assets.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Desember/December 31,		
		2018	2017	2016
<b>Biaya dibayar di muka (Catatan 7)</b>				
Sewa dibayar di muka				
Sandjaya Rusli	40.000.000	80.000.000	-	-
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	-	-
<b>Utang lain-lain (Catatan 14)</b>				
PT Mulia Raya Agrijaya	392.716.836	-	-	-
Sandjaya Rusli	31.250.000	-	-	18.750.000.000
Lie Po Fung (Jaya)	-	-	-	37.500.000.000
Robby Gunawan Gunadirdja	-	-	-	18.750.000.000
Dividen kas (Catatan 23)	-	222.222.222	-	-
<b>Total</b>	<b>423.966.836</b>	<b>222.222.222</b>	<b>-</b>	<b>75.000.000.000</b>
Persentase terhadap total liabilitas	0,30%	0,14%	-	32,87%

**21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

<b>Prepaid expenses (Note 7)</b>
Prepaid rental
Sandjaya Rusli
Percentage to total assets
<b>Other payables (Note 14)</b>
PT Mulia Raya Agrijaya
Sandjaya Rusli
Lie Po Fung (Jaya)
Robby Gunawan Gunadirdja
Cash dividends (Note 23)
<b>Total</b>
Percentage to total liabilities

	Periode enam bulan yang berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
<b>Penjualan neto (Catatan 24)</b>					
PT Prima Cahaya Luhur	8.882.828.002	6.757.986.665	13.785.705.771	12.623.885.661	10.193.658.810
Persentase terhadap total penjualan neto	1,94%	1,58%	1,61%	1,60%	1,41%
<b>Harga Pokok Penjualan (Catatan 25)</b>					
Beban pabrikasi - sewa					
PT Mulia Raya Agrijaya	7.012.533.334	6.236.280.000	12.467.560.000	12.617.095.554	5.400.000.000
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	2,38%	2,27%	2,25%	2,36%	1,09%
<b>Beban penjualan (Catatan 26)</b>					
Beban sewa					
PT Mulia Raya Agrijaya	2.921.137.752	2.922.173.465	5.905.897.951	4.324.630.718	-
Sandjaya Rusli	71.250.000	40.000.000	80.000.000	-	-
<b>Total</b>	<b>2.992.387.752</b>	<b>2.962.173.465</b>	<b>5.985.897.951</b>	<b>4.324.630.718</b>	<b>-</b>
Persentase terhadap total beban penjualan	3,26%	3,33%	3,40%	2,47%	-

<b>Net sales (Note 24)</b>
PT Prima Cahaya Luhur
Percentage to total net sales
<b>Cost of Goods Sold (Note 25)</b>
Factory overhead - rental
PT Mulia Raya Agrijaya
Percentage to total cost of goods sold
<b>Selling expense (Note 26)</b>
Rental expenses
PT Mulia Raya Agrijaya
Sandjaya Rusli
<b>Total</b>
Percentage to total selling expense

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/Related Parties**

Lie Po Fung (Jaya)  
Robby Gunawan Gunadirdja  
Sandjaya Rusli  
PT Prima Cahaya Luhur ("PCL")  
  
PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA")

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**Sifat Hubungan/Nature of Relationship**

Pemegang saham/shareholder  
Pemegang saham/shareholder  
Pemegang saham/shareholder  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the common control  
Entitas di bawah pengendalian yang sama/  
Entities under the common control

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp10.933.965.874, Rp8.623.566.000, Rp16.161.977.950, Rp17.653.700.612 dan Rp6.565.000.000 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

**22. EKUITAS**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

**21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp10,933,965,874, Rp8,623,566,000, Rp16,161,977,950, Rp17,653,700,612 and Rp6,565,000,000 for six-month period ended June 30, 2019 and 2018, and years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

**22. EQUITY**

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of June 30, 2019 are as follows:

**30 Juni 2019/June 30, 2019**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital</b>	<b>Shareholders</b>
Lie Po Fung (Jaya)	270.000.000	45,00%	27.000.000.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	165.000.000	27,50%	16.500.000.000	Sandjaya Rusli
Berliando Lumban Toruan	70.000.000	11,66%	7.000.000.000	Berliando Lumban Toruan
Agustini Muara	60.000.000	10,00%	6.000.000.000	Agustini Muara
Marcello Rivelino	17.500.000	2,92%	1.750.000.000	Marcello Rivelino
Amelia Fransisca	17.500.000	2,92%	1.750.000.000	Amelia Fransisca
<b>Total</b>	<b>600.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**31 Desember 2018 dan 2017/  
December 31, 2018 and 2017**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital</b>	<b>Shareholders</b>
Lie Po Fung (Jaya)	30.000	50,00%	30.000.000.000	Lie Po Fung (Jaya)
Sandjaya Rusli	16.500	27,50%	16.500.000.000	Sandjaya Rusli
Berliando Lumban Toruan	7.000	11,66%	7.000.000.000	Berliando Lumban Toruan
Agustini Muara	3.000	5,00%	3.000.000.000	Agustini Muara
Marcello Rivelino	1.750	2,92%	1.750.000.000	Marcello Rivelino
Amelia Fransisca	1.750	2,92%	1.750.000.000	Amelia Fransisca
<b>Total</b>	<b>60.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. EKUITAS (lanjutan)**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**22. EQUITY (continued)**

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2016 are as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2016/December 31, 2016			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Paid-in Capital	
Lie Po Fung (Jaya)	30.000	50,00%	30.000.000.000	Lie Po Fung (Jaya)
Robby Gunawan Gunadirdja	15.000	25,00%	15.000.000.000	Robby Gunawan Gunadirdja
Sandjaya Rusli	15.000	25,00%	15.000.000.000	Sandjaya Rusli
<b>Total</b>	<b>60.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2019**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk penjualan dan pembelian saham Perusahaan sebanyak 30.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Lie Po Fung (Jaya) kepada Agustini Muara.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0276161 tanggal 24 Mei 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (i) mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham; dan (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direktur.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0219027 pada tanggal yang sama.

**Six-month Period Ended June 30, 2019**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 20, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 4 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders give the approval for the sale and purchase of the Company's shares totalling of 30,000,000 shares owned by Lie Po Fung (Jaya) to Agustini Muara.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0276161 dated May 24, 2019.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 15, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 10 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders approved to: (i) change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share; and (ii) change of the composition of Board of Commissioner and Directors.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0219031 dated April 25, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0219027 on the same date.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. EKUITAS (lanjutan)**

**Tahun 2017**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 2 Oktober 2017, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (i) pencatatan dan pembalikan nama saham yang dimiliki oleh mendiang Robby Gunawan Gunadirdja ke atas nama ahli warisnya dan menyetujui penghibahan saham Perusahaan; dan (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pencatatan dan pembalikan nama saham yang dimiliki oleh mendiang Robby Gunawan Gunadirdja ke atas nama ahli warisnya dan penghibahan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Berliando Lumban Toruan sejumlah 7.000 saham;
- b. Marcello Rivelino sejumlah 1.750 saham;
- c. Amelia Fransisca sejumlah of 1.750 saham;
- d. Sandjaya Rusli sejumlah 3.000 saham dan Sandjaya Rusli kepada Agustini Muara sejumlah 1.500 saham; dan
- e. Agustini Muara sejumlah 1.500 saham dari Robby Gunawan Gunadirdja dan sejumlah 1.500 saham dari Sandjaya Rusli.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0181454 tanggal 17 Oktober 2017.

**Tahun 2016**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Oktober 2016, diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 8 tanggal 22 November 2016, para pemegang saham menyetujui: (i) peningkatan modal dasar dari Rp60.000.000.000 (terdiri dari 60.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp100.000.000.000 (terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal yang sama); (ii) peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 (terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) menjadi Rp60.000.000.000 (terdiri dari 60.000 saham dengan nilai nominal yang sama); (iii) mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 ayat 1 dan 2; dan (iv) semua saham baru diambil bagian dan disetor penuh oleh:

**22. EQUITY (continued)**

**Year 2017**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on October 2, 2017, which has been notarized by Notarial Deed No. 4 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders agreed to: (i) record and reverse the shares owned by the late Robby Gunawan Gunadirdja on behalf of his heirs and approve the Company's stock grants; and (ii) change of the composition of the Company's Board of Commissioners and Director.

The recording and reversal of the names of the shares owned by the late Robby Gunawan Gunadirdja on behalf of his heirs and the Company's stock grants are as follows:

- a. Berliando Lumban Toruan totaling of 7,000 shares;
- b. Marcello Rivelino totaling of 1,750 shares;
- c. Amelia Fransisca totaling of 1,750 shares;
- d. Sandjaya Rusli totaling of 3,000 shares and Sandjaya Rusli to Agustini Muara totaling of 1,500 shares; and
- e. Agustini Muara totaling of 1,500 shares from Robby Gunawan Gunadirdja and totaling of 1,500 shares from Sandjaya Rusli.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0181454 dated October 17, 2017.

**Year 2016**

Based on Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 28, 2016, notarized by Notarial Deed No. 8 of Hartanti Kuntoro, S.H., dated November 22, 2016, the shareholders approved: (i) the increase of the authorized capital from Rp60,000,000,000 (consists of 60,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per shares) to Rp100,000,000,000 (consists of 100,000 shares with the same nominal value); (ii) the increase of the issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 (consists of 50,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per shares) to Rp60,000,000,000 (consists of 60,000 shares with the same nominal value); (iii) changes the Articles Association of the Company Article 4 paragraph 1 and 2; and (iv) all of the new shares has been taken part and was fully paid by:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. EKUITAS (lanjutan)**

**Tahun 2016 (lanjutan)**

- a. Lie Po Fung (Jaya) sejumlah 5.000 saham atau Rp5.000.000.000;
- b. Robby Gunawan Gunadirdja sejumlah 2.500 saham atau Rp2.500.000.000; dan
- c. Sandjaya Rusli sejumlah 2.500 saham atau Rp2.500.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022571.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 29 November 2016 dan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0103033 pada tanggal yang sama.

**23. SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp161.111.111.111 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 27 Juni 2019 dan 26 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.667 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Oktober 2018 dan 14 Maret 2018, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.666 dan Rp22.222.222.222 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2018, 24 Oktober 2018 dan 21 Maret 2018 sejumlah Rp48.666.666.666. Sisa saldo yang belum dibayarkan sebesar Rp222.222.222 pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan dan telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

**22. EQUITY (continued)**

**Year 2016 (continued)**

- a. Lie Po Fung (Jaya) totaling 5,000 shares or Rp5,000,000,000;
- b. Robby Gunawan Gunadirdja totaling 2,500 shares or Rp2,500,000,000; and
- c. Sandjaya Rusli totaling 2,500 shares or Rp2,500,000,000.

The amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0022571.AH.01.02.Tahun 2016 dated November 29, 2016 and was reported and received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0103033 on the same date.

**23. RETAINED EARNINGS**

Based on the Decision of Shareholders on June 25, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp161,111,111,111 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on June 27, 2019 and June 26, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on February 18, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,667 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on February 25, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on October 18, 2018 and March 14, 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,666 and Rp22,222,222,222 based on percentage ownership. The cash dividends have been paid on October 25, 2018, October 24, 2018 and March 21, 2018 totaling Rp48,666,666,666. The remaining balance which has not been paid amounting to Rp222,222,222 as of December 31, 2018 is presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position and has been fully paid on May 24, 2019.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**24. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Pihak berelasi Lokal (Catatan 21)	8.882.828.002	6.757.986.665	13.785.705.771	12.623.885.661	10.193.658.810	Related party Local (Note 21)
Pihak ketiga Lokal Ekspor	435.342.690.960 13.117.785.032	412.573.672.366 8.992.347.395	823.573.585.417 19.391.093.113	764.188.882.673 11.718.305.421	700.296.547.769 13.439.298.322	Third parties Local Export
Sub-total	448.460.475.992	421.566.019.761	842.964.678.530	775.907.188.094	713.735.846.091	Sub-total
<b>Total</b>	<b>457.343.303.994</b>	<b>428.324.006.426</b>	<b>856.750.384.301</b>	<b>788.531.073.755</b>	<b>723.929.504.901</b>	<b>Total</b>

**24. NET SALES**

This account consists of:

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with cumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
PT Amaris Tirta Pratama	58.371.623.976	53.052.135.915	108.088.941.687	86.395.610.435	-	PT Amaris Tirta Pratama PT Mitra Periang Persada PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Mitra Periang Persada	50.774.081.842	44.906.192.884	-	81.232.114.277	80.350.782.758	
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	-	-	-	-	87.416.176.814	
<b>Total</b>	<b>109.145.705.818</b>	<b>97.958.328.799</b>	<b>108.088.941.687</b>	<b>167.627.724.712</b>	<b>167.766.959.572</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Beban produksi						Production costs
Bahan baku yang digunakan	248.865.106.187	229.392.287.084	472.344.984.708	450.534.695.273	380.622.895.894	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	22.173.767.411	15.629.971.007	31.697.921.654	30.266.661.149	39.595.338.376	Direct labor
Biaya pabrikasi	33.615.262.217	33.557.764.657	68.864.934.407	55.070.806.870	73.448.301.372	Factory overhead
<b>Total beban produksi</b>	<b>304.654.135.815</b>	<b>278.580.022.748</b>	<b>572.907.840.769</b>	<b>535.872.163.292</b>	<b>493.666.535.642</b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan barang jadi						Finished goods
Awal tahun/periode	54.997.188.317	37.131.933.166	37.131.933.166	35.094.877.839	37.729.309.951	Beginning of the year/period
Akhir tahun/periode (Catatan 6)	(65.540.487.372)	(41.123.370.005)	(54.997.188.317)	(37.131.933.166)	(35.094.877.839)	Ending of the year/period (Note 6)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>294.110.836.760</b>	<b>274.588.585.909</b>	<b>555.042.585.618</b>	<b>533.835.107.965</b>	<b>496.300.967.754</b>	<b>Cost of goods sold</b>

**25. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Fonterra Limited	79.345.708.800	124.730.281.663	218.160.808.726	209.027.902.475	166.635.949.539
PT Kerry Ingredients Indonesia	50.310.221.940	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>129.655.930.740</b>	<b>124.730.281.663</b>	<b>218.160.808.726</b>	<b>209.027.902.475</b>	<b>166.635.949.539</b>

Fonterra Limited  
PT Kerry Ingredients Indonesia

**Total**

**25. COST OF GOODS SOLD (continued)**

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

**26. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Iklan dan promosi	49.430.923.649	49.427.730.305	94.215.100.117	115.876.390.814	110.093.823.095
Gaji dan kesejahteraan karyawan	31.272.414.590	26.267.375.067	56.085.254.742	34.953.874.950	21.176.540.244
Ongkos angkut	3.927.105.703	3.603.541.811	8.020.707.793	5.531.869.235	6.956.453.248
Sewa	3.006.276.633	2.962.173.465	5.985.897.951	5.067.211.935	4.050.677.270
Perjalanan dinas	1.403.771.726	1.822.118.359	3.282.618.472	3.244.508.484	4.060.914.084
Penyusutan (Catatan 9)	950.473.743	800.784.251	1.618.703.272	1.923.173.556	1.785.066.445
Keperluan kantor dan gudang	509.892.125	1.790.437.210	2.086.558.427	2.713.958.689	2.942.600.059
Sumbangan dan representasi	317.205.604	1.160.494.288	1.941.680.772	1.476.889.185	1.130.624.849
Transportasi	242.321.327	516.104.550	1.143.322.921	1.070.039.536	1.285.113.047
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	817.795.972	694.523.266	1.598.840.092	3.318.001.607	3.474.841.275
<b>Total</b>	<b>91.878.181.072</b>	<b>89.045.282.572</b>	<b>175.978.684.559</b>	<b>175.175.917.991</b>	<b>156.956.653.616</b>

Advertising and promotion  
Salaries and employee benefits  
Freight  
Rental  
Business travelling  
Depreciation (Note 9)  
Office and warehouse supplies  
Donation and representation  
Transportation  
Others (each below Rp1,000,000,000)

**Total**

**26. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.259.410.141	6.591.799.870	14.263.272.570	11.448.604.770	6.872.092.914
Keperluan kantor dan gudang	993.620.472	765.089.800	1.149.863.677	1.227.888.123	1.791.337.475
Penyusutan (Catatan 9)	953.286.535	282.641.543	523.433.467	336.967.873	331.855.708
Pajak dan perizinan	845.598.503	1.976.703.842	3.324.748.315	2.826.115.331	5.374.367.366
Tenaga ahli	660.939.844	190.900.000	1.679.272.060	105.750.000	281.440.006
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	1.043.771.471	925.859.685	423.637.742
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	811.282.229	580.731.226	987.153.452	1.235.930.580	1.947.375.085
<b>Total</b>	<b>12.524.137.724</b>	<b>10.387.866.281</b>	<b>22.971.515.012</b>	<b>18.107.116.362</b>	<b>17.022.106.296</b>

Salaries and employee benefits  
Office and warehouse supplies  
Depreciation (Note 9)  
Taxes and licenses  
Professional fees  
Provision for impairment losses on trade receivables  
Others (each below Rp1,000,000,000)

**Total**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Klaim selisih harga	783.335.218	716.438.137	1.566.689.915	1.075.802.379	2.643.653.388
Laba selisih kurs - neto	-	-	-	613.741.802	-
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 9)	-	3.272.727	-	216.158.852	455.753.052
Lain-lain	420.813.708	78.404.813	554.174.216	716.308.182	-
<b>Total</b>	<b>1.204.148.926</b>	<b>798.115.677</b>	<b>2.120.864.131</b>	<b>2.622.011.215</b>	<b>3.099.406.440</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

This account consists of:

Claim price differences  
Gain on foreign exchange - net  
Gain on sale of fixed assets - net (Note 9)  
Others

**Total**

**29. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 9)	6.499.010.586	-	1.138.806.103	-	-
Rugi selisih kurs - neto	1.126.056.756	3.558.609.646	4.688.750.880	-	1.179.693.688
Beban pajak	65.984.692	1.953.319.288	2.037.829.701	1.509.843.000	4.800.990.920
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 9)	8.201.614	-	685.086.700	-	-
Lain-lain	35.280.405	154.312.270	341.208.410	-	-
<b>Total</b>	<b>7.734.534.053</b>	<b>5.666.241.204</b>	<b>8.891.681.794</b>	<b>1.509.843.000</b>	<b>5.980.684.608</b>

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

Loss on fixed assets written-off (Note 9)  
Loss on foreign exchange - net  
Tax expenses  
Loss on sale of fixed assets - net (Note 9)  
Others

**Total**

**30. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
<b>Penghasilan keuangan</b>					
Jasa giro dan deposito berjangka	268.295.081	256.855.687	547.157.097	285.682.115	179.129.657
<b>Beban keuangan</b>					
Beban bunga atas utang bank, pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	934.752.168	1.148.468.832	2.479.744.713	4.331.183.329	8.140.630.928
Provisi dan administrasi bank	281.113.871	416.619.951	815.036.234	710.617.871	906.075.084
<b>Total</b>	<b>1.215.866.039</b>	<b>1.565.088.783</b>	<b>3.294.780.947</b>	<b>5.041.801.200</b>	<b>9.046.706.012</b>

**30. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES**

This account consists of:

Finance income  
Current accounts and time deposits

Financial charges  
Interest expense on bank loans, consumer financing and finance lease  
Provision and administrative bank

**Total**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**31. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31,			
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016	
Laba periode/tahun berjalan	35.896.515.287	34.553.200.062	67.479.160.972	42.876.845.777	28.349.776.995	Income for the period/year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Weighted average number of outstanding shares
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>59,83</b>	<b>57,59</b>	<b>112,47</b>	<b>71,46</b>	<b>47,25</b>	<b>Basic earnings per share</b>
Laba periode/tahun berjalan	35.896.515.287	34.553.200.062	67.479.160.972	42.876.845.777	28.349.776.995	Income for the period/year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar - untuk menghitung laba per saham dilusian	733.333.333	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	Weighted average number of outstanding shares - to calculate diluted earnings per share
<b>Laba per saham dilusian</b>	<b>48,95</b>	<b>57,59</b>	<b>112,47</b>	<b>71,46</b>	<b>47,25</b>	<b>Diluted earnings per share</b>

**31. BASIC EARNINGS AND DILUTED PER SHARE**

The basic earnings and diluted earnings per share computation is as follows:

**32. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari keju blok, keju lembaran dan lain-lain.

**32. SEGMENT INFORMATION**

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

Operating Segments Based on the Types of Products

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of block cheese, sliced cheese and others.

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	401.952.875.790	46.686.863.268	8.703.564.936	457.343.303.994	Net sales
Beban pokok penjualan	(256.725.929.802)	(30.332.368.665)	(7.052.538.293)	(294.110.836.760)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>145.226.945.988</b>	<b>16.354.494.603</b>	<b>1.651.026.643</b>	<b>163.232.467.234</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(110.932.703.923)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>52.299.763.311</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				268.295.081	Finance income
Beban keuangan				(1.215.866.039)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>51.352.192.353</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(15.455.677.066)	Income tax expense - net
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>35.896.515.287</b>	<b>Income for the period</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk (lanjutan)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Aset segmen				511.545.848.983
Liabilitas segmen				139.290.779.680
Pengeluaran barang modal				2.354.990.512
Penyusutan				19.499.966.984

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/ Six-month period ended June 30, 2018				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	379.872.092.446	43.487.570.821	4.964.343.159	428.324.006.426
Beban pokok penjualan	(242.067.876.375)	(28.763.541.271)	(3.757.168.263)	(274.588.585.909)
<b>Hasil segmen</b>	<b>137.804.216.071</b>	<b>14.724.029.550</b>	<b>1.207.174.896</b>	<b>153.735.420.517</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(104.301.274.380)
<b>Laba usaha</b>				<b>49.434.146.137</b>
Penghasilan keuangan				256.855.687
Beban keuangan				(1.565.088.783)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>48.125.913.041</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(13.572.712.979)
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>34.553.200.062</b>
Aset segmen				510.949.781.986
Liabilitas segmen				142.839.185.217
Pengeluaran barang modal				448.397.445
Penyusutan				14.025.219.058

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	759.356.552.471	85.629.811.224	11.764.020.606	856.750.384.301
Beban pokok penjualan	(489.376.055.359)	(56.684.420.415)	(8.982.109.844)	(555.042.585.618)
<b>Hasil segmen</b>	<b>269.980.497.112</b>	<b>28.945.390.809</b>	<b>2.781.910.762</b>	<b>301.707.798.683</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(205.721.017.234)
<b>Laba usaha</b>				<b>95.986.781.449</b>
Penghasilan keuangan				547.157.097
Beban keuangan				(3.294.780.947)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>93.239.157.599</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(25.759.996.627)
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>67.479.160.972</b>
Aset segmen				536.474.210.503
Liabilitas segmen				161.689.303.541
Pengeluaran barang modal				6.255.124.196
Penyusutan				27.825.797.353

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Operating Segments Based on the Types of Products (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019/ Six-month period ended June 30, 2019				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Aset segmen				511.545.848.983
Liabilitas segmen				139.290.779.680
Pengeluaran barang modal				2.354.990.512
Penyusutan				19.499.966.984

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018/ Six-month period ended June 30, 2018				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	379.872.092.446	43.487.570.821	4.964.343.159	428.324.006.426
Beban pokok penjualan	(242.067.876.375)	(28.763.541.271)	(3.757.168.263)	(274.588.585.909)
<b>Hasil segmen</b>	<b>137.804.216.071</b>	<b>14.724.029.550</b>	<b>1.207.174.896</b>	<b>153.735.420.517</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(104.301.274.380)
<b>Laba usaha</b>				<b>49.434.146.137</b>
Penghasilan keuangan				256.855.687
Beban keuangan				(1.565.088.783)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>48.125.913.041</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(13.572.712.979)
<b>Laba periode berjalan</b>				<b>34.553.200.062</b>
Aset segmen				510.949.781.986
Liabilitas segmen				142.839.185.217
Pengeluaran barang modal				448.397.445
Penyusutan				14.025.219.058

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total
Penjualan neto	759.356.552.471	85.629.811.224	11.764.020.606	856.750.384.301
Beban pokok penjualan	(489.376.055.359)	(56.684.420.415)	(8.982.109.844)	(555.042.585.618)
<b>Hasil segmen</b>	<b>269.980.497.112</b>	<b>28.945.390.809</b>	<b>2.781.910.762</b>	<b>301.707.798.683</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(205.721.017.234)
<b>Laba usaha</b>				<b>95.986.781.449</b>
Penghasilan keuangan				547.157.097
Beban keuangan				(3.294.780.947)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>93.239.157.599</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(25.759.996.627)
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>67.479.160.972</b>
Aset segmen				536.474.210.503
Liabilitas segmen				161.689.303.541
Pengeluaran barang modal				6.255.124.196
Penyusutan				27.825.797.353

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk  
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	708.071.121.895	66.039.198.749	14.420.753.111	788.531.073.755	Net sales
Beban pokok penjualan	(478.648.877.220)	(43.222.581.649)	(11.963.649.096)	(533.835.107.965)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>229.422.244.675</b>	<b>22.816.617.100</b>	<b>2.457.104.015</b>	<b>254.695.965.790</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(192.170.866.138)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>62.525.099.652</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				285.682.115	Finance income
Beban keuangan				(5.041.801.200)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>57.768.980.567</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(14.892.134.790)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>42.876.845.777</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>507.965.940.176</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>152.277.199.939</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal				38.427.963.432	Capital expenditures
Penyusutan				17.623.035.156	Depreciation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
	Keju Blok/ Block Cheese	Keju Lembaran/ Sliced Cheese	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penjualan neto	646.444.889.545	69.569.916.554	7.914.698.802	723.929.504.901	Net sales
Beban pokok penjualan	(436.767.223.908)	(53.234.489.729)	(6.299.254.117)	(496.300.967.754)	Cost of goods sold
<b>Hasil segmen</b>	<b>209.677.665.637</b>	<b>16.335.426.825</b>	<b>1.615.444.685</b>	<b>227.628.537.147</b>	<b>Segment result</b>
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(176.860.038.080)	Unallocated operating expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>50.768.499.067</b>	<b>Operating income</b>
Penghasilan keuangan				179.129.657	Finance income
Beban keuangan				(9.046.706.012)	Financial charges
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>				<b>41.900.922.712</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan - neto				(13.551.145.717)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>28.349.776.995</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>				<b>539.656.043.887</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>				<b>228.177.740.696</b>	<b>Segment liabilities</b>
Pengeluaran barang modal				52.764.433.183	Capital expenditures
Penyusutan				17.094.222.128	Depreciation

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Penjualan neto					
Domestik	444.225.518.962	419.331.659.031	837.359.291.188	776.812.768.334	710.490.206.579
Ekspor	13.117.785.032	8.992.347.395	19.391.093.113	11.718.305.421	13.439.298.322
<b>Total</b>	<b>457.343.303.994</b>	<b>428.324.006.426</b>	<b>856.750.384.301</b>	<b>788.531.073.755</b>	<b>723.929.504.901</b>

Net sales  
Domestic  
Export

**Total**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The Company also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

**33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD) dan mata uang yang lain sebagai berikut:

	30 Juni 2019/ June 30, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ In foreign currencies	Rupiah	
<b>Dolar AS</b>					<b>US Dollar</b>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.714.575	24.245.797.580	303.413	4.393.722.929	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	-	1.554.686	22.513.407.966	Restricted time deposits
Sub-total	1.714.575	24.245.797.580	1.858.099	26.907.130.895	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2.304.429	32.586.924.833	1.593.626	23.107.572.795	Trade payables
Aset (Liabilitas) dalam Dolar AS - neto	(589.854)	(8.341.127.253)	264.473	3.799.558.100	Assets (Liabilities) in US Dollar - net
<b>Euro</b>					<b>Euro</b>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8.381	134.721.210	160.281	2.654.209.315	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	63.000	1.039.036.950	Trade payables
Aset dalam Euro - neto	8.381	134.721.210	97.281	1.615.172.365	Asset in Euro - net
<b>AUD</b>					<b>AUD</b>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	28.516	282.434.361	34.182	349.040.509	Cash and cash equivalents
Aset dalam AUD - neto	28.516	282.434.361	34.182	349.040.509	Asset in AUD - net
<b>SGD</b>					<b>SGD</b>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1.595	16.660.545	1.920	20.352.391	Cash and cash equivalents
Aset dalam SGD - neto	1.595	16.660.545	1.920	20.352.391	Asset in SGD - net
<b>THB</b>					<b>THB</b>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	20.898	9.605.766	698	310.530	Cash and cash equivalents
Aset dalam THB - neto	20.898	9.605.766	698	310.530	Asset in THB - net

**33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD) and others are as follows:





**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang derivatif dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan, uang jaminan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.*

*The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

*The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, restricted deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, derivative payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The fair value of employee receivables, refundable deposits and long-term bank loans are calculated using discounted cash flows using market interest rates.*

*The fair value of consumer financing payables and finance lease payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

*The Company is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.*

*The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

**i. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, maka laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp2.248 juta (31 Desember 2018: Rp2.717 juta, 31 Desember 2017: Rp1.218 juta dan 31 Desember 2016: Rp669 juta).

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES (continued)**

**Market Risk**

**i. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Company.*

*Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

*As at June 30, 2019, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for six-month period ended June 30, 2019 would have been Rp2,248 million (December 31, 2018: Rp2,717 million, December 31, 2017: Rp1,218 million and December 31, 2016: Rp669 million) lower/higher.*

**ii. Foreign exchange rate risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Company's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa dan Dolar Australia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp572 juta dan Rp540 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang dagang dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa dan Dolar Australia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp918 juta dan Rp837 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, dan utang dagang dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**i. Kas dan setara kas**

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**ii. Foreign exchange rate risk (continued)**

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro and Australian Dollar depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for six-month period ended June 30, 2019 and year ended December 31, 2018 would have been Rp572 million and Rp540 million, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits and accounts payable and bank loans denominated in United States Dollar and European Union Euro.

As at December 31, 2017 and 2016, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro and Australian Dollar depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp918 million and Rp837 million, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits and accounts payable in United States Dollar and European Union Euro.

**Credit Risk**

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

**i. Cash and cash equivalents**

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Company's policy.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,  
2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal  
30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2018, 2017 dan 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of June 30, 2019 and December 31, 2018,  
2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended  
June 30, 2019 and 2018 (unaudited)  
and For the Years Ended  
December 31, 2018, 2017 and 2016  
(Expressed in Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

**i. Kas dan setara kas (lanjutan)**

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**ii. Piutang usaha**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

**i. Cash and cash equivalents (continued)**

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**ii. Trade receivables**

The Company's credit risk is mainly on collection of sales. The Company controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	64.403.780.100	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.078.661.225	-	-	Other payables
Beban akrual	34.927.026.847	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	115.484.849	-	-	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	116.613.741	281.777.711	-	Finance leases payable
Utang pembiayaan konsumen	709.487.164	635.568.597	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>101.351.053.926</b>	<b>917.346.308</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	50.644.079.584	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	980.206.801	-	-	Other payables
Utang derivatif	147.541.030	-	-	Derivative payables
Beban akrual	28.128.565.668	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.090.729.411	5.744.087.076	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	865.213.290	670.882.720	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>125.827.660.622</b>	<b>6.414.969.796</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	15.838.952.489	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	72.183.670.821	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	2.890.496.814	-	-	Other payables
Beban akrual	23.458.512.492	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.268.153.654	10.234.816.487	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	816.209.044	455.942.956	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>121.455.995.314</b>	<b>10.690.759.443</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 2-5 tahun/ Within 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	30.946.779.639	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	67.861.879.378	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	77.039.939.748	-	-	Other payables
Beban akrual	6.749.745.362	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.990.726.676	16.502.970.141	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.516.508.600	913.760.000	-	Consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>193.105.579.403</b>	<b>17.416.730.141</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE**  
**AND POLICIES (continued)**

**Capital Risk Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for six-month period June 30, 2019 and years ended December 31, 2018, 2017 and 2016.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS**

- a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related with the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga adalah dengan: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) CV Delapan Delapan; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) UD Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesinso; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Jaya Utama; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) PT Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; (43) CV Mega Karya Utama; dan (44) PT Sinarniaga Sejahtera.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), pihak berelasi, dimana MRA setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon III Jl. Cedana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS (continued)**

*The Distribution Agreements with third parties are with: (1) PT Mitra Periang Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) CV Delapan Delapan; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) UD Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesinso; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Jaya Utama; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) PT Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; (43) CV Mega Karya Utama; and (44) PT Sinarniaga Sejahtera.*

- b. *The Company entered into lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), a related party, whereby MRA agreed to rent out warehouse located at Kawasan Delta Silicon III Jl. Cedana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement is valid until December 31, 2019.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN**  
**(lanjutan)**

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini Rp7.012.533.334 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Rp6.236.280.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan Rp12.467.560.000, Rp12.617.095.554 dan Rp5.400.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Sandjaya Rusli, pemegang saham, dimana Sandjaya Rusli setuju untuk menyewakan sebuah bangunan ruko terletak di Jl. Raya Tubagus Angke Blok C No. 32 untuk kantor Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini Rp71.250.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Rp40.000.000 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan Rp80.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang belum diamortisasi sejumlah Rp40.000.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp80.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND**  
**COMMITMENTS (continued)**

*Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp7,012,533,334 for six-month period ended June 30, 2019, Rp6,236,280,000 for six-month period ended June 30, 2018 (unaudited) and Rp12,467,560,000, Rp12,617,095,554 and Rp5,400,000,000 for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively, which is presented as part of "Selling Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There is no outstanding unamortized portion as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.*

- c. *The Company entered into lease agreement with Sandjaya Rusli, a shareholder, whereby Sandjaya Rusli agreed to rent out a shop house located at Jl. Raya Tubagus Angke Block C No. 32 for the Company's office. The agreement is valid until March 31, 2021.*

*Total rental expenses incurred under this lease agreement amounted to Rp71,250,000 for six-month period ended June 30, 2019, Rp40,000,000 for six-month period ended June 30, 2018 (unaudited) and Rp80,000,000 for the year ended December 31, 2018, which is presented as part of "Selling Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income, while the unamortized portion amounting to Rp40,000,000 as of June 30, 2019 and Rp80,000,000 as of December 31, 2018, is presented as part of "Prepaid Expenses" in the statement of financial position.*

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:
- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
  - Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 ayat 1 dan 2.
  - Melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh atas saham-saham Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya saham baru yang akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi sebagai hasil konversi utang menjadi saham.
  - Menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum setelah dikurangi bagian hasil konversi utang menjadi saham oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi.
  - Mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk.
  - Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris  
Komisaris Independen

Lie Po Fung (Jaya)  
Herbudianto

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Sandjaya Rusli  
Agustini Muara  
Fridolina Alexandra Liliana  
Susanto Gunawan

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.TAHUN 2019 pada tanggal 9 Agustus 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.TAHUN 2019 pada tanggal yang sama.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**

- a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to:
- Change the Company's status from a limited company to a public company.
  - Conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2.
  - Conduct a Public Offering to the public, in the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares or as much as 20% (twenty percent) of the issued and fully paid shares capital of the Company after the Public Offering, including some of the new shares will be taken by the holder of Mandatory Convertible Bonds as a result of debt to equity swap for conversion.
  - Approve the implementation of the *Employee Stock Allocation* (ESA) of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Public Offering after deducting the share of the result of debt to equity swap for conversion by the holder of Mandatory Convertible Bonds.
  - Change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk.
  - Change the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company to become as follows:

**Board of Commissioners**

Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

The change was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0049396.AH.01.02.TAHUN 2019 dated August 9, 2019 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.TAHUN 2019 on the same date.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**  
**(lanjutan)**

- b. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-MBR/VIII/019 pada tanggal 8 Agustus 2019, Dewan Komisaris Perusahaan setuju untuk:
- Pembentukan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi.
  - Menyetujui untuk pengangkatan Ketua dan Anggota dari komite tersebut.
  - Menyetujui untuk pengangkatan Komite Audit yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 9 Agustus 2019.
  - Menyetujui untuk menetapkan masa tugas Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak ditetapkannya Keputusan Dewan Komisaris yaitu tanggal 8 Agustus 2019 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.

Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Herbudianto  
Anwar Effendi Tjan  
Fitradewata Teramihardja

- c. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/KEP-MBR/VIII/19 pada tanggal 8 Agustus 2019 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Direksi menetapkan Fridolina Alexandra Liliana sebagai Sekretaris Perusahaan efektif tanggal 8 Agustus 2019.
- d. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE**  
**(continued)**

- b. Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 001/KEP-MBR/VIII/019 held on August 8, 2019, the Company's Board of Commissioners agreed to:
- Establishment of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee.
  - Approved the appointment of Chairman and Member of those Committee.
  - Approved the appointment of Audit Committee which effective on August 9, 2019.
  - Approved to determine the term of Chairman and Member those of Committee since the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners which is on August 8, 2019 until the end of the current Board of Commissioners' tenure.

The composition of audit committee are as follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

- c. Based on the Decision Letter of Board of Directors No. 002/KEP-MBR/VIII/19 dated August 8, 2019 on the appointment of Corporate Secretary of the Company, the Board of Directors appointed Fridolina Alexandra Liliana as the Corporate Secretary effective on August 8, 2019.
- d. Based on the Decision of Shareholders on August 23, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp20,000,000,000 based on percentage ownership.

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2019	2018 (tidak diaudit/ unaudited)	2018	2017	2016
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	1.291.854.359	1.480.115.015	1.480.115.015	801.365.303	-
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	452.887.500	-	-	-	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	325.220.000	1.026.000.000	1.478.124.000	522.655.000	1.476.506.500
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	262.883.350	170.638.750	411.188.000	2.212.640.087	1.995.895.656

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Investing activities which did not affect the Company's statement of cash flows are as follows:

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	30 Juni/ June 30, 2019	
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	(40.971.324.838)	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.834.816.487	(9.719.331.638)	-	115.484.849	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.536.096.010	(516.260.249)	325.220.000	1.345.055.761	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	(54.496.048)	452.887.500	398.391.452	Finance lease payables
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>52.342.237.335</b>	<b>(51.261.412.773)</b>	<b>778.107.500</b>	<b>1.858.932.062</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	30 Juni/ June 30, 2018	
Utang bank jangka pendek	15.838.952.489	(7.091.114.324)	-	8.747.838.165	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	16.502.970.141	(4.334.076.826)	-	12.168.893.315	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.272.152.000	(766.675.329)	1.026.000.000	1.531.476.671	Consumer financing payables
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>33.614.074.630</b>	<b>(12.191.866.479)</b>	<b>1.026.000.000</b>	<b>22.448.208.151</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	15.838.952.489	25.132.372.349	-	40.971.324.838	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	16.502.970.141	(6.668.153.654)	-	9.834.816.487	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.272.152.000	(1.214.179.990)	1.478.124.000	1.536.096.010	Consumer financing payables
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>33.614.074.630</b>	<b>17.250.038.705</b>	<b>1.478.124.000</b>	<b>52.342.237.335</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	1 Januari/ January 1, 2017	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31, 2017	
Utang bank jangka pendek	30.946.779.639	(15.107.827.150)	-	15.838.952.489	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	25.493.696.817	(8.990.726.676)	-	16.502.970.141	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.430.268.600	(1.680.771.600)	522.655.000	1.272.152.000	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	75.000.000.000	(75.000.000.000)	-	-	Other payables - related parties
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>133.870.745.056</b>	<b>(100.779.325.426)</b>	<b>522.655.000</b>	<b>33.614.074.630</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2016	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Nonkas/ Non-cash activities	31 Desember/ December 31 2016	
Utang bank jangka pendek	86.959.433.117	(56.012.653.478)	-	30.946.779.639	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	24.394.007.179	1.099.689.638	-	25.493.696.817	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.793.439.600	(1.839.677.500)	1.476.506.500	2.430.268.600	Consumer financing payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	91.852.627.423	(16.852.627.423)	-	75.000.000.000	Other payables - related parties
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>205.999.507.319</b>	<b>(73.605.268.763)</b>	<b>1.476.506.500</b>	<b>133.870.745.056</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)**

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows: (continued)

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				<b>Statement of Financial Position</b>
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	-	222.222.222	222.222.222	Related parties
Pihak ketiga	2.157.602.566	(1.399.617.987)	757.984.579	Third parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	1.177.395.765	1.177.395.765	Other long-term liabilities

To conform with the year ended June 30, 2019 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of financial position as of December 31, 2018 as follows:

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>				<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penghasilan operasi lainnya	-	2.622.011.215	2.622.011.215	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	(1.509.843.000)	(1.509.843.000)	Other operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	1.112.168.215	(1.112.168.215)	-	Other income (expenses) - net

To conform with the six-month period ended June 30, 2019 presentation, the Company has reclassified certain accounts in the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 as follows:

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018,**  
**2017 dan 2016 dan Untuk Periode Enam Bulan yang**  
**Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2018, 2017 dan 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULIA BOGA RAYA TBK.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of June 30, 2019 and December 31, 2018,**  
**2017 and 2016 and For the Six-Month Period Ended**  
**June 30, 2019 and 2018 (unaudited)**  
**and For the Years Ended**  
**December 31, 2018, 2017 and 2016**  
**(Expressed in Indonesian Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**39. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun komparatif pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Sebelum reklasifikasi/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ As reclassified	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>				<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Penghasilan operasi lainnya	-	3.099.406.440	3.099.406.440	Other operating income
Beban operasi lainnya	-	(5.980.684.608)	(5.980.684.608)	Other operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(2.881.278.168)	2.881.278.168	-	Other income (expenses) - net

**40. KONTIJENSI**

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**40. CONTINGENCIES**

The Company did not have any significant contingent liabilities as of June 30, 2019 and December 31, 2018.

**41. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana Penawaran Umum.

**41. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

These financial statements have been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed Public Offering.

**42. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Perusahaan sebelumnya telah menerbitkan laporan keuangan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia dan untuk mematuhi ketentuan regulator di Pasar Modal, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada Laporan Arus Kas dan Catatan 1a, 1b, 1c, 2a, 7, 8, 14, 16e, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 36a, 37b, 37c, 37d, 38 dan 40.

**42. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Company previously published financial statements as of June 30, 2019 and December 31, 2018 and for the six-month period ended June 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018. In connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia and to comply with the and regulatory provisions in the Capital Market, the Company reissued the financial statements which accompanied by some changes and additional disclosures in Statement of Cash Flows and Notes 1a, 1b, 1c, 2a, 7, 8, 14, 16e, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 36a, 37b, 37c, 37d, 38 and 40.